



**PT. MNC INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019
(DIAUDIT)/
SEPTEMBER 30, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 (AUDITED)**

**DAN PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019/
NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2020 DAN 2019**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of September 30, 2020 and December 31, 2019 and for the nine months period ended September 30, 2020 and 2019
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(30 September 2020)

*DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
(September 30, 2020)*

PT MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK /AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|---|--------------------------------------|---|---|
| 1 | Nama/Name | : | Darma Putra |
| | Alamat kantor/Office address | : | MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta |
| | Alamat domisili /Address of Domicile | : | Jl. Pinisi Indah 3 No. 22A RT 002 RW 007, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-29709700 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| 2 | Nama/Name | : | Tien |
| | Alamat kantor/Office address | : | MNC Financial Center Lt.21, Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta |
| | Alamat domisili /Address of Domicile | : | Jl. Pinisi Permai 1 No. 11, RT/RW: 006/007, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021-29709700 |
| | Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan /Finance Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that ;

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan; | 1. | <i>We are responsibility for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements ; and</i> |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. | <i>The company's consolidated financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they ommit material information or facts;</i> |
| 4. | Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan . | 4. | <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 30 November 2020/November 30, 2020

Darma Putra

Direktur Utama / President Director

Tien

Direktur Keuangan / Finance Director

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	2.040.641	1.442.164	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	6,44	3.026.847	5.027.251	Other financial assets - current
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	44	13.963	50.613	Related parties
Pihak ketiga		3.229.807	3.289.364	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(111.446)	(104.198)	Allowance for impairment losses
Piutang nasabah dan margin	8	299.703	383.920	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	9	157.089	177.555	Receivables and mandatory deposits from clearing and settlement guarantee institution
Bagian lancar piutang pembiayaan	10			Current portion of financing receivables
Pihak berelasi	44	17.593	26.313	Related parties
Pihak ketiga		849.550	835.615	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(3.005)	(6.229)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang murabahah				Current portion of murabahah receivables
Pihak berelasi	44	4.457	-	Related parties
Pihak ketiga		2.207	9.727	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(26)	(768)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang musyarakah mutanaqisah				Current portion of musyarakah mutanaqisah
Pihak ketiga		16.168	31.732	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(425)	(1.741)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar kredit yang diberikan	11			Current portion of loans
Pihak ketiga		1.832.756	1.625.084	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(21.216)	(32.122)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi		264.974	202.243	Reinsurance assets
Piutang premi dan reasuransi		144.443	154.249	Premium and reinsurance receivables
Persediaan	12	3.381.221	3.232.381	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		1.474.574	1.282.355	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	13	185.704	148.364	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		1.606.952	933.625	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		18.412.531	18.707.497	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	39	1.562.164	1.397.817	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	14	4.815.418	4.885.112	Investments in associates
Piutang pembiayaan	10			Financing receivables
Pihak berelasi	44	1.185	31.678	Related parties
Pihak ketiga		620.128	865.387	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.593)	(15.798)	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah				Murabahah receivables
Pihak berelasi	44	1.346	657	Related parties
Pihak ketiga		1.188	26.749	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10)	(323)	Allowance for impairment losses
Piutang musyarakah mutanaqisah				Musyarakah mutanaqisah receivables
Pihak ketiga		3.671	19.166	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(97)	(1.051)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan	11			Loans
Pihak ketiga		5.095.553	5.855.819	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(200.625)	(174.870)	Allowance for impairment losses
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	15	3.233.067	3.472.330	Other financial assets - non-current
Uang muka investasi		1.145.491	733.336	Investment advances
Aset al - ijarah - bersih		330	730	Al - ijarah assets - net
Aset tetap - bersih	16	15.037.623	14.973.966	Property and equipment - net
Goodwill	17	4.698.543	4.691.009	Goodwill
Aset tidak berwujud - bersih	18	1.211.998	693.902	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	19	1.469.071	1.450.386	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		38.686.451	38.906.002	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		57.098.982	57.613.499	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	20			Deposits and deposits from other banks
Pihak berelasi	44	109.661	136.098	Related parties
Pihak ketiga		7.730.874	7.967.976	Third parties
Utang usaha	21			Trade accounts payable
Pihak berelasi	44	53.525	73.919	Related parties
Pihak ketiga		770.423	1.244.682	Third parties
Utang pajak	22	204.049	227.726	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		338.059	590.140	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	23	1.011.690	1.373.947	Short term loans
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	9	227.316	201.472	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah pihak ketiga	24	159.143	252.967	Payable to customer third parties
Utang reasuransi		30.537	22.536	Reinsurance payable
Pendapatan diterima dimuka		23.378	34.719	Unearned revenues
Utang lain-lain		423.401	986.463	Other accounts payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan		27.563	62.986	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	25	2.730.241	2.791.346	Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	26	4.626.376	924.122	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas lancar lainnya		322.407	299.993	Others current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		18.788.643	17.191.092	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	39	39.370	101.326	Deferred tax liabilities - net
Simpanan dan simpanan dari bank lain - bagian jangka panjang	20			Deposits and deposits from other banks - long term portion
Pihak berelasi	44	27	165	Related parties
Pihak ketiga		10.731	13.500	Third parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan		6.429	24.269	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	25	5.131.181	5.718.384	Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	26	1.730.798	4.535.117	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas imbalan pasca kerja	42	421.886	459.357	Post-employment benefits obligation
Liabilitas kepada pemegang polis		681.811	710.372	Liabilities to policy holders
Liabilitas jangka panjang lainnya		383.225	27.740	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.405.458	11.590.230	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		27.194.101	28.781.322	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 205.000 juta saham				Authorized - 205,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor - 67.767.400,934 saham pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	27	6.776.740	6.776.740	Issued and paid-up - 67,767,400,934 shares on September 30, 2020 and on December 31, 2019
Tambahan modal disetor	28	3.840.273	3.886.071	Additional paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham karyawan	41	9.837	9.837	Other capital - employee stock option
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	29	966.594	1.095.104	Difference due to change in equity of subsidiaries
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	14	270.791	270.791	Difference due to change in equity of associates
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	30	254.520	139.888	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	31	531.006	333.825	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		4.000	4.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		1.018.807	1.276.057	Unappropriated
Jumlah		13.672.568	13.792.313	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali - 376.473.646 saham pada 30 September 2020 dan 712.323.146 saham pada 31 Desember 2019	32	(55.018)	(118.163)	Less cost of treasury stocks - 376,473,646 shares on September 30, 2020 and 712,323,146 shares on December 31, 2019
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		13.617.550	13.674.150	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	33	16.287.331	15.158.027	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		29.904.881	28.832.177	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		57.098.982	57.613.499	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE NINE MONTHS PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENDAPATAN BERSIH	34			NET REVENUES
Media		8.550.553	8.632.111	Media
Lembaga keuangan		1.736.827	1.988.345	Financial institutions
Lainnya		530.824	1.271.922	Others
Jumlah pendapatan bersih		10.818.204	11.892.378	Total net revenues
BEBAN LANGSUNG	35	<u>(5.697.750)</u>	<u>(6.306.032)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		<u>5.120.454</u>	<u>5.586.346</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	36	(2.496.009)	(2.462.436)	General and administration expense
Beban keuangan	37	(968.140)	(1.216.238)	Finance cost
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		(320.206)	100.760	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		6.457	8.232	Interest income
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	38	<u>(315.148)</u>	<u>(51.038)</u>	Other gain and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.027.408	1.965.626	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	39	<u>(204.952)</u>	<u>(438.916)</u>	TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>822.456</u>	<u>1.526.710</u>	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	2.654	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual		171.815 25.050	183.215 36.256	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Translation adjustment Available-for-sale investment revaluation
Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan - bersih setelah pajak		<u>196.865</u>	<u>222.125</u>	Total other comprehensive income for the period - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>1.019.321</u>	<u>1.748.835</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(244.549)	351.258	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	33	<u>1.067.005</u>	<u>1.175.452</u>	Non-controlling interests
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>822.456</u>	<u>1.526.710</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(47.368)	508.144	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>1.066.689</u>	<u>1.240.691</u>	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>1.019.321</u>	<u>1.748.835</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)	40	<u>Rp</u> (3,63)	<u>Rp</u> 6,41	EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain - opsi saham karyawan/ Other capital - employee stock option	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to change in equity of subsidiaries	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi/ Difference due to change in equity of associates	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan nonpengendali Non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
								Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2019	5.193.914	3.888.049	9.837	1.653.875	539.702	58.741	260.057	4.000	845.243	(119.223)	12.334.195	12.162.569	24.496.764	Balance at January 1, 2019
Penerbitan saham baru dengan hak memesan terlebih dahulu	1.582.826	(1.978)	-	-	-	-	-	-	-	-	1.580.848	-	1.580.848	Issuance of shares of stock without preemptive rights
Penjualan dan pembelian saham diperoleh kembali oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.060	1.060	-	1.060	Treasury stocks sold and purchased by subsidiaries
Perubahan ekuitas entitas asosiasi	14	-	-	-	2.308.709	-	-	-	-	-	2.308.709	-	2.308.709	Changes in equity of association
Perubahan ekuitas entitas anak	29	-	-	(95.070)	-	-	-	-	-	-	(95.070)	197.543	102.473	Changes in equity of subsidiaries
Perubahan ekuitas transaksi dengan nonpengendali	-	-	-	-	-	(1.497)	-	-	-	-	(1.497)	(43.211)	(44.708)	Change in equity transaction with non-controlling interest
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(49.275)	(49.275)	Dividend distributed by subsidiaries to non-controlling interest
Setoran modal nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	845.280	845.280	Non-controlling paid-up capital in subsidiary
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	57.244	156.886	-	351.258	-	508.144	1.240.691	1.748.835	Total comprehensive income
Saldo per 30 September 2019	6.776.740	3.886.071	9.837	1.558.805	2.848.411	-	416.943	4.000	1.196.501	(118.163)	16.636.389	14.353.597	30.989.986	Balance at September 30, 2019
Saldo per 1 Januari 2020	6.776.740	3.886.071	9.837	1.095.104	270.791	139.888	333.825	4.000	1.276.057	(118.163)	13.674.150	15.158.027	28.832.177	Balance at January 1, 2020
Perubahan atas implementasi awal PSAK 71	-	-	-	-	-	-	-	-	(12.701)	-	(12.701)	(11.088)	(23.789)	Changes in initial implementation of F
Saldo awal yang disajikan kembali	6.776.740	3.886.071	9.837	1.095.104	270.791	139.888	333.825	4.000	1.263.356	(118.163)	13.661.449	15.146.939	28.808.388	Restated beginning balance
Penjualan saham diperoleh kembali oleh entitas anak	-	(45.798)	-	-	-	-	-	-	-	63.145	17.347	-	17.347	Treasury stocks sold by subsidiaries
Perubahan ekuitas entitas anak	29	-	-	(128.510)	-	114.632	-	-	-	-	(13.878)	(439.297)	(453.175)	Changes in equity of subsidiaries
Setoran modal nonpengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	513.000	513.000	Non-controlling paid-up capital in subsidiary
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	-	197.181	-	(244.549)	-	(47.368)	1.066.689	1.019.321	Total comprehensive income
Saldo per 30 September 2020	6.776.740	3.840.273	9.837	966.594	270.791	254.520	531.006	4.000	1.018.807	(55.018)	13.617.550	16.287.331	29.904.881	Balance at September 30, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11.406.114	12.122.597	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(7.897.772)</u>	<u>(7.992.865)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi entitas lembaga keuangan bank	3.508.342	4.129.732	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities of bank financial institutions entity
Penurunan (kenaikan) aset operasi entitas lembaga keuangan bank			Decrease (increase) in operating assets of bank financial institutions entity
Efek-efek	51.246	(62.693)	Securities
Kredit	282.282	(712.538)	Loans
Aset lain-lain	30.685	(181.841)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan dan simpanan dari bank lain	(266.445)	188.880	Deposits and deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	<u>301.367</u>	<u>37.583</u>	Other Liabilities
Kas Diperoleh dari Operasi	3.907.477	3.399.123	Cash Generated from Operations
Pembayaran bunga, beban keuangan dan pajak	<u>(1.286.079)</u>	<u>(1.613.388)</u>	Payments of interest, finance cost and taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>2.621.398</u>	<u>1.785.735</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (Penempatan) aset keuangan lancar lainnya - bersih	647.219	(255.525)	Redemption (Placement) in other current financial assets - net
Penempatan aset keuangan lainnya - tidak lancar - bersih	(107.619)	(234.129)	Placements of other non-current financial assets - net
Penerimaan bunga	23.960	37.390	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	28.364	17.051	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(1.150.729)	(1.424.515)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(28.045)	Additions to investment in associates
Kenaikan aset lain dan uang muka	(991.276)	(341.620)	Increase in other assets and advances
Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi biaya perolehan	<u>16.111</u>	<u>1.996</u>	Cash and cash equivalent received from acquisition of subsidiaries net of acquisition cost
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.533.970)</u>	<u>(2.227.397)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang	3.258.669	3.686.012	Proceeds from short-term loans and long-term loans
Penerimaan setoran modal saham Perusahaan	-	82	Proceeds from issuance of capital stock The Company
Entitas anak	-	413.465	Subsidiaries
Penjualan saham diperoleh kembali Entitas anak	63.145	-	Proceeds from sale of treasury stocks Subsidiaries
Penerimaan setoran modal nonpengendali entitas anak	807.955	845.280	Proceeds non-controlling paid up capital in subsidiary
Pembayaran utang obligasi	(420.000)	(57.027)	Payment of bonds payable
Pembayaran utang bank dan utang jangka panjang	(4.198.720)	(4.753.515)	Payment of bank loans and long-term loans
Pembelian kembali saham beredar Entitas anak	-	(265.146)	Purchase of treasury stock Subsidiaries
Pembayaran dividen Entitas anak kepada nonpengendali	-	(49.275)	Payment of dividends Subsidiaries to non-controlling interest
Pelunasan utang pihak berelasi	-	(2.998)	Payments of payable to related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(488.951)</u>	<u>(183.122)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	598.477	(624.784)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>1.442.164</u>	<u>2.272.911</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>2.040.641</u>	<u>1.648.127</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. MNC Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 22 tanggal 2 November 1989 dari Sutjipto, SH, notaris di Surabaya yang diubah dengan akta No. 193 tanggal 15 November 1989 dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 tanggal 22 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 813 tanggal 2 Maret 1990.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 17 September 2020 dibuat dihadapan Aulia Taufani SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar Perseroan. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0400241 tanggal 21 Oktober 2020.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang jasa, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pertanian, pengangkutan, dan pembangunan. Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989. Perusahaan berdomisili di MNC Financial Center, Lantai 21, Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 11.664 dan 13.616 karyawan.

b. Penawaran Umum dan Pemecahan Nilai Nominal Saham Perusahaan

- Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-2507/PM/1997 untuk melakukan Penawaran umum perdana sejumlah 123.000.000 saham, nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 700 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tanggal 24 November 1997.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. MNC Investama Tbk (the "Company") was established based on deed No. 22 dated November 2, 1989 of Sutjipto, SH, notary in Surabaya, as amended by deed No. 193 dated November 15, 1989 of Poerbaningsih Adi Warsito, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 dated November 22, 1989 and was published in State Gazette No. 18, dated March 2, 1990, Supplement No. 813.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 dated September 17th, 2020, made before Aulia Taufani SH, notary in Jakarta, regarding the amendment and restatement of the Company's Articles of Association. The amendments were notified to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on the Notification Receipts No. AHU-AH.01.03-0400241 dated October 21st 2020.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities is mainly to engage in the fields of services, trading, industry, mining, agriculture, transportation, and construction. The Company is the parent company of several subsidiaries and is engaged in investment holding.

The Company started commercial operations in 1989. The Company is domiciled at MNC Financial Center, 21st Floor, Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and its subsidiaries ("the Group") had total of 11,664 and 13,616 employees, respectively.

b. Public Offering and Stock Split of the Company's Shares

- On October 28, 1997, the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-2507/PM/1997 for the Initial Public Offering of 123,000,000 shares with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 700 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchange) on November 24, 1997.

- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 25 Agustus 1999.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham dan penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, tanggal 8 Pebruari 2000.
- Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1529/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 253.597.938 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Juli 2001.
- Pada tanggal 17 September 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-2080/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 706.000.250 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2002.
- Pada tanggal 4 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 847.644.020 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2004.
- Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-3177/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.829.534.711 saham dan penerbitan Tanda Bukti Utang Konversi (TBUK) Bhakti Investama tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 6% per tahun sebanyak-banyaknya USD 170.145.310. Setiap pemegang saham Perusahaan yang memiliki 500 saham pada tanggal 10 Juli 2007 mempunyai 175 HMETD untuk membeli 175 saham baru dengan harga penawaran Rp 1.150 dan 553 saham mempunyai HMETD untuk membeli 18 satuan TBUK dengan harga penawaran setiap 1 satuan TBUK sebesar USD 1. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 12 Juli 2007 sampai dengan 18 Juli 2007.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 250 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 25, 1999.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 250 to Rp 100 and issuance of new shares without a rights issue. The stock split was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2000.
- On June 22, 2001, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1529/PM/2001 for the Limited Offering I with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 253,597,938 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on July 20, 2001.
- On September 17, 2002, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-2080/PM/2002 for the Limited Public Offering II with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 706,000,250 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2002.
- On June 4, 2004, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1614/PM/2004 for the Limited Offering III with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 847,644,020 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on June 10, 2004.
- On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM-LK (currently OJK) in his letter No. S-3177/BL/2007 for the Limited Offering IV for maximum of 1,829,534,711 shares through Rights Issue IV and issuance of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK) with fixed interest rate of 6% per annum at a maximum amount of USD 170,145,310. Every holder of 500 shares as of July 10, 2007 has the preemptive right to purchase 175 shares at an offering price of Rp 1,150 per share and 553 shares has the preemptive right to purchase 18 units of TBUK at an offering price of USD 1 per unit. The exercise period is from July 12, 2007 to July 18, 2007.

- Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-323/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 7.705.126.592 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Agustus 2016.
- Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-84/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 15.828.265.350 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham dan pembeli siaga telah didistribusikan pada tanggal 26 Juli 2019.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

- On June 24, 2016, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-323/D.04/2016 for the Limited Offering V with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 7,705,126,592 shares which were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on August 8, 2016.
- On June 24, 2019, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-84/D.04/2019 for the Limited Offering VI with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 15,828,265,350 shares which were subscribed by the stockholders and standby buyer distributed on July 26, 2019.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
		30 Sept 2020/ Sept 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	30 Sept 2020/ Sept 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	
PT Global Mediacom Tbk (MCOM) a) dengan entitas anak dibidang: with subsidiaries engaged in:	Jakarta	1982	46,14%	49,94%	31.477.912	30.154.793
FTA dan konten / FTA and content						
PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>	Jakarta	1997	53,37%	65,67%	18.435.148	17.833.239
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) b)	Jakarta	1989	100,00%	100,00%	7.054.265	6.652.008
PT. Global Informasi Bermutu (GIB) b)	Jakarta	2002	100,00%	100,00%	2.262.903	2.084.368
PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) b)	Jakarta	1990	87,07%	87,07%	4.823.448	4.119.969
PT. MNC Televisi Network (MTN) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries b)</i>	Jakarta	2008	100,00%	100,00%	1.876.135	1.948.888
PT. Deli Media Televisi (DTV) b)	Medan	2008	90,00%	90,00%	7.770	11.159
PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) b)	Semarang	2008	49,00%	49,00%	3.604	6.276
PT. Tivi Bursa Indonesia (TB) b)	Jakarta	2015	55,00%	55,00%	21.976	26.118
PT. Media Semesta Sumatera b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	79.826	66.779
PT. Media Semesta Bangka b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	57.801	44.747
PT. Media Semesta Lampung b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	45.795	47.582
PT. Media Semesta Jakarta b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	235.780	232.074
PT. Media Semesta Jabar b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	49.411	52.123
PT. Media Semesta Matahari b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	16.114	16.114
PT. Media Semesta Bali b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	59.017	61.118
PT. Media Semesta Nusa b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	51.495	46.799
PT. Media Semesta Kalimantan b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	81.459	74.732
PT. Media Semesta Sulawesi b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	35.103	25.323
PT. Media Semesta Makassar b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	37.530	38.479
PT. Media Semesta Permata b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	62.275	44.353

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Sept 2020/ Sept 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	30 Sept 2020/ Sept 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019
FTA dan konten/ FTA and content						
PT. MNC Networks (MNCN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2005	98,95%	98,95%	105.922	104.121
PT. Radio Trijaya Shakti (RTS) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	1971	95,00%	95,00%	26.153	22.221
PT. Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) b)	Medan	1978	91,60%	91,60%	2.438	3.138
PT. Radio Mancasuar (RM) b)	Bandung	1971	100,00%	100,00%	1.348	1.158
PT. Radio Swara Caraka Ria (RSCR) b)	Semarang	1971	100,00%	100,00%	1.508	1.555
PT. Radio Efkindo (RE) b)	Yogyakarta	1999	70,00%	100,00%	1.226	1.181
PT. Radio Tjakra Awigra (RCA) b)	Surabaya	1971	100,00%	100,00%	4.508	4.571
PT. Radio Suara Monalisa (RSM) b)	Jakarta	1971	90,00%	90,00%	10.677	10.648
PT. Mediawisata Sariasih (MS) b)	Bandung	2007	100,00%	100,00%	170	191
PT. Radio Arief Rahman Hakim (RARH) b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	7.467	9.268
PT. Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) b)	Jakarta	1981	100,00%	100,00%	5.463	6.421
PT. MNI Global (MNIG) b)	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	9.449	10.094
PT. MNI Publiishing (MNIP) dan entitas anak/ and its subsidiary b)	Jakarta	2008	75,00%	75,00%	1.314	1.599
PT. MNI Entertainment (MNIE) b)	Jakarta	2008	80,00%	80,00%	2.240	2.240
PT. MNC Portal Indonesia (MPI) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2020	99,99%	-	774.387	-
PT. MNC Okezone Networks (Okezone) b)	Jakarta	2009	100,00%	100,00%	190.396	116.880
PT. Media Nusantara Informasi (MNI) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2005	100,00%	100,00%	338.705	263.435
PT. Media Nusantara Distribusi (MND) b)	Jakarta	2011	100,00%	100,00%	27.926	15.323
PT. Menado Nusantara Informasi (MNI)b)	Manado	2014	100,00%	100,00%	4.083	4.079
PT. Inews Digital Indonesia b)	Jakarta	2019	100,00%	-	150.518	-
PT. MNC Studio Internasional (MSI) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2001	84,59%	70,00%	2.328.546	2.099.741
PT. Mediate Indonesia (MI) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2001	99,99%	99,99%	124.341	159.709
PT. Multi Media Integrasi (MMI) b)	Jakarta	2018	99,00%	99,00%	2.687	244
PT. MNC Pictures (MNCP) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2009	99,99%	100,00%	1.719.844	1.810.628
PT. MNC Indonesia Realty (MIR) b)	Jakarta	2014	99,99%	99,00%	103.305	103.214
PT. Star Media Nusantara (SMN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2008	99,00%	100,00%	81.568	55.385
PT. Star Cipta Musikindo (SCM) b)	Jakarta	2016	99,00%	99,00%	1.007	164
PT. Suara Mas Abadi (SMA) b)	Jakarta	2011	92,00%	92,00%	55.721	18.740
PT. Swara Bintang Abadi (SBA) b)	Jakarta	2020	80,00%	-	1.388	-
PT. MNC Infotainment Indonesia (MII) b)	Jakarta	2017	99,99%	100,00%	27.426	21.771
PT. MNC Film Indonesia (MFI) b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	23.538	51.314
PT. Asia Media Productions AMP b)	Jakarta	2018	70,00%	70,00%	32.493	31.569
PT. MNC Lisensi Internasional (MLI) b)	Jakarta	2013	99,99%	100,00%	4.790	4.961
PT. Blockbuster Media Visual (BMV) b)	Jakarta	2020	80,00%	-	1.250	-
PT MNC Digital Indonesia (MNCD) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	272.380	17.513
PT. MNC Metube Indonesia b)	Jakarta	2019	100,00%	-	170	-
MNC International Middle East Limited (MIMEL) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	2007	100,00%	100,00%	1.908.832	2.469.908
MNC International Limited (MIL) b)	Cayman Islands	2007	-	100,00%	-	157.407
Linktone International Limited (LIL) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	1999	100,00%	100,00%	181.020	160.155
MNC Innoform Pte.Ltd (Innoform) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Singapura/ Singapore	2001	87,50%	87,50%	40.874	123.594
PT. MNC Media Utama (MMU) b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	15.000	15.000
PT. Innoform Indonesia b)	Jakarta	2001	-	100,00%	-	5.672
TV Berbayar dan Broadband / Pay TV and Broadband						
PT. MNC Vision Network Tbk (MVN) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2007	66,83%	71,42%	10.117.635	10.221.763
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) b)	Jakarta	1988	91,89%	92,87%	4.166.973	4.359.635
PT. Media Citra Indostar (MCI) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	225.067	221.456
PT. Mitra Operator Lokal (MOL) (dahulu/formerly PT. Innoform Indonesia) b)	Jakarta	2001	99,99%	-	24.686	-
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM) b)	Jakarta	2015	99,99%	99,99%	5.529.865	5.120.879
PT MNC OTT Network (OTT) b)	Jakarta	2011	99,99%	99,90%	490.581	403.873
PT Nusantara Vision (NV) b)	Jakarta	2007	99,99%	100,00%	51.143	52.704
PT Digital Vision Nusantara (DVN)*)	Jakarta	2010	80,00%	80,00%	407.796	243.014

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 Sept 2020/ Sept 30, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019	30 Sept 2020/ Sept 30, 2020	31 Dec 2019/ Dec 31, 2019
Lain-lain/Others						
Global Mediacom International Ltd. (GMI) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	2012	100,00%	100,00%	1.772.742	1.830.968
MNC International Limited (MIL)	Cayman Islands	2007	100,00%	-	58.769	-
MNC Media Investment Ltd (MMIL) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Cayman Islands	2002	79,88%	79,88%	1.343.688	1.408.985
PT. Infokom Elektrindo (Infokom) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Bekasi	1998	99,99%	99,99%	697.551	1.064.765
PT. Telesindo Media Utama (TMU) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	-	-
PT. Sena Telenusa Utama (STU) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2003	-	99,99%	-	7.199
PT. Flash Mobile (FM) b)	Jakarta	2004	-	84,99%	-	94.131
PT. MNC GS Homeshopping (MNC Shop) b)	Jakarta	2013	60,00%	60,00%	73.960	68.202
Universal Media Holding Corporation (Universal) b)	Dubai	2007	100,00%	100,00%	277.058	134.687
PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (MKAP) a) dengan anak perusahaan dibidang:/ with subsidiaries engaged in:	Jakarta	2000	53,97%	58,89%	17.486.020	18.385.005
Pembiayaan, efek dan asuransi/ Financing, securities and insurance						
PT. MNC Asset Management (MNCAM) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	80.677	96.850
PT. MNC Finance (MNCFB) b)	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	1.466.467	1.723.185
PT. MNC Sekuritas (MNCS) b)	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	1.329.684	1.439.499
PT. MNC Life Assurance (MNCL) b)	Jakarta	1988	99,98%	99,98%	406.465	504.064
PT. MNC Asuransi Indonesia (MNCAI) b)	Jakarta	1987	99,98%	99,98%	657.175	582.613
PT. MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU) b)	Jakarta	1993	99,99%	99,99%	644.490	747.586
PT. Bank MNC Internasional Tbk (MNCBI) b)	Jakarta	1989	50,43%	50,43%	10.840.277	10.607.878
Winfly Ltd (Winfly) b)	British Virgin island	2006	100,00%	100,00%	249.444	126.667
PT. Medan Nusantara Propertindo (MDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	27.900	28.563
PT. Riau Nusantara Propertindo (RINP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	6.889	7.259
PT. Bandung Nusantara Propertindo (BDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	106	107
PT. Semarang Nusantara Propertindo (SGNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	112	113
PT. Makasar Nusantara Propertindo (MKNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	167	176
PT. Surabaya Nusantara Propertindo (SBNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	108	114
PT. Palembang Nusantara Propertindo (PBNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	113	113
PT. Yogyakarta Nusantara Propertindo (YKNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	113	113
PT. MNC Teknologi Nusantara (MTNU) b)	Jakarta	2018	99,99%	99,99%	142.494	135.931
PT. Flash Mobile (FM) b)	Jakarta	2004	99,99%	-	68.045	-
PT. Global Transport Services (GTS) a)	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	136.916	479.135
PT MNC Energi (MNCE) a) dengan anak perusahaan dibidang sumber daya mineral:/ with a subsidiary engaged in mining resources:	Jakarta	2012	99,99%	99,99%	2.777.121	1.962.947
PT MNC Daya Indonesia (DAYA) b)	Jakarta	-	-	100,00%	-	1.000
PT Nuansacipta Coal investment (NCI) b) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Jakarta	2009	51,00%	51,00%	886.497	874.483
PT MNC Griya Prima (MNCGP) b)	Jakarta	2016	99,90%	99,90%	4.000	4.000
PT Samarinda Properti Mandiri (SPM) b)	Jakarta	2016	99,90%	99,90%	10.005	9.323
PT Aneka Griya Abadi (AGA) b)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	1.000	1.000
PT Griya Usaha Permai (GUP) b)	Jakarta	-	99,90%	99,90%	1.000	1.000
Bhakti Investama International Limited (BIILC) a)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	358.953	544.447
Bhakti Investama International Limited (BIILD) a)	Dubai	2009	100,00%	100,00%	1.274.746	1.040.259
PT MNC Finansindo (Finansindo) a)	Jakarta	2013	-	99,99%	-	1.260
PT Global Niaga Sentosa (GNS) a) dengan anak perusahaan dibidang perdagangan :/ with a subsidiary engaged in trading:	Jakarta	2015	-	99,99%	-	659
PT Sejahtera Bangun Bangsa (SBB) b)	Jakarta	2015	-	75,00%	-	369

- a) Pemilikan langsung (Level 1)
b) Pemilikan tidak langsung (Level 2)

- a) Directly owned (Level 1)
b) Indirectly-owned (Level 2)

Untuk pemilikan tidak langsung, persentase pemilikan merupakan pemilikan entitas anak Level 1 dan Level 2 pada entitas anaknya.

For indirect subsidiaries, percentage of ownership represents Level 1 and Level 2 subsidiaries' ownership on the investee.

RCTI, GIB, CTPI dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak, yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi sebagai berikut:

RCTI, GIB, CTPI and MTN have direct and indirect ownership in the following subsidiaries, which are established to engage in television broadcasting service as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile
PT. RCTI Satu	Bandung	PT. GTV Satu	Bandung	PT. TPI Satu	Bandung	PT. Semesta Indah Televisi	Ternate
PT. RCTI Dua	Semarang	PT. GTV Dua	Semarang	PT. TPI Dua	Semarang	PT. Semesta Aceh Televisi	Aceh
PT. RCTI Tiga	Surabaya	PT. GTV Tiga	Surabaya	PT. TPI Tiga	Surabaya	PT. Semesta Sumatera Televisi	Tenggarong
PT. RCTI Empat	Medan	PT. GTV Empat	Medan	PT. TPI Empat	Medan	PT. Visi Citra Mulia	Jakarta
PT. RCTI Lima	Palembang	PT. GTV Lima	Palembang	PT. TPI Lima	Palembang	PT. Semesta Pesona Televisi	Mamuju
PT. RCTI Enam	Makassar	PT. GTV Enam	Makassar	PT. TPI Enam	Pekan Baru	PT. Semesta Mutiara Televisi	Ambon
PT. RCTI Tujuh	Denpasar, Bali	PT. GTV Tujuh	Banjarmasin	PT. TPI Tujuh	Makassar	PT. Semesta Permata Televisi	Banjarmasin
PT. RCTI Delapan	Banjarmasin	PT. GTV Delapan	Jambi	PT. TPI Delapan	Palu	PT. Manado Semesta Televisi	Manado
PT. RCTI Sembilan	Bandar Lampung	PT. GTV Sembilan	Jayapura	PT. TPI Sembilan	Bajarmasin	PT. Semesta Sulawesi Televisi	Kendari
PT. RCTI Sepuluh	Pekan Baru	PT. GTV Sepuluh	Bali	PT. TPI Sepuluh	Aceh	PT. Semesta Nusa Televisi	Kupang
PT. RCTI Sebelas	Padang	PT. GTV Aceh	Aceh	PT. TPI Sebelas	Denpasar	PT. Semesta Bumi Televisi	Balikpapan
PT. RCTI Duabelas	Pontianak	PT. GTV Babel	Babel	PT. TPI Lintas Babel	Bangka Belitung	PT. Semesta Esa Televisi	Mataram
PT. RCTI Tigabelas	Manado	PT. GTV Batam	Batam	PT. TPI Lintas Ambon	Ambon	PT. Semesta Kalimantan Televisi	Palangkaraya
PT. RCTI Empatbelas	Ambon	PT. GTV Bengkulu	Bengkulu	PT. TPI Lintas Kalteng	Kalimantan Tengah	PT. Semesta Matahari Televisi	Yogyakarta
PT. RCTI Limabelas	Aceh Besar	PT. GTV Garut	Garut	PT. TPI Lintas NTB	Mataram	PT. Bali Music Channel	Bali
PT. RCTI Enambelas	Manokwari	PT. GTV Sukabumi	Sukabumi	PT. TPI Lintas NTB	Bengkulu	PT. Semesta Alam Televisi	Pangkal Pinang
PT. RCTI Gorontalo	Gorontalo	PT. GTV Sumedang	Sumedang	PT. TPI Lintas Bengkulu	Jember	PT. Semesta Televisi Jakarta	Jakarta
		PT. GTV Cirebon	Cirebon			PT. Lampung Mega Televisi	Bandar Lampung
		PT. GTV Tegap	Tegal			PT. Sun Televisi Makasar	Makasar
		PT. GTV Purwokerto	Purwokerto			PT. Indonesia Musik Televisi	Bandung
		PT. GTV Madiun	Madiun				
		PT. GTV Jember	Jember				
		PT. GTV Mataram	Mataram				
		PT. GTV Kupang	Kupang				
		PT. GTV Palangkaraya	Palangkaraya				
		PT. GTV Balikpapan	Balikpapan				
		PT. GTV Palu	Palu				
		PT. GTV Kendari	Kendari				
		PT. GTV Ambon	Ambon				

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, seluruh entitas anak RCTI, GIB dan CTPI di atas belum melakukan aktivitas.

Pengembangan usaha media berbasis konten, iklan dan pelanggan

Pada bulan September 2020, MCOM melalui entitas anak, PT. MNC Studios International Tbk, mendirikan PT. Blockbuster Media Visual dengan penyertaan 1.000.000 lembar saham atau 80% kepemilikan.

Pada Februari 2019, MVN memperoleh kepemilikan 79.999 saham NV melalui konversi dan menukarkan seluruh MCB dan MEB yang dimiliki (Catatan 43).

Pada tahun 2019, MVN telah membeli 80% saham PT. Digital Vision Nusantara (DVN) dengan membeli sebanyak 373.832 saham baru dan 822.430 saham lama milik PT. Visual Cemerlang Investama (VCI), pihak ketiga.

As of September 30, 2020, all subsidiaries of RCTI, GIB and CTPI above are not yet operating.

Development of content, advertising and subscriber based media business

In September 2020, MCOM through a subsidiary, PT. MNC Studios International Tbk, established PT. Blockbuster Media Visual, with total investment of 1,000,000 shares or 80% ownership.

In February 2019, MVN obtain ownership of 79,999 shares of NV through conversion and exchange of its all MCB and MEB (Note 43).

In 2019, MVN purchased 80% shares of PT. Digital Vision Nusantara (DVN) by purchased totalling 373,832 new shares and 822,430 shares owned by PT. Visual Cemerlang (VCI), third party.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan, komite audit, sekretaris Perusahaan dan unit audit internal pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

30 September 2020 dan 31 Desember 2019/
September 30, 2020 and December 31, 2019

<u>Komisaris</u>			<u>Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Hary Tanoesoedibjo	:	President Commissioner
Komisaris :	Liliana Tanaja	:	Commissioners
	Valencia Herliani Tanoesoedibjo		
Komisaris Independen :	Kardinal Alamsyah Karim	:	Independent Commissioners
	Ricky Herbert Parulian Sitohang		
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama :	Darma Putra Wati	:	President Director
Wakil Direktur Utama :	Susanty Tjandra Sanusi	:	Vice President Director
Direktur :	Tien	:	Directors
	Natalia Purnama		
	Jiohan Sebastian		
	Henry Suparman		
	Mashudi Hamka		
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua :	Kardinal Alamsyah Karim	:	Chairman
Anggota :	Ricky Herbert Parulian Sitohang	:	Members
	Azis Aribowo		
Sekretaris Perusahaan :	Santi Paramita	:	Corporate Secretary
Audit Internal :	Tissa Purnama	:	Internal Audit

d. Management and Other Information

At September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company's management, audit committee, corporate secretary, and internal audit consists of the following:

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari amandemen standar dan intepretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

Amandemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan tentang definisi material"
PSAK 71 "Instrumen keuangan"

PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan"

PSAK 73 "Sewa"

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

Amendments / improvements and Interpretations to standards effective in the current year

The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on 1 January 2020, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendment to PSAK 1 "Presentation of financial statements"

Amendment to PSAK 25 "Accounting policies, accounting estimates and errors"

PSAK 71 "Financial instruments"

PSAK 72 "Revenue from contracts with customers"

PSAK 73 "Leases"

3. IKTHISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh OJK.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the OJK.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method for operating activities with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate, or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a (contingent consideration arrangement), the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or

- | | |
|--|--|
| <p>iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.</p> <p>b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <p>i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).</p> <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.</p> <p>b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <p>i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).</p> <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- Dimiliki hingga jatuh tempo
- Tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Investasi dana kelolaan, reksadana, efek saham yang diperdagangkan dan efek utang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

h. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)
- Held to Maturity
- Available-for-Sale (AFS)
- Loans and Receivable

Fair Value Through Profit Or Loss (FVTPL)

Investment in managed funds, mutual funds, trading securities and debt securities are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading, may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 6.

Dimiliki hingga jatuh tempo

Grup mempunyai investasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo karena Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo. Investasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, dengan pendapatan diakui berdasarkan metode hasil efektif.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas, yaitu obligasi tukar dan obligasi konversi, yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 6.

Held to Maturity

The Group has an investment which is classified as held to maturity as the Group has a positive intent and ability to hold the investment to maturity. The investment measured at amortized cost using the effective interest method less impairment, with revenue recognized on an effective yield basis.

Available-for-sale (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments, i.e. mandatory exchangeable bonds and convertible bonds, that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas kecuali kas, deposito berjangka, kredit yang diberikan, piutang usaha, piutang nasabah dan margin, piutang pembiayaan, piutang premi dan reasuransi, dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasikan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan metode suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents except cash on hand, time deposits, loans, trade receivable, customer and trade receivable, financing receivable, premium and reinsurance receivables and other receivable that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individual untuk aset keuangan yang signifikan secara individual serta kolektif untuk aset yang secara individual tidak signifikan dan secara individual signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai. Di dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang serupa. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Pengalaman historis kerugian disesuaikan berdasarkan hasil pengamatan data pada masa kini, untuk merefleksikan efek dari kondisi masa kini yang tidak mempengaruhi periode dari pengalaman historis.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif dilakukan dengan mengkalikan nilai baki debit fasilitas kredit pada posisi laporan dengan *probability default* (PD), *loss identification period* (LIP) dan *loss given default* (LGD).

Kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan nilai tercatat dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang terbentuk. Pada saat penurunan nilai diakui dalam aset keuangan atau kelompok aset keuangan, pendapatan bunga diakui berdasarkan nilai tercatat setelah penurunan nilai menggunakan tarif bunga yang digunakan untuk mendiskontokan estimasi arus kas masa depan pada saat menghitung penurunan nilai.

Jika aset keuangan AFS dianggap turun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Impairment loss is calculated individually for financial assets that are individually significant and collectively for assets that are individually not significant, or individually significant but there is no objective evidence of impairment when assessed individually. In determining collective impairment, financial assets are grouped into groups of financial assets based on similar credit risk characteristics. Future cash flow from a group of financial assets is estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics. Historical loss experience is adjusted based on data observations in the present, to reflect the effects of current conditions that do not affect the period of historical experience.

Allowance for impairment losses collectively assessed is performed by multiplying the outstanding credit facility at report date by the probability of default (PD), loss identification period (LIP) and loss given default (LGD).

The impairment loss is recognized in profit or loss and the carrying amount of the financial asset or group of financial assets are presented net of allowance for impairment losses reserve. When impairment losses are recognized in the financial asset or group of financial assets, interest income is recognized based on the carrying amount after impairment using the interest rate used for discounting the estimated future cash flow when calculating impairment.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

The carrying amount of loans and receivable are reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau "pada biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or its designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (seperti didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL yang diukur pada nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 53.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok aset keuangan FVTPL. Grup hanya dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan ke kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang jika aset keuangan tersebut memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa depan yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo dari kelompok aset keuangan FVTPL atau dari kelompok tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersebut direklasifikasi pada nilai wajar pada tanggal reklasifikasi yang menjadi biaya perolehan diamortisasi yang baru. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan. Setiap keuntungan dan kerugian yang sudah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur aset keuangan (jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap) atau tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dilepas atau dijual (jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo tetap).

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures) for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner describe in Note 53.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Reclassifications of Financial Instruments

Reclassification of Financial Assets

The Group shall not reclassify any financial assets into the FVTPL after initial recognition. The Group only reclassifies financial assets classified as FVTPL or available for sale into loans and receivables if the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for the foreseeable future or until maturity. The financial assets are reclassified at fair value, on the date of reclassification which become its new amortized cost. Any gains or losses already recognized in profit or loss are not reversed. Any gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are amortized through profit or loss over the remaining life of the financial assets (for financial assets that have fixed maturities) or continue to be recognized in other comprehensive income until the financial assets are sold or otherwise disposed (for financial assets that do not have fixed maturities).

Reklasifikasi Liabilitas Keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi liabilitas keuangan dari atau ke kelompok liabilitas keuangan FVTPL.

k. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

l. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

n. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Reclassification of Financial Liabilities

The Group is not allowed to reclassify any financial liabilities from or to a group of FVTPL financial liabilities.

k. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

l. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

m. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

n. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

o. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Grup sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai "piutang nasabah" dan "utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)", sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai "piutang KPEI" dan "utang nasabah".

Pembelian efek saham untuk Grup sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Grup secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

p. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 3h dan 3j terkait aset keuangan.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

q. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang Sewa Pembiayaan

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

o. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to the Institute of "Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI)", while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as "receivable from KPEI and payable to customers".

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

p. Loans

Loans are classified as loans and receivables.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 3h and 3j related to financial assets.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

q. Finance Lease Receivable

Finance Lease Receivable

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Tagihan Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

r. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad Murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan murabahah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

s. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah

Musyarakah Mutanaqisah adalah akad kerja sama antara Grup dan konsumen. Ekuitas dari Grup akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Grup melalui pembayaran cicilan.

Keuntungan Musyarakah Mutanaqisah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates.

Factoring Receivables

Factoring receivables entered into (*with recourse*) are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

r. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of Murabahah, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (*margin*).

Profit of murabahah is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin financing murabahah receivables.

At the end of reporting period, financing murabahah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.

s. Musyarakah Mutanaqishah Financing

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the customer. The equity of the Group will be divided into musyarakah unit and the consumer will purchase the Group's unit through installment payments.

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditanggungkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

t. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh entitas anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 62 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- i) Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- ii) Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

t. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policyholders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the subsidiary may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 62 does not allow to offset between:

- i) Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
- ii) Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance Transaction

The Subsidiaries reinsure risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Insurance Contracts Liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas Kontrak Investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

u. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- 1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:
 - Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.
 - Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
 - Persediaan yang ditayangkan oleh channel media berbasis pelanggan diamortisasi selama 4 tahun.
 - Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun.
- 2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Investment contracts are classified between contracts without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment Contracts Liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

u. Inventories

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

- 1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:
 - Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.
 - Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.
 - Inventory which was aired by in-house channel on subscriber based media was amortized for 4 years.
 - For in house animated inventory was amortized for 3 years.
- 2) First-in, first-out method for other non-program inventories.

Net realizable value is determined as the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan

w. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use

nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

x. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Perusahaan mencatat obyek ijarah sebagai aset ijarah sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

y. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 30
Partisi	8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin dan peralatan	4
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2 - 8
Peralatan operasional penyiaran	7 - 15
Kendaraan berat	3

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

x. Assets Al-Ijarah

Ijarah is agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

y. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Partitions
Motor vehicles
Machinery and equipment
Office equipment, installation and communication
Broadcasting operation equipment
Heavy equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

z. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3w.

aa. Aset Tidak Berwujud

Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan ditinjau secara periodik untuk merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada periode tersebut, dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

z. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see 2d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3w.

aa. Intangible Assets

Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized based on subscriber's churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

Lisensi

Biaya penyediaan fasilitas kepada pengguna untuk dapat mengakses ke satelit. Biaya dinyatakan dalam *present value* berupa biaya lisensi dikurangi akumulasi amortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi.

Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan.

Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

License

Cost of providing facility to user to access the satellite. Cost are carried at present value of license cost less accumulated amortization with straight-line method for 10 years.

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20 years.

Broadcast Activities License

Broadcast activities licensed arising from business acquisitions is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

Mining Properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition.

The mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves.

Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

bb. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3z.

cc. Sewa

Sewa merupakan suatu perjanjian yang mana *lessor* memberikan kepada *lessee* hak untuk menggunakan aset selama periode waktu yang disepakati. Sebagai imbalannya, *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada *lessor*.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

bb. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h; while impairment for goodwill is discussed in Note 3z.

cc. Leases

A lease is an agreement whereby the lessor conveys to the lessee in return for a payment or series of payments the right to use an asset for an agreed period of time.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa pembiayaan sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontijen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

dd. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

dd. Foreclosed Collateral

Land and other assets (foreclosed collateral by the Bank) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.

ee. Utang AI-Musyarakah

AI-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam AI-Musyarakah Grup dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Grup dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

ff. Utang AI-Mudharabah

AI-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

gg. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

hh. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 3i dan 3j terkait liabilitas keuangan.

ii. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

ee. AI-Musyarakah Loan

AI-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In AI-Musyarakah, the Group and the bank alike-each providing capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can restore the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

ff. AI-Mudharabah Loan

AI-Mudharabah is a form of cooperation of two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, where in the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided, according to the agreement.

gg. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related through financial liabilities.

hh. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 3i and 3j related to financial liabilities.

ii. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

jj. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

- 1) Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 2) Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran terjual. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.
- 3) Pendapatan jasa penyewaan ruang, jasa penyewaan peralatan *smartcom* dan perangkat *oracle*, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 4) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 3h, 3p, 3q, 3r dan 3s.
- 5) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

jj. Revenues and Expenses Recognition

Revenues are recognized as follows:

- 1) Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.
- 2) Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers sold. Revenue from consignment sale of newspapers is recognized when consignment newspapers is sold.
- 3) Revenue from office rental, lease of *smartcom* and *oracle* equipment, and maintenance services is recognized over the lease terms. Payment received in advance is recorded as unearned revenues.
- 4) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 3h, 3p, 3q, 3r and 3s.
- 5) Fees from investment management and advisory services are recognized when the service are rendered based on the terms of the contracts.

- | | |
|--|---|
| <p>6) Pendapatan sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen diakui sesuai kebijakan akuntansi pada Catatan 3q.</p> | <p>6) Revenues from leasing, factoring and consumer financing are recognized in accordance with accounting policies in Note 3q.</p> |
| <p>7) Pendapatan komisi perantara efek dan jasa lainnya diakui setelah jasa diberikan.</p> <p>Pendapatan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.</p> | <p>7) Commission income from brokerage and other services are recognized when service is rendered.</p> <p>Fees from underwriting activities are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.</p> |
| <p>8) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.</p> | <p>8) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.</p> |
| <p>9) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.</p> | <p>9) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.</p> |
| <p>10) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.</p> | <p>10) Dividend income is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.</p> |
| <p>11) Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga berlaku.</p> | <p>11) Interest income is accrued on a time proportion basis, that takes into account the effective yield on the assets.</p> |
| <p>12) Pendapatan asuransi</p> <p>Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.</p> <p>Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.</p> <p>Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak.</p> <p>Pendapatan <i>underwriting</i> neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:</p> | <p>12) Insurance income</p> <p>Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.</p> <p>Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.</p> <p>Gross premium includes the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.</p> <p>Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:</p> |

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban diakui sebagai berikut:

- 1) Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan manfaatnya (metode akrual).
- 2) Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 3u).

Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Unearned Premiums

PSAK 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all option available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculate the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognize in profit or loss in the year when the changes occur.

Expenses are recognized as follows:

- 1) Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial period (accrual method).
- 2) Program expense is recognized when the movie or program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 3u).

Expenses incurred related to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to current operations.

3) Beban asuransi

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun asset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

3) Insurance expense

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approved and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with PSAK 62, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimated of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Entitas Anak, Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

kk. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada periode berjalan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERBA).

Program Pasca Kerja Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

kk. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group, except foreign subsidiaries, have a defined contributory plan covering all their permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERBA).

Defined Post-employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

II. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 41.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode vesting, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya vest, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan vest dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

II. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 41.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

mm. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

mm. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

nn. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

oo. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

nn. Earnings (loss) per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

oo. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 9, 10, dan 11.

- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7, 8, 9, 10, dan 11.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 12.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 16.

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 17.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group' operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 12.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group' property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 16.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 17.

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat goodwill, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dapat terpengaruh. Nilai wajar atas aset dan liabilitas atas akuisisi telah diungkapkan pada Catatan 43.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direvisi pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 39.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 42.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition

The fair value of acquired identifiable assets and liabilities in a business acquisition are determined by using valuation techniques. The Company and its subsidiaries used their judgement to select a variety of methods and make assumption that are mainly based on market condition existing at the acquisition date.

To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumption and market condition, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business acquisition may be affected. Fair value of assets and liabilities from acquisition was disclosed in Note 43.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 39.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earning and will not be reclassified to profit or loss.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 42.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	91.768	99.357	Rupiah
Lainnya (di bawah 5%)	5.231	7.760	Others (below 5%)
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	165.378	386.841	Rupiah
US Dolar	12.276	33.318	US Dollar
Giro pada bank lainnya			Demand deposits with other banks
Rupiah	276.558	371.044	Rupiah
US Dolar	128.134	80.345	US Dollar
Lainnya (di bawah 5%)	13.489	13.142	Others (below 5%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Rupiah	1.347.499	450.058	Rupiah
US Dolar	308	299	US Dollar
Jumlah	<u>2.040.641</u>	<u>1.442.164</u>	Total

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits were placed in third party banks.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, MNCBI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the MNCBI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

Giro pada Bank Lainnya

Demand Deposit with Other Banks

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bank Rakyat Indonesia - Agroniaga	83.499	86.989	Bank Rakyat Indonesia - Agroniaga
Bank Central Asia	61.623	91.532	Bank Central Asia
Bank Mandiri	46.863	73.629	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	29.289	14.851	Bank Rakyat Indonesia
Bank CIMB Niaga	19.122	6.818	Bank CIMB Niaga
Bank Negara Indonesia	9.455	9.018	Bank Negara Indonesia
Bank Jtrust Indonesia	411	1.303	Bank Jtrust Indonesia
Bank ICBC Indonesia	7	53.527	Bank ICBC Indonesia
Lainnya (di bawah 5%)	26.289	33.377	Others (below 5%)
Sub jumlah	<u>276.558</u>	<u>371.044</u>	Sub total
US Dolar			US Dollar
Standard Chartered Bank	38.572	30.843	Standard Chartered Bank
Bank ICBC Indonesia	26.827	-	Bank ICBC Indonesia
Bank Mandiri	22.437	16.892	Bank Mandiri
Bank Central Asia	15.641	5.553	Bank Central Asia
Bank Negara Indonesia	138	2.365	Bank Negara Indonesia
Lainnya (di bawah 5%)	24.519	24.692	Others (below 5%)
Sub jumlah	<u>128.134</u>	<u>80.345</u>	Sub total
Lainnya	<u>13.489</u>	<u>13.142</u>	Others
Jumlah	<u>418.181</u>	<u>464.531</u>	Total

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Placement with Bank Indonesia and Other Banks

	Jangka waktu/ <i>Period</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>30 September 2020</u>			<u>September 30, 2020</u>
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Deposito berjangka	0 - 1 hari/days 0 - 370 hari/days	1.219.894 <u>127.605</u>	Bank Indonesia Deposit Facility Time deposit
Jumlah		<u>1.347.499</u>	Subtotal
Pihak ketiga - US Dolar			Third parties - US Dollar
Deposito berjangka	0 - 370 hari/days	<u>308</u>	Time deposit
Jumlah		<u>308</u>	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih		<u>1.347.807</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	2,75% - 7,50%		Rupiah
US Dolar	1,00% - 1,75%		US Dollar

	Jangka waktu/ <i>Period</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>31 Desember 2019</u>			<u>December 31, 2019</u>
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Deposito berjangka	0 - 2 hari/days 0 - 370 hari/days	359.958 <u>90.100</u>	Bank Indonesia Deposit Facility Time deposit
Jumlah		<u>450.058</u>	Subtotal
Pihak ketiga - US Dolar			Third parties - US Dollar
Deposito berjangka	0 - 370 hari/days	<u>299</u>	Time deposit
Jumlah		<u>299</u>	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih		<u>450.357</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	2,50% - 8,50%		Rupiah
US Dolar	0,70% - 1,75%		US Dollar

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	1.219.894	359.958	Bank Indonesia
Bank Sahabat Sampoerna	22.755	-	Bank Sahabat Sampoerna
Bank Jabar Banten	12.600	36.100	Bank Jabar Banten
Bank Bukopin	11.400	1.800	Bank Bukopin
Bank Jtrust Indonesia	11.000	8.000	Bank Jtrust Indonesia
Bank Jabar Banten - Syariah	5.800	5.800	Bank Jabar Banten - Syariah
Bank Mandiri	1.900	9.900	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	-	7.500	Bank Rakyat Indonesia
Lainnya	<u>62.150</u>	<u>21.000</u>	Others
Sub jumlah	<u>1.347.499</u>	<u>450.058</u>	Sub total
US Dolar			US Dollar
Lainnya	<u>308</u>	<u>299</u>	Others
Sub jumlah	<u>308</u>	<u>299</u>	Sub total
Jumlah	<u>1.347.807</u>	<u>450.357</u>	Total

6. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>
Nilai wajar melalui laba rugi	
Dana kelolaan	1.934.443
Reksadana	85.468
Efek saham yang diperdagangkan	291.046
Efek utang	41.029
Lainnya	98.552
Tersedia untuk dijual	
Efek utang	415.487
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	160.822
Jumlah	3.026.847

Dana Kelolaan

Grup mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Jumlah di atas merupakan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan keuangan.

Reksadana

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>
Nilai wajar melalui laba rugi	
Pihak berelasi (Catatan 44)	
MNC Dana Kombinasi	-
MNC Dana Dollar	-
MNC Dana Lancar	-
Lainnya	1.560
Sub jumlah	1.560
Pihak ketiga	
Victoria terproteksi VI	47.752
Reksadana Victoria Obligasi Negara Syariah	11.933
Pratama Terproteksi VII	6.628
Trimegah Kas 2	5.245
PT Surya Timur Alam Raya	5.013
OSO Dana Terproteksi VI	-
Simas Danamas Instrumen Negara	-
Lainnya	7.337
Sub jumlah	83.908
Jumlah	85.468

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

Efek Saham yang Diperdagangkan

Nilai wajar saham diperdagangkan didasarkan pada harga pasar saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Fair value through profit or loss	
Managed funds	3.523.134
Mutual funds	288.809
Equity securities held for trading	211.913
Debt securities	132.629
Others	241.324
Available for sale	
Debt securities	364.581
Restricted cash in banks and time deposits	264.861
Total	5.027.251

Managed Funds

The Group entered into agreement with several investment managers to manage investment in public or private companies and/or other securities instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another one year as agreed by both parties in writing. Amount recorded reflects the net asset value in fund investment as of reporting date.

Mutual Funds

	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Fair value through profit or loss	
Related parties (Note 44)	
MNC Dana Kombinasi	62.653
MNC Dana Dollar	240
MNC Dana Lancar	81
Others	18.816
Subtotal	81.790
Third parties	
Victoria terproteksi VI	47.558
Reksadana Victoria Obligasi Negara Syariah	11.236
Pratama Terproteksi VII	35.025
Trimegah Kas 2	-
PT Surya Timur Alam Raya	-
OSO Dana Terproteksi VI	51.078
Simas Danamas Instrumen Negara	12.445
Others	49.677
Subtotal	207.019
Total	288.809

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.

Equity Securities Held for Trading

The fair values of the trading equity securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on September 30, 2020 and December 31, 2019.

Rincian efek tersebut adalah sebagai berikut:

The details of the securities are as follows:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
PT Indonesia Transport and Infrastructure Tbk Lainnya	79.186 211.860	124.533 87.380	PT Indonesia Transport and Infrastructure Tbk Others
Jumlah	<u>291.046</u>	<u>211.913</u>	Total

Seluruh portofolio efek di atas merupakan efek yang dibeli oleh entitas anak dengan tujuan untuk dijual kembali.

All equity securities portfolio above represents securities that were bought by subsidiaries for trading purposes.

Efek Utang

Debt Securities

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi pemerintah	38.998	127.553	Government bonds
Obligasi lainnya	2.031	5.076	Other bonds
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Obligasi pemerintah	366.313	224.393	Government bonds
Obligasi lainnya	49.174	140.188	Other bonds
Jumlah	<u>456.516</u>	<u>497.210</u>	Total

Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan/atau digunakan sebagai jaminan. Rincian bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

Represents restricted cash in banks and time deposits with maturities of more than three months and/or used as collaterals. Detail of restricted cash in bank and restricted time deposits are as follows:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank J- Trust Indonesia	39.494	26.988	Bank J- Trust Indonesia
US Dolar			US Dollar
Investment Opportunities V Pte Limited	28.717	26.759	Investment Opportunities V Pte Limited
Standard Chartered	27.861	39.862	Standard Chartered
Deutsche Bank	-	144.502	Deutsche Bank
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Bukopin	38.000	-	Bank Bukopin
Bank Rakyat Indonesia	26.750	26.750	Bank Rakyat Indonesia
Jumlah	<u>160.822</u>	<u>264.861</u>	Total

7. PIUTANG USAHA

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 44)	13.963	50.613
Pihak ketiga		
Iklan dan konten	2.654.867	2.708.674
TV berbayar dan <i>broadband</i>	536.184	532.950
Lainnya	38.756	47.740
Sub jumlah	3.229.807	3.289.364
Cadangan kerugian penurunan nilai	(111.446)	(104.198)
Jumlah pihak ketiga	3.118.361	3.185.166
Jumlah piutang usaha - bersih	3.132.324	3.235.779
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	1.828.537	1.842.932
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	593.906	643.040
31 - 60 hari	439.135	460.692
61 - 90 hari	145.846	161.101
> 90 hari	124.900	128.014
Jumlah - bersih	3.132.324	3.235.779
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	3.163.909	3.102.824
US Dolar	79.861	237.153
Jumlah	3.243.770	3.339.977
Cadangan kerugian penurunan nilai	(111.446)	(104.198)
Bersih	3.132.324	3.235.779

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya berumur 30 sampai dengan 90 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu rata-rata penjualan kredit karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran kepada Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
a. By customer		
Related parties (Note 44)	13.963	50.613
Third parties		
Advertising and content	2.654.867	2.708.674
Pay TV and broadband	536.184	532.950
Others	38.756	47.740
Subtotal	3.229.807	3.289.364
Allowance for impairment losses	(111.446)	(104.198)
Total third parties receivable-net	3.118.361	3.185.166
Jumlah piutang usaha - bersih	3.132.324	3.235.779
b. Aging of trade accounts receivable not impaired		
Not yet due	1.828.537	1.842.932
Past due		
1 - 30 days	593.906	643.040
31 - 60 days	439.135	460.692
61 - 90 days	145.846	161.101
> 90 days	124.900	128.014
Total - net	3.132.324	3.235.779
c. By currency		
Rupiah	3.163.909	3.102.824
US Dollar	79.861	237.153
Total	3.243.770	3.339.977
Allowance for impairment losses	(111.446)	(104.198)
Net	3.132.324	3.235.779

The average period of credit sales is 30 days till 90 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Saldo awal	104.198	103.399	Balance at beginning
Penurunan nilai - bersih	7.248	(257)	Impairment losses - net
Penambahan	-	1.423	Addition
Pemulihan	-	(367)	Recovery
Saldo akhir	<u>111.446</u>	<u>104.198</u>	Balance at end

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit pada basis pelanggan adalah terbatas dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha yang menurut pendapat manajemen tidak dapat lagi dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Allowance for impairment losses was recognized for trade accounts receivable which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Based on the review of the collectibility of trade accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

Piutang usaha tertentu milik entitas anak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka panjang (Catatan 25).

Certain accounts receivable from subsidiaries were used as collateral for long-term loans (Note 25).

8. PIUTANG NASABAH DAN MARGIN

Merupakan piutang milik MNCS dan MNCAM yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan detail sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Transaksi perdagangan efek	170.261	224.750	Brokerage
Margin	128.521	157.510	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	<u>921</u>	<u>1.660</u>	Fund management services
Jumlah	<u>299.703</u>	<u>383.920</u>	Total

8. CUSTOMER AND MARGIN RECEIVABLES

Represent MNCS and MNCAM's receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds, with details as follows:

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

The aging schedule of customer and margin receivables are as follows:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Kurang dari 2 hari	156.002	216.723	Less than 2 days
Lebih dari 2 hari	<u>143.701</u>	<u>167.197</u>	More than 2 days
Jumlah	<u><u>299.703</u></u>	<u><u>383.920</u></u>	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan mata uang sebagai berikut:

The currency of customer and margin receivables are as follows:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Rupiah	299.695	383.900	Rupiah
US Dolar	<u>8</u>	<u>20</u>	US Dollar
Jumlah	<u><u>299.703</u></u>	<u><u>383.920</u></u>	Total

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Group did not provide allowance for impairment losses since the Group believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

9. DEPOSITO WAJIB, PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA - LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

9. MANDATORY DEPOSITS, RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE INSTITUTION

Merupakan deposito MNCS pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila MNCS tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

Represent MNCS' deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Piutang dari KPEI	149.075	169.859	Receivables from KPEI
Deposito wajib	<u>8.014</u>	<u>7.696</u>	Mandatory deposits
Jumlah piutang	<u><u>157.089</u></u>	<u><u>177.555</u></u>	Total receivables
Utang kepada KPEI	<u><u>227.316</u></u>	<u><u>201.472</u></u>	Payables to KPEI

Tingkat suku bunga pertahun berkisar antara 5,50% sampai dengan 7,10% pada tanggal 30 September 2020 dan 7,00% sampai dengan 7,70% pada tanggal 31 Desember 2019.

Annual interest rates on the deposits range from 5.50% to 7.10% as of September 30, 2020 and 7.00% to 7.70% as of December 31, 2019.

Piutang dan utang MNCS dari dan kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The MNCS receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

Grup tidak membentuk cadangan penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang KPEI dapat tertagih.

The Group did not provide allowance for impairment losses as it believes that all receivables from KPEI are fully collectible.

10. PIUTANG PEMBIAYAAN

Merupakan piutang pembiayaan yang diberikan MNCF dan MNCGU, sebagai berikut:

10. FINANCING RECEIVABLES

Represents financing receivables provided by MNCF and MNCGU, as follows:

	30 September/September 30, 2020				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	-	622	17.170	17.792	Related parties
Pihak ketiga	64.965	425.427	498.831	989.223	Third parties
Pendapatan belum diakui	(5.659)	(48.959)	(85.254)	(139.872)	Unearned lease income
Subjumlah	59.306	377.090	430.747	867.143	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(2.069)	(936)	(3.005)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	59.306	375.021	429.811	864.138	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	1.399	-	1.399	Related parties
Pihak ketiga	156.488	589.936	-	746.424	Third parties
Pendapatan belum diakui	(15.648)	(110.862)	-	(126.510)	Unearned lease income
Subjumlah	140.840	480.473	-	621.313	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.762)	(2.831)	-	(9.593)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	134.078	477.642	-	611.720	Subtotal
Jumlah	193.384	852.663	429.811	1.475.858	Total
Tingkat bunga per tahun					Interest rate per annum
Pihak ketiga	15% - 16%	15,0% - 28%	13% - 16%		Third parties
Pihak berelasi	15% - 16%	13% - 17,2%	12% - 16%		Related parties

31 Desember/December 31, 2019					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	-	1.215	25.162	26.377	Related parties
Pihak ketiga	45.058	456.735	497.481	999.274	Third parties
Pendapatan belum diakui	(3.069)	(61.471)	(99.183)	(163.723)	Unearned lease income
Subjumlah	41.989	396.479	423.460	861.928	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(5.178)	(1.051)	(6.229)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	41.989	391.301	422.409	855.699	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	32.875	-	32.875	Related parties
Pihak ketiga	283.401	789.973	-	1.073.374	Third parties
Pendapatan belum diakui	(41.988)	(167.196)	-	(209.184)	Unearned lease income
Subjumlah	241.413	655.652	-	897.065	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.762)	(9.036)	-	(15.798)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	234.651	646.616	-	881.267	Subtotal
Jumlah	276.640	1.037.917	422.409	1.736.966	Total
Tingkat bunga per tahun					Interest rate per annum
Pihak ketiga	15% - 16%	14,5% - 28%	13% - 16%		Third parties
Pihak berelasi	15% - 16%	14% - 18%	12% - 16%		Related parties

Jumlah piutang pembiayaan bruto sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The financing receivables gross based on maturity date are as follows:

30 September/September 30, 2020					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	64.965	426.049	516.001	1.007.015	1 year
Lebih dari satu tahun	156.488	591.335	-	747.823	More than one year
Jumlah	221.453	1.017.384	516.001	1.754.838	Total

31 Desember/December 31, 2019					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	45.058	457.950	522.643	1.025.651	1 year
Lebih dari satu tahun	283.401	822.848	-	1.106.249	More than one year
Jumlah	328.459	1.280.798	522.643	2.131.900	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

30 September/September 30, 2020					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal periode	6.762	14.214	1.051	22.027	Balance at beginning of period
Penyisihan	-	(2.648)	(115)	(2.763)	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	-	(6.666)	-	(6.666)	Write-off and recovery
Saldo akhir periode	6.762	4.900	936	12.598	Balance at end of period
31 Desember/December 31, 2019					
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	6.105	14.278	663	21.046	Balance at beginning of year
Penyisihan	657	15.299	(76)	15.880	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	-	(15.363)	464	(14.899)	Write-off and recovery
Saldo akhir tahun	6.762	14.214	1.051	22.027	Balance at end of year

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen ini. Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup.

Finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. Group believes that the allowance for impairment losses is adequate.

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang (Catatan 25).

Finance lease receivables and consumer financing receivables are used as collaterals for long-term loans (Note 25).

11. KREDIT

11. LOANS

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

Detail of loan:

a. Jenis Pinjaman

a. By Type of Loan

30 September/September 30, 2020				
	Bagian lancar/ <i>Current</i>	Bagian tidak lancar/ <i>Noncurrent</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah				Rupiah
Kredit Konsumsi	2.429	2.190.388	2.192.817	Consumer loans
Kredit Modal Kerja	1.630.941	687.128	2.318.069	Working capital loans
Kredit Investasi	5.469	637.828	643.297	Investment loans
Pinjaman Sindikasi	15.357	1.434.200	1.449.557	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	-	14.626	14.626	Employee loans
Sub jumlah	1.654.196	4.964.170	6.618.366	Subtotal
Valuta asing				Foreign currencies
Kredit Modal Kerja	178.560	131.383	309.943	Working capital loans
Sub jumlah	178.560	131.383	309.943	Subtotal
Jumlah	1.832.756	5.095.553	6.928.309	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.216)	(200.625)	(221.841)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	1.811.540	4.894.928	6.706.468	Total loan - net

31 Desember/December 31, 2019				
	Bagian lancar/ Current	Bagian tidak lancar/ Noncurrent	Jumlah/ Total	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah				Rupiah
Kredit Konsumsi	24.743	3.635.115	3.659.858	Consumer loans
Kredit Modal Kerja	1.432.154	925.745	2.357.899	Working capital loans
Kredit Investasi	1.434	1.124.265	1.125.699	Investment loans
Pinjaman karyawan	163	18.447	18.610	Employee loans
Sub jumlah	<u>1.458.494</u>	<u>5.703.572</u>	<u>7.162.066</u>	Subtotal
Valuta asing				Foreign currencies
Kredit Modal Kerja	166.590	152.247	318.837	Working capital loans
Sub jumlah	<u>166.590</u>	<u>152.247</u>	<u>318.837</u>	Subtotal
Jumlah	1.625.084	5.855.819	7.480.903	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(32.122)</u>	<u>(174.870)</u>	<u>(206.992)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	<u>1.592.962</u>	<u>5.680.949</u>	<u>7.273.911</u>	Total loan - net

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

30 September/September 30, 2020				
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	2.680.655	-	2.680.655	Household
Jasa-jasa dunia usaha	1.647.708	-	1.647.708	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	535.134	65.840	600.974	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	314.748	205.014	519.762	Manufacturing
Angkutan, gudang dan komunikasi	244.704	38.300	283.004	Transportation, warehouses and communication
Konstruksi	231.658	-	231.658	Construction
Lainnya	963.759	789	964.548	Others
Jumlah	6.618.366	309.943	6.928.309	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(221.841)</u>	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			<u>6.706.468</u>	Total loan - net

31 Desember/December 31, 2019				
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	3.065.579	-	3.065.579	Household
Jasa-jasa dunia usaha	2.002.563	-	2.002.563	Business services
Perdagangan, restoran dan hotel	587.757	61.736	649.493	Trading, restaurant and hotel
Perindustrian	302.508	203.735	506.243	Manufacturing
Konstruksi	241.132	-	241.132	Construction
Angkutan, gudang dan komunikasi	178.128	52.630	230.758	Transportation, warehouses and communication
Lainnya	784.399	736	785.135	Others
Jumlah	7.162.066	318.837	7.480.903	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(206.992)</u>	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			<u>7.273.911</u>	Total loan - net

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>
≤ 1 tahun	1.847.756	1.654.604
> 1 - 2 tahun	120.707	276.513
> 2 - 5 tahun	2.416.007	3.150.888
> 5 tahun	2.543.839	2.398.898
Jumlah	<u>6.928.309</u>	<u>7.480.903</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(221.841)</u>	<u>(206.992)</u>
Jumlah Kredit - Bersih	<u>6.706.468</u>	<u>7.273.911</u>

c. By Maturity

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

≤ 1 year
> 1 - 2 years
> 2 - 5 years
> 5 years
Total
Allowance for impairment losses
Total Loans - Net

d. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah		
Kartu kredit	25,41%	26,82%
Kredit investasi	13,24%	13,29%
Kredit modal kerja	14,56%	14,25%
Kredit konsumsi	13,25%	12,99%
US Dolar		
Kredit modal kerja	6,25%	6,31%
Kredit investasi	-	7,00%

d. Average effective annual interest rates

Rupiah
Credit card
Investment loans
Working capital loans
Consumer loans
US Dollar
Working capital loans
Investment loans

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 20). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh MNCBI.
- 3) Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Other major information on loans are as follows:

- 1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 20). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 2) As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there are no loans pledged as collateral by MNCBI.
- 3) Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

12. PERSEDIAAN

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
Program media dan penyiaran	
Persediaan lokal	4.054.371
Persediaan import	<u>542.509</u>
Sub jumlah	<u>4.596.880</u>
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	<u>(1.531.133)</u>
Bersih	<u>3.065.747</u>
Non Program	307.514
Batubara	590
Lainnya	<u>7.370</u>
Sub jumlah	<u>315.474</u>
Jumlah	<u><u>3.381.221</u></u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) diasuransikan bersamaan dengan aset tetap (Catatan 16). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan persediaan tersebut memadai.

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Persediaan batubara tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena persediaan mempunyai perputaran yang cepat.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

13. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
Entitas anak	
Pajak penghasilan badan	16.541
Lainnya	<u>169.163</u>
Jumlah	<u><u>185.704</u></u>

12. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Media program and broadcasting		
Inventory local	4.306.011	
Inventory Import	<u>983.448</u>	
Sub total	<u>5.289.459</u>	
Less charged to current year expense	<u>(2.511.052)</u>	
Net	<u>2.778.407</u>	
Non Program	433.888	
Coal	13.446	
Others	<u>6.640</u>	
Sub total	<u>453.974</u>	
Total	<u><u>3.232.381</u></u>	

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, non program inventories (antenna, decoder and accessories), were insured along with property and equipment (Note 16). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Inventories for programs were not insured against fire and theft because the fair value of inventories could not be established reliably for the purpose of insurance. In the event of fire and theft, the Group can request a new copy of the film from distributor, as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

Inventories of coal were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because inventories have high turnover.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, there was no indication of impairment in value of inventories.

13. PREPAID TAXES

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Subsidiaries		
Corporate Income Tax	10.595	
Others	<u>137.769</u>	
Total	<u><u>148.364</u></u>	

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Nama Entitas Asosiasi/ <i>Name of Associates</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal Activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		30 September/ <i>September 30</i>	31 Des/ <i>Dec 31</i>	30 September/ <i>September 30</i>	31 Des/ <i>Dec 31</i>
			2020	2019				
			%	%				
PT MNC Land Tbk (MNC Land)	Properti/ <i>Property</i>	Jakarta	23,66	23,65	4.629.418	4.629.418		
Lainnya (Others below 5%)	E-commerce & Media	-	-	-	186.000	255.694		
Jumlah / <i>Total</i>					4.815.418	4.885.112		

MNC Land

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, total saham MNC Land yang dimiliki oleh entitas anak adalah sebanyak 5.316.697.310 lembar yang mewakili 6,59% kepemilikan di MNC Land.

Kepemilikan Perusahaan atas MNC Land per tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 menjadi sebanyak 13.755.783.670 lembar yang mewakili 17,06% kepemilikan di MNC Land.

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang.

MNC Land

As of September 30, 2020 and Desember 31, 2019, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 5,316,697,310 shares, which represent 6,59% ownership in MNC Land.

The ownership of MNC Land by the Company as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to 13,755,783,670 shares, which represent 17.06% ownership in MNC Land.

The investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential.

15. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

15. OTHER FINANCIAL ASSETS – NON CURRENT

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Obligasi wajib tukar	1.514.970	1.575.751	Mandatory exchangeable bonds
Penyertaan saham	1.018.464	1.174.365	Investments in shares of stock
Obligasi konversi	193.784	208.454	Convertible bonds
Lainnya	18.577	18.357	Others
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
Obligasi pemerintah	485.492	476.251	Government's bonds
Lainnya	1.780	19.152	Others
Jumlah	3.233.067	3.472.330	Total

Obligasi Wajib Tukar (MEB)

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
PT. Catur Pratama Sejahtera	970.200
PT. Global Multi Prima Indonesia	440.770
East Ocean Asset Co Ltd	80.000
PT Sirau Mas Jaya	24.000
PT. Kencana Mulia Utama	-
Jumlah	<u><u>1.514.970</u></u>

PT. Catur Pratama Sejahtera (CPS)

Pada tanggal 22 Oktober 2012, MNC Energi memiliki MEB yang diterbitkan oleh CPS, yang dapat ditukar dengan 165 saham atau setara dengan 55% kepemilikan saham di PT Bhakti Coal Resources (BCR). MEB ini akan jatuh tempo pada 10 November 2021.

PT. Global Multi Prima Indonesia (GMPI)

Entitas anak memiliki MEB yang diterbitkan oleh GMPI, yang dapat ditukarkan dengan 133 lembar saham BCR.

MEB jatuh tempo dan dapat dikonversi menjadi saham BCR pada tanggal 19 Januari 2021.

East Ocean Asset Co Ltd

Pada tanggal 12 Juni 2015, Infokom membeli MEB dari East Ocean Asset Co Ltd yang dapat ditukarkan dengan 990 lembar saham sejumlah Rp 80.000 juta atas PT Phinisi Citra Vision (PCV), dengan jangka waktu penukaran pada akhir tahun kelima sejak perjanjian dibuat. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun.

PT. Sirau Mas Jaya (SMJ)

Pada tahun 2018, MCOM Grup membeli MEB sebesar Rp 24.000 juta dari PT. Sirau Mas Jaya yang dapat ditukarkan dengan 24.000.000 lembar saham PT. Travel Now Nusantara milik PT. Sirau Mas Jaya, pihak ketiga.

Obligasi Konversi

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>
PT. Media Nusantara Press	146.000
PT Travel Now Nusantara	47.784
Jumlah	<u><u>193.784</u></u>

Mandatory Exchangeable Bonds (MEB)

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
PT. Catur Pratama Sejahtera	970.200	PT. Catur Pratama Sejahtera
PT. Global Multi Prima Indonesia	465.060	PT. Global Multi Prima Indonesia
East Ocean Asset Co Ltd	80.000	East Ocean Asset Co Ltd
PT Sirau Mas Jaya	41.080	PT Sirau Mas Jaya
PT. Kencana Mulia Utama	19.411	PT. Kencana Mulia Utama
Jumlah	<u><u>1.575.751</u></u>	Total

PT. Catur Pratama Sejahtera (CPS)

On October 22, 2012, MNC Energi has owned MEB issued by CPS, which are exchangeable into 165 shares or equivalent with 55% ownership in PT Bhakti Coal Resources (BCR). MEB will mature on November 10, 2021.

PT. Global Multi Prima Indonesia (GMPI)

Company's subsidiaries has owned MEB issued by GMPI, which are exchangeable into 133 shares of BCR.

The MEB is due on January 19, 2021, and can be converted into shares of BCR on extended due date.

East Ocean Asset Co Ltd

On June 12, 2015, Infokom purchased MEB from East Ocean Asset Co Ltd which can be exchanged for 990 shares amounting to Rp 80,000 million of PT Phinisi Citra Vision (PCV), with the exchange period at the fifth anniversary of the agreement. This agreement has been extended for 5 years.

PT. Sirau Mas Jaya (SMJ)

In 2018, the Group purchased MEB amounting to Rp 24,000 million from PT. Sirau Mas Jaya which were exchange into 24,000,000 shares of PT. Travel Now Nusantara owned by PT. Sirau Mas Jaya, third party.

Convertible Bonds

	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
PT. Media Nusantara Press	146.000	PT. Media Nusantara Press
PT Travel Now Nusantara	62.454	PT Travel Now Nusantara
Jumlah	<u><u>208.454</u></u>	Total

PT. Media Nusantara Press (MNP)

MNC memiliki obligasi konversi seharga Rp 146.000 juta yang di terbitkan oleh MNP. Obligasi ini dapat di konversi dengan 146.000 saham MNP pada akhir perjanjian. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali. Perjanjian akan jatuh tempo pada beberapa tanggal 14 Desember 2020, 25 September 2021 dan 6 April 2021 dan dapat di perpanjang.

PT. Travel Now Nusantara (TNN)

Pada tanggal 30 September 2020, MCOM Grup memiliki obligasi konversi yang dapat ditukarkan dengan saham PT. Travel Now Nusantara senilai Rp 47.784 juta diakhir masa perjanjian dan dapat di perpanjang.

Obligasi Pemerintah

Pada Maret 2015, MNCBI melakukan perubahan tujuan investasi terhadap obligasi Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp 485.492 juta dari klasifikasi "tersedia untuk dijual" ke klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". MNCBI berkeyakinan memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki obligasi Pemerintah Republik Indonesia tersebut hingga jatuh tempo. Nilai wajar obligasi Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal perpindahan menjadi nilai buku awal obligasi Pemerintah Republik Indonesia dalam klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Kerugian yang belum direalisasi atas obligasi yang dipindahkan sebesar Rp 1.604 juta dicatat sebagai bagian dari kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual di ekuitas dan diamortisasi ke laba rugi sampai dengan tanggal jatuh tempo dari obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif. Tingkat suku bunga efektif yang digunakan berkisar 0,11% sampai dengan 0,17% pada tanggal 31 Maret 2015.

Penyertaan Saham

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan start-up dengan lini usaha wisata penjualan tiket *on-line*, hotel akomodasi yang terintegrasi serta *e-commerce* dengan investasi Rp 1.018.464 juta dan Rp 1.174.365 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

PT. Media Nusantara Press (MNP)

MNC has convertible bonds worth Rp 146,000 million which is issued by MNP. This bonds may be converted with 146,000 MNP shares at the conclusion of the agreement. The agreement has been extended several times. The agreement will be due on December 14, 2020, September 25, 2021 and April 6, 2021 and may be further extended.

PT. Travel Now Nusantara (TNN)

As of September 30, 2020, MCOM Group has convertible bonds which are exchangeable into shares of PT. Travel Now Nusantara with the value of Rp 47,784 million at the end of agreement and may be further extended.

Government's Bonds

In March 2015, MNCBI changed its investment objective on the Government Bonds of the Republic of Indonesia with a total nominal value of Rp 485,492 million and transferred such bonds from "available-for-sale" into the "held-to-maturity" classification. MNCBI believes that the Bank has the ability and intention to hold the Government Bonds of the Republic of Indonesia until maturity. The fair value of the Government Bonds of the Republic of Indonesia on the date of the transfer are deemed as the cost of the Government Bonds of the Republic of Indonesia under "held-to-maturity" classification. The unrealized loss resulting from the transfer of such bonds amounted to Rp 1,604 million are reported in equity section of the statement of the financial position as part of the unrealized loss on available-for-sale securities, which are amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds. The effective interest rates ranging from 0.11% to 0.17% as of March 31, 2015.

Investments in Shares of Stock

The company and its subsidiaries have investment in start-up companies with integrated line business in on-line tickets for travel & leisure, hotel, accommodation and e-commerce amounted to Rp 1,018,464 million and Rp 1,174,365 million as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

16. ASET TETAP

16. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	30 September/ September 30, 2020	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.641.800	1.310	-	145.401	1.788.511	Land
Bangunan	4.564.582	162.015	844	16.100	4.741.853	Buildings
Partisi	43.019	5.487	3.781	-	44.725	Partitions
Kendaraan bermotor	355.192	13.046	59.627	-	308.611	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	19.488	-	-	871	20.359	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	4.001.924	158.056	13.582	22.713	4.169.111	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	<u>10.984.982</u>	<u>305.745</u>	<u>4.388</u>	<u>23.058</u>	<u>11.309.397</u>	equipment
Subjumlah	<u>21.610.987</u>	<u>645.659</u>	<u>82.222</u>	<u>208.143</u>	<u>22.382.567</u>	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	<u>33.856</u>	-	-	-	<u>33.856</u>	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	155.168	5.602	6.136	697	155.331	Motor vehicles
Peralatan kantor	149.198	12.990	44	-	162.144	Office equipment
Kendaraan berat	<u>10.052</u>	-	-	-	<u>10.052</u>	Heavy equipment
Subjumlah	<u>314.418</u>	<u>18.592</u>	<u>6.180</u>	<u>697</u>	<u>327.527</u>	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	<u>3.100.764</u>	<u>495.233</u>	-	<u>(152.763)</u>	<u>3.443.234</u>	Property and equipment under construction
Jumlah	<u>25.060.025</u>	<u>1.159.484</u>	<u>88.402</u>	<u>56.077</u>	<u>26.187.184</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.143.665	108.402	844	-	1.251.223	Buildings
Partisi	35.809	12.069	3.132	-	44.746	Partitions
Kendaraan bermotor	257.833	28.171	28.354	-	257.650	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	16.307	-	-	(486)	15.821	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.692.828	321.630	13.229	991	2.002.220	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	<u>6.721.298</u>	<u>630.065</u>	<u>4.319</u>	-	<u>7.347.044</u>	equipment
Subjumlah	<u>9.867.740</u>	<u>1.100.337</u>	<u>49.878</u>	<u>505</u>	<u>10.918.704</u>	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	<u>29.761</u>	<u>482</u>	-	-	<u>30.243</u>	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	77.708	12.021	5.313	642	85.058	Motor vehicles
Peralatan kantor	104.084	4.706	-	-	108.790	Office equipment
Kendaraan berat	<u>6.766</u>	-	-	-	<u>6.766</u>	Heavy equipment
Subjumlah	<u>188.558</u>	<u>16.727</u>	<u>5.313</u>	<u>642</u>	<u>200.614</u>	Subtotal
Jumlah	<u>10.086.059</u>	<u>1.117.546</u>	<u>55.191</u>	<u>1.147</u>	<u>11.149.561</u>	Total
Jumlah Tercatat	<u>14.973.966</u>				<u>15.037.623</u>	Net Book Value

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutkan

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

	1 Januari/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2019	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	1.667.376	5.669	61	(31.184)	1.641.800	Land
Bangunan	4.334.088	105.621	1.550	126.423	4.564.582	Buildings
Partisi	43.964	571	2.629	1.113	43.019	Partitions
Kendaraan bermotor	341.051	40.592	27.055	604	355.192	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	20.214	45	-	(771)	19.488	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	3.642.165	376.480	63.262	46.541	4.001.924	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	10.111.052	848.931	25.227	50.226	10.984.982	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	20.159.910	1.377.909	119.784	192.952	21.610.987	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	33.856	-	-	-	33.856	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	168.080	8.656	21.162	(406)	155.168	Motor vehicles
Peralatan kantor	131.469	17.729	-	-	149.198	Office equipment
Kendaraan berat	10.052	-	-	-	10.052	Heavy equipment
Subjumlah	309.601	26.385	21.162	(406)	314.418	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	2.320.355	1.004.141	-	(223.732)	3.100.764	Property and equipment under construction
Jumlah	22.823.722	2.408.435	140.946	(31.186)	25.060.025	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.000.806	144.040	1.181	-	1.143.665	Buildings
Partisi	31.553	6.885	2.629	-	35.809	Partitions
Kendaraan bermotor	251.386	28.026	22.221	642	257.833	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	16.244	88	-	(25)	16.307	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	1.328.571	427.893	63.811	175	1.692.828	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional Penyiaran	5.807.907	935.582	22.191	-	6.721.298	Broadcasting operation equipment
Subjumlah	8.436.467	1.542.514	112.033	792	9.867.740	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	28.666	1.095	-	-	29.761	Property and equipment under joint operations
Aset sewa pembiayaan						Leased assets
Kendaraan bermotor	65.141	26.870	13.278	(1.025)	77.708	Motor vehicles
Peralatan kantor	75.488	28.596	-	-	104.084	Office equipment
Kendaraan berat	6.766	-	-	-	6.766	Heavy equipment
Subjumlah	147.395	55.466	13.278	(1.025)	188.558	Subtotal
Jumlah	8.612.528	1.599.075	125.311	(233)	10.086.059	Total
Jumlah Tercatat	14.211.194				14.973.966	Net Book Value

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019, dialokasikan ke beban langsung dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.117.546 juta dan Rp 1.181.432 juta.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 4.407.504 juta dan Rp 4.457.843 juta.

Depreciation expense for nine months period ended September 30, 2020 and 2019 was allocated to direct costs and general and administrative expenses amounting to Rp 1,117,546 million and Rp 1,181,432 million, respectively.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of September 30, 2020 and December 31, 2019, amounting to Rp 4,407,504 million and Rp 4,457,843 million, respectively.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama-sama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

Aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan instalasi jaringan *broadband*.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, serta persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungannya:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan	6.756.513	6.727.982	Carrying amount of insured assets
Jumlah pertanggungannya asuransi			Total sum insured
Rupiah (dalam jutaan)	6.285.571	6.213.428	Rupiah (in million)
US Dolar	96.099.712	96.241.536	US Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman jangka panjang, dan utang obligasi (Catatan 23, 25 dan 26) serta utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for (nation wide) operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities which were shared together. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint (nation wide) operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of building relay stations.

Construction in progress represents installation of broadband networks.

Subsidiaries own several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, property and equipment and investment properties, except land, building and improvements, along with non program inventories (antenna, decoder and accessories) were insured against fire, theft and other possible risks to third parties insurance companies and PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

The property and equipment are used as collateral for bank loans and long-term loans, and bonds payable (Notes 23, 25 and 26) and lease liabilities.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that there was no indication of impairment in value of property and equipment.

17. GOODWILL

Merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>
Perusahaan	
MCOM	151.838
MKAP dan entitas anak	12.313
Subjumlah	<u>164.151</u>
Entitas anak	
MNCSV	2.544.610
MNC dan entitas anak	1.188.101
MVN dan entitas anak	443.012
MKAP dan entitas anak	358.669
Subjumlah	<u>4.534.392</u>
Jumlah tercatat	<u><u>4.698.543</u></u>

Nilai tercatat goodwill terdiri dari:

	2020
Saldo awal	4.691.009
Penambahan (Catatan 43)	7.534
Divestasi entitas anak	-
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	-
Saldo akhir	<u><u>4.698.543</u></u>

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Goodwill tersebut dicatat setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

18. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>
Biaya perolehan:	
Biaya perolehan pelanggan	1.339.096
<i>Digital Streaming Platform</i>	575.670
Biaya perolehan chanel	405.984
Properti pertambangan	74.160
Izin penyelenggaraan penyiaran	51.300
Lainnya	382.474
Jumlah	<u>2.828.684</u>
Akumulasi amortisasi:	<u>1.616.686</u>
Jumlah tercatat	<u><u>1.211.998</u></u>

17. GOODWILL

Represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of net assets of subsidiaries acquired.

31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>

The Company	
MCOM	151.838
MKAP and its subsidiaries	12.313
Subtotal	<u>164.151</u>
Subsidiaries	
MNCSV	2.544.610
MNC and its subsidiaries	1.188.101
MVN and its subsidiaries	435.478
MKAP and its subsidiaries	358.669
Subtotal	<u>4.526.858</u>
Net carrying amount	<u><u>4.691.009</u></u>

Carrying value of goodwill is consist of:

	2019
Beginning balance	4.366.147
Addition (Note 43)	435.478
Divestment in subsidiary	(108.604)
Translation adjustment and others	(2.012)
Ending balance	<u><u>4.691.009</u></u>

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use. The goodwill is recorded net of accumulated impairment.

18. INTANGIBLE ASSETS - NET

31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>

Cost:	
Subscriber acquisition cost	1.320.288
Channel acquisition	-
Digital Streaming Platform cost	420.500
Mining property	74.160
Broadcast activities licence	51.300
Others	326.233
Total	<u>2.192.481</u>
Accumulated amortization:	<u>1.498.579</u>
Net carrying value	<u><u>693.902</u></u>

Biaya Perolehan Pelanggan

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Biaya Perolehan Chanel

Merupakan biaya perolehan beberapa chanel seperti: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News dan Music Channel* yang dibeli seharga USD 35 juta untuk seluruh channel.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform merupakan biaya perolehan atas pengembangan perangkat lunak, lisensi, dan penayangan program konten entitas anak.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak MTN.

Subscriber Acquisition Cost

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new acquisition of subscriber.

Channel Acquisition Cost

Represents cost of channels, such as: Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel which was bought with total price of USD 35 million.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform acquisition cost is development cost of software, license and displaying content program of subsidiaries.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by MTN's subsidiaries.

19. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>
Agunan yang diambil alih	592.975
Uang muka operasional	94.249
Uang muka pembelian aset tetap	58.932
Properti investasi - bersih	44.688
Lain-lain	<u>678.227</u>
Jumlah	<u><u>1.469.071</u></u>

19. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
620.583		Foreclosed assets
210.976		Advances for operation activities
72.084		Advance for purchase of property and equipment
45.652		Investment property - net
<u>501.091</u>		Others
<u><u>1.450.386</u></u>		Total

20. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dan simpanan pada bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Simpanan dan simpanan dari bank lain terdiri dari:

20. DEPOSITS AND DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits and deposits from other bank are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Bank to (fair value interest rate risk) and (cash flow interest rate risk).

Deposits and deposits from other banks consist of:

30 September/September 30, 2020				
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jangka pendek				Current
Giro	7.200	420.981	428.181	Demand deposit
Tabungan	13.717	610.445	624.162	Savings deposit
Deposito berjangka	88.744	6.699.448	6.788.192	Time deposit
Subjumlah	109.661	7.730.874	7.840.535	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Tabungan	27	10.731	10.758	Savings deposit
Subjumlah	27	10.731	10.758	Subtotal
Jumlah	109.688	7.741.605	7.851.293	Total
31 Desember/December 31, 2019				
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jangka pendek				Current
Giro	32.275	432.125	464.400	Demand deposit
Tabungan	12.597	685.176	697.773	Savings deposit
Deposito berjangka	91.226	6.670.675	6.761.901	Time deposit
Call money	-	180.000	180.000	Call money
Subjumlah	136.098	7.967.976	8.104.074	Subtotal
Jangka panjang				Noncurrent
Tabungan	165	13.500	13.665	Savings deposit
Subjumlah	165	13.500	13.665	Subtotal
Jumlah	136.263	7.981.476	8.117.739	Total

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dan simpanan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits and deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Simpanan dan simpanan pada bank lain	7.851.293	8.117.739	Deposits and deposits from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	24.064	30.199	Accrued interest payables
Jumlah	7.875.357	8.147.938	Total

Simpanan dan simpanan pada bank lain terdiri atas:

Deposits and deposits from other banks consist of:

30 September/September 30, 2020						
	Giro/ Demand deposit	Tabungan/ Savings deposit	Deposito berjangka/ Time deposits	Call Money/ Call Money	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 44)						Related parties (Note 44)
Rupiah	3.627	13.744	83.359	-	100.730	Rupiah
US Dolar	3.200	-	5.385	-	8.585	US Dollar
Lainnya	373	-	-	-	373	Others
Subjumlah	7.200	13.744	88.744	-	109.688	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	354.048	621.176	6.553.111	-	7.528.335	Rupiah
US Dolar	58.336	-	142.951	-	201.287	US Dollar
Lainnya	8.597	-	3.386	-	11.983	Others
Subjumlah	420.981	621.176	6.699.448	-	7.741.605	Subtotal
Jumlah	428.181	634.920	6.788.192	-	7.851.293	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	2,59%	1,57%	7,63%	-		Rupiah
Valuta asing	0,91%	-	2,20%	-		Foreign currencies
Jumlah yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit	113.865	199.419	482.541	-		Amount earmarked and pledged as loan collateral

31 Desember/December 31, 2019						
	Giro/ Demand deposit	Tabungan/ Savings deposit	Deposito berjangka/ Time deposits	Call Money/ Call Money	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 44)						Related parties (Note 44)
Rupiah	12.841	12.762	87.847	-	113.450	Rupiah
US Dolar	19.229	-	3.379	-	22.608	US Dollar
Lainnya	205	-	-	-	205	Others
Subjumlah	32.275	12.762	91.226	-	136.263	Subtotal
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah	265.477	698.676	6.486.866	180.000	7.631.019	Rupiah
US Dolar	157.708	-	182.401	-	340.109	US Dollar
Lainnya	8.940	-	1.408	-	10.348	Others
Subjumlah	432.125	698.676	6.670.675	180.000	7.981.476	Subtotal
Jumlah	464.400	711.438	6.761.901	180.000	8.117.739	Total
Tingkat bunga per tahun						Interest rate per annum
Rupiah	3,00%	1,91%	8,07%	4,98%		Rupiah
Valuta asing	0,53%	-	2,29%	-		Foreign currencies
Jumlah yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit	102.141	207.076	331.508	-		Amount earmarked and pledged as loan collateral

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

30 September/September 30, 2020				
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	3.618.573	115.989	3.734.562	1 month
3 bulan	1.772.964	28.332	1.801.296	3 months
6 bulan	486.281	6.686	492.967	6 months
12 bulan	758.652	715	759.367	12 months
Jumlah	<u>6.636.470</u>	<u>151.722</u>	<u>6.788.192</u>	Total

31 Desember/December 31, 2019				
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
1 bulan	2.527.302	100.598	2.627.900	1 month
3 bulan	2.533.102	80.371	2.613.473	3 months
6 bulan	974.092	6.107	980.199	6 months
12 bulan	540.217	112	540.329	12 months
Jumlah	<u>6.574.713</u>	<u>187.188</u>	<u>6.761.901</u>	Total

21. UTANG USAHA

21. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
a. Berdasarkan segmen usaha			a. By business segment
Pihak berelasi (Catatan 44)	<u>53.525</u>	<u>73.919</u>	Related parties (Note 44)
Pihak ketiga			Third parties
TV berbayar dan <i>broadband</i>	440.671	717.276	Pay TV and broadband
Iklan dan konten	101.859	215.442	Advertising and content
Lainnya	<u>227.893</u>	<u>311.964</u>	Others
Subjumlah	<u>770.423</u>	<u>1.244.682</u>	Subtotal
Jumlah	<u>823.948</u>	<u>1.318.601</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	693.215	1.146.780	Rupiah
US Dolar	130.282	152.007	US Dollar
Lainnya	<u>451</u>	<u>19.814</u>	Others
Jumlah	<u>823.948</u>	<u>1.318.601</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged on the trade accounts payable to third parties for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.

22. UTANG PAJAK

22. TAXES PAYABLE

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	446	641	Article 21
Pasal 23	17	59	Article 23
Pasal 4 (2)	37	551	Article 4 (2)
Pasal 26	21.000	21.000	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	540	Value added tax - net
Entitas anak	<u>182.549</u>	<u>204.935</u>	The subsidiaries
Jumlah	<u>204.049</u>	<u>227.726</u>	Total

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK

23. SHORT-TERM LOAN

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
<u>Utang bank</u>			<u>Bank loans</u>
Bank Sinarmas	400.000	400.000	Bank Sinarmas
Bank Mayapada	250.000	350.000	Bank Mayapada
Bank Bukopin	190.000	-	Bank Bukopin
Bank BJB	150.000	150.000	Bank BJB
Bank Rakyat Indonesia	21.690	21.690	Bank Rakyat Indonesia
Deutsche Bank	-	339.162	Deutsche Bank
Standard Chartered Bank	-	91.204	Standard Chartered Bank
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation	-	21.891	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation
Jumlah	<u>1.011.690</u>	<u>1.373.947</u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank yang diperoleh sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans are as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Pinjaman jangka pendek	1.011.690	1.373.947	Short-term loan
Biaya bunga masih harus dibayar	-	2.432	Accrued interest expense
Jumlah	<u>1.011.690</u>	<u>1.376.379</u>	Total

Bank Sinarmas

Pada tanggal 19 Maret 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas sebesar Rp 400.000 juta dengan tingkat bunga 12% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang tanggal 19 Maret 2020 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset.

Bank Sinarmas

On March 19, 2019, RCTI obtained credit facilities from Bank Sinarmas amounting Rp 400,000 million with interest rate 12% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This credit agreement has been extended on March 19, 2020 and valid for 12 (twelve) months or the credit facility is declared paid off by the Bank. The loan is secured by asset.

Bank Mayapada

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000 juta dengan bunga 14% per tahun dan jatuh tempo dalam 1 tahun dan telah diperpanjang sampai April 2021. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan.

Bank Mayapada

On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp 100,000 million, bear interest of 14% per annum and will be due in 1 year and has been extended unto April 2021. This loan facility is secured by land rights.

Pada tanggal 23 November 2018 dan 26 November 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 250.000 juta. Selama tahun 2020, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 November 2019 dan 26 November 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset anak perusahaan.

On November 23, 2018 and November 26, 2018, GIB obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 250,000 million from Bank Mayapada. During 2020, the loan facility bears interest of 13% per annum and will be due in 1 year. This loan facility has been extended on November 23, 2019 and November 26, 2019. The loan is secured by subsidiary's assets.

Bank Bukopin

Pada tanggal 10 Februari 2020, MSIN memperoleh fasilitas kredit dari Bank Bukopin sebesar Rp 190.000 juta, jangka waktu 12 (duabelas) bulan, dengan tingkat bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan rekening bank anak perusahaan sebesar Rp 38.000 juta.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Pada tanggal 11 Oktober 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 100.000 juta dengan tingkat bunga 11,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan aset anak perusahaan. Selanjutnya, pinjaman tersebut diperpanjang dengan adendum tambahan fasilitas Rp 50.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal penandatanganan adendum perjanjian.

Pada tanggal 15 Oktober 2018, MNC memperoleh fasilitas kredit dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 50.000 juta dengan tingkat bunga 11,5% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian dan akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2019 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Perjanjian kredit ini telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2020 dan telah dilunasi MNC.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Pada tanggal 26 Desember 2008 dan 3 September 2009, MNI memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 18.000 juta dan Rp 4.750 juta. Fasilitas pinjaman telah beberapa kali diperpanjang, terakhir tanggal 26 Desember 2019 dan 3 September 2019 dengan tingkat bunga masing-masing 7,46% dan 7,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2020 dan 3 September 2021.

Pinjaman dijamin dengan deposito berjangka milik MNC sebesar Rp 26.750 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 6).

Deutsche Bank

Pada tanggal 6 Agustus 2019, MCOM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 25 juta dengan Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebagai *Facility agent* dan DB International Trust (Singapore) Limited sebagai *Security Agent*. Tingkat bunga pinjaman 5,5% plus LIBOR per tahun dan jangka waktu 12 bulan. MCOM telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman kepada Deutsche Bank.

Bank Bukopin

On February 10, 2020, MSIN obtained credit facility from Bank Bukopin amounting to Rp 190,000 million, due in 12 (twelve) months, with interest rate 12% per annum. The loan is secured by subsidiary's receivable and cash in bank amounting Rp 38,000 million.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

On October 11, 2019, RCTI obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp 100,000 million with interest rate 11.5% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This loan facility is secured by subsidiary's assets. The loan facility has been extended and amended with additional facility of Rp 50.000 million, valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts.

On October 15, 2018, MNC obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp 50,000 million with interest rate 11.5% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts and will be ends on October 14, 2019 or the credit facility is declared paid off by the Bank. This loan activity has been extended and due on October 16, 2020 and fully paid by MNC.

Bank Rakyat Indonesia (BRI)

On December 26, 2008 and September 3, 2009, MNI obtained a loan facility from BRI with maximum amount of Rp 18,000 million and Rp 4,750 million. This loan facility has been extended several times, most recently on December 26, 2019 and September 3, 2019, with interest rate each at 7.46% and 7.75% per annum and due on December 26, 2020 and September 3, 2021.

The loans are secured by time deposit owned by MNC amounting to Rp 26,750 million as of September 30, 2020 and December 31, 2019 each (Note 6).

Deutsche Bank

On August 6, 2019, MCOM entered into loan facility agreement amounting to USD 25 million with Deutsche Bank AG, Singapore Branch as Facility agent and DB International Trust (Singapore) Limited as Security Agent. interest rate is 5.5% plus LIBOR per annum and with term of 12 months. MCOM has settled the loan facility to Deutsche Bank.

Standard Chartered Bank

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Innoform memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank, Singapura. Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum gabungan sebesar SGD 10 juta yang memiliki tingkat bunga berkisar 5,7%-5,75%. Pada tanggal 8 Juni 2020, Innoform telah melunasi seluruh pinjaman kepada Standard Chartered Bank.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi tanggal 16 Desember 2011 dengan addendum terakhir pada 30 Juli 2015, MNCSV memperoleh fasilitas perbankan dengan limit gabungan maksimum sebesar USD 25 juta. Pada bulan Februari 2020, MNCSV telah melunasi seluruh pinjaman tersebut.

24. UTANG NASABAH PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah dan deposito nasabah.

Standard Chartered Bank

On August 25, 2010, Innoform entered into credit facilities with Standard Chartered Bank, Singapore. These loan facilities have maximum combined limit of SGD 10 million with interest rate ranging 5.7%-5.75%. On June 8, 2020, Innoform has paid these loan to Standard Chartered Bank.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation

Based on corporate banking facility agreement dated December 16, 2011 which was amended recently on July 30, 2015, the MNCSV obtained loan facilities with a maximum limit of USD 25 million. In February 2020, MNCSV has settled the loan

24. PAYABLE TO CUSTOMERS THIRD PARTIES

This account is liabilities arising from securities transactions involving managing customers' funds and other customers' deposits.

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

25. LONG-TERM LOANS

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Utang Sindikasi	2.857.897	3.295.958	Syndicated Loan
China Development Bank	1.992.758	1.893.777	China Development Bank
Investment Opportunities V Pte. Limited	664.098	740.552	Investment Opportunities V Pte. Limited
Morse Road Limited	447.540	417.030	Morse Road Limited
Marymount Road Limited	446.572	407.202	Marymount Road Limited
Bank Capital Indonesia	196.493	198.888	Bank Capital Indonesia
Bank Victoria International	185.877	222.878	Bank Victoria International
Bank Rakyat Indonesia	178.056	221.972	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	169.904	216.088	Bank Negara Indonesia
Bank Sahabat Sampoerna	144.122	96.466	Bank Sahabat Sampoerna
Bank JTrust Indonesia	101.626	119.266	Bank JTrust Indonesia
Bank Mayapada Internasional	99.378	98.333	Bank Mayapada Internasional
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	35.280	71.252	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
Bank Oke Indonesia (Dahulu Bank Dinar Indonesia dan Bank Andara)	30.515	28.745	Bank Oke Indonesia (Formerly Bank Dinar Indonesia and Bank Andara)
Bank Tabungan Pensiunan Nasional	27.871	50.103	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
Bank Ganesha	13.620	26.135	Bank Ganesha
Bank Central Asia	13.231	15.839	Bank Central Asia
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	12.836	15.657	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Bank ICBC Indonesia	12.647	20.063	Bank ICBC Indonesia
Bank Mayora	5.672	7.247	Bank Mayora
Bank Harda International	5.050	7.671	Bank Harda International
Bank KEB Hana Indonesia	3.862	11.040	Bank KEB Hana Indonesia
Bank Pembangunan Daerah Banten	53	11.114	Bank Pembangunan Daerah Banten
Bank Danamon Indonesia	49	16.387	Bank Danamon Indonesia
Bank Panin Indonesia	-	5.292	Bank Panin Indonesia
Bank Rakyat Indonesia Agroniaga	-	2.227	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga
Utang Al-Musyarakah			Al-Musyarakah loan
Bank Muamalat Indonesia	187.669	211.738	Bank Muamalat Indonesia
Bank BCA Syariah	16.566	38.782	Bank BCA Syariah
Bank Victoria Syariah	5.342	8.796	Bank Victoria Syariah
Bank Negara Indonesia Syariah	3.487	15.276	Bank Negara Indonesia Syariah
Bank Rakyat Indonesia Syariah	1.751	2.325	Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bank Mandiri Syariah	-	10.292	Bank Mandiri Syariah
Utang Al-Mudharabah			Al-Mudharabah loan
Bank Jateng Syariah	1.291	3.788	Bank Jateng Syariah
Bank Panin Dubai Syariah	309	1.551	Bank Panin Dubai Syariah
Jumlah	7.861.422	8.509.730	Total
Bagian jangka pendek	(2.730.241)	(2.791.346)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	5.131.181	5.718.384	Long-term portion

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loans are repayable as follows:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Jatuh tempo dalam setahun	2.730.241	2.791.346	Due in one year
Pada tahun kedua	3.063.962	2.371.774	In the second year
Lebih dari tiga tahun	<u>2.133.251</u>	<u>3.427.111</u>	More than three year
Subjumlah	7.927.454	8.590.231	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(66.032)</u>	<u>(80.501)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u><u>7.861.422</u></u>	<u><u>8.509.730</u></u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long term loans are as follows:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pinjaman jangka panjang	7.861.422	8.509.730	Long-term loans
Biaya bunga masih harus dibayar	<u>54.439</u>	<u>21.238</u>	Accrued interest expense
Jumlah	<u><u>7.915.861</u></u>	<u><u>8.530.968</u></u>	Total

Biaya bunga pinjaman masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest on loans are recorded in accrued expense on the consolidated statements of financial position.

Utang Sindikasi

Syndicated Loans

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
MNC	2.536.060	2.936.588	MNC
MSIN dan entitas anak	<u>355.268</u>	<u>411.590</u>	MSIN and its subsidiaries
Subjumlah	2.891.328	3.348.178	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(33.431)</u>	<u>(52.220)</u>	Unamortized transaction cost
Jumlah	<u><u>2.857.897</u></u>	<u><u>3.295.958</u></u>	Total

a. Pada tanggal 24 Agustus 2017, MNC telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi oleh dan antara: (i) MNC sebagai Debitur (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia sebagai penanggung awal; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch dan Standard Chartered Bank sebagai *mandated lead arrangers* dan *bookrunners*; (iv) lembaga-lembaga keuangan sebagai para kreditur awal (*Original Lenders*); (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited sebagai Agen Jaminan Luar Negeri (*Offshore Security Agent*) dan Agen Fasilitas (*Facility Agent*); (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch sebagai Bank Rekening (*Account Bank*) dan (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Agen Jaminan Dalam Negeri (*Onshore Security Agent*), dimana MNC telah menerima pinjaman sindikasi sejumlah USD 250 juta ("Perjanjian Pinjaman"), yang

a. On August 24, 2017, MNC entered into a syndicated loan agreement made by and between: (i) MNC as borrower (ii) PT Rajawali Citra Televisi Indonesia as original guarantor; (iii) Deutsche Bank AG, Singapore Branch and Standard Chartered Bank as mandated lead arrangers and bookrunners; (iv) the financial institutions as original lenders; (v) Standard Chartered Bank (Hong Kong) Limited as offshore security agent and facility agent; (vi) Standard Chartered Bank, Singapore Branch as account bank and (vii) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as onshore security agent, which MNC has received syndication loan in amount USD 250 million ("Loan Agreement"), with amounting USD 200 million drawdown on September 18, 2017 and amounting USD 50 million drawdown on December 18, 2017.

dicairkan pada tanggal 18 September 2017 sebesar USD 200 juta dan tanggal 18 Desember 2017 sebesar USD 50 juta.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Details of original lenders are as follows:

Pemberi pinjaman/Lender	Komitmen	Komitmen
	30 September 2020/ Commitment	31 Desember 2019/ Commitment
	September 30, 2020	December 31, 2019
	USD	USD
	Penuh / Full	Penuh / Full
Bank Of The Philippine Islands	25.840.000	32.110.000
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	20.400.000	25.350.000
Credit Agricole Corporate and Investment Bank	17.000.000	21.125.000
Sovcombank	13.600.000	16.900.000
Aozora Asia Pacific Finance Limited	13.260.000	16.477.500
Bank Of Kaohsiung Co., Ltd.	13.260.000	16.477.500
Shinhan Asia Limited	10.200.000	12.675.000
Deutsche Bank AG Singapore Branch	10.030.000	12.463.750
Ing Bank N.V. - Singapore Branch	6.800.000	8.450.000
Woori Bank, Singapore Branch	6.800.000	8.450.000
Woori Global Markets Asia Limited	6.630.000	8.238.750
The Tokyo Star Bank Limited	6.460.000	8.027.500
Kookmin Bank Hong Kong Branch	4.760.000	5.915.000
Bot Lease Company Limited	3.400.000	4.225.000
Keb Hana Bank	3.400.000	4.225.000
Mega International Commercial Bank	3.400.000	4.225.000
Keb Hana Global Finance Limited	3.400.000	4.225.000
PT Bank Sbi Indonesia	1.360.000	1.690.000
Jumlah/Total in USD	170.000.000	211.250.000
Jumlah/Total in million of Rupiah	2.536.060	2.936.588

Suku bunga pinjaman per tahun untuk 6 bulan pertama sejak tanggal penggunaan adalah 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan. Setelah itu, suku bunga pinjaman per tahun adalah 3,00% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* kurang dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA* pada setiap akhir Periode Pengukuran; atau 3,25% ditambah LIBOR 3 bulan apabila *Consolidated Total Borrowings* sama atau lebih dari 2 kali *Adjusted Consolidated EBITDA*. Bunga pinjaman dibayar setiap tiga bulan.

Interest rate per annum for initial 6 months from the utilization date is 3.25% plus 3 months LIBOR. Thereafter, interest rate per annum is 3.00% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings less than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA at the end of each Measurement Period; or 3.25% plus 3 months LIBOR if Consolidated Total Borrowings equal to or more than 2 times Adjusted Consolidated EBITDA. Interest will be paid every three months.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak tanggal perjanjian pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

The maturity of the loan is 5 years from the date of loan agreement with the details as follow:

- 1,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 12 sejak tanggal perjanjian;
- 2,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 15, 18, 21 dan 24 sejak tanggal perjanjian;
- 4,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 27, 30, 33 dan 36 sejak tanggal perjanjian;
- 4,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 39, 42, 45 dan 48 sejak tanggal perjanjian;
- 8,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 51 dan 54 sejak tanggal perjanjian;

- 1.5% of the total loan will due in the month of 12 from the date of agreement;
- 2.5% of the total loan will due in the month of 15, 18, 21 and 24 from the date of agreement;
- 4.0% of the total loan will due in the month of 27, 30, 33 and 36 from the date of agreement;
- 4.5% of the total loan will due in the month of 39, 42, 45 and 48 from the date of agreement;
- 8.0% of the total loan will due in the month of 51 and 54 from the date of agreement;

- 8,5% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 57 sejak tanggal perjanjian; dan
- 30,0% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 60 sejak tanggal perjanjian.

Pinjaman ini dijamin dengan hak tanggungan atas tanah dan bangunan untuk hak guna bangunan yang dimiliki oleh RCTI, gadai atas saham RCTI yang dimiliki oleh MNC dan jaminan atas rekening *Interest Reserve Account* serta jaminan perusahaan dari RCTI.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar USD 1,87 juta (ekuivalen Rp 27.861 juta) dan USD 2,87 juta (ekuivalen Rp 39.862 juta) yang tercatat sebagai "rekening bank yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, MNC telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

- b. Pada tanggal 6 Maret 2019, MSIN dan entitas anak telah menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk dan PT Bank Victoria International Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp 325.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membiayai modal kerja MSIN dan entitas anak. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 11,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan entitas anak.

Pada tanggal 8 April 2019, MSIN dan entitas anak telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp 100.000 juta dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

Pada tanggal 23 Mei 2019, MSIN dan entitas anak telah menerima tambahan fasilitas kredit dari PT Bank BRI Syariah Tbk sebesar Rp 75.000 juta dan PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp 25.000 juta, dengan syarat dan ketentuan sebagaimana tercantum dalam perjanjian induk.

- 8.5% of the total loan will due in the month of 57 from the date of agreement; and
- 30.0% of the total loan will due in the month of 60 from the date of agreement.

The loan is secured by mortgage over land and building on land rights owned by RCTI, pledges over MNC's shares in RCTI and collateral of Interest Reserve Account and corporate guarantee from RCTI.

The balance of such interest fund as of September 30, 2020 and December 31, 2019, is USD 1.87 million (equivalent to Rp 27,861 million) and USD 2.87 million (equivalent to Rp 39,862 million), respectively, and is shown as "restricted cash in bank" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

In connection with such loan, MNC is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, MNC has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

- b. On March 6, 2019, MSIN and its subsidiaries have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank BRISyariah Tbk and PT Bank Victoria International Tbk as creditors Rp 325,000 million. The term of the loan facility is 36 months. The loan will be used to finance the working capital of MSIN and subsidiaries. Interest rate per annum is 11.5%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of the subsidiaries.

On April 8, 2019, MSIN and its subsidiaries has received an additional credit facility from PT Bank Victoria International Tbk of Rp 100.000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

On May 23, 2019, MSIN and its subsidiaries has received additional credit facilities from PT Bank BRI Syariah Tbk in the amount of Rp 75.000 million and PT Bank Victoria Syariah Tbk of Rp 25.000 million, with terms and conditions as stated in the master agreement.

Pada tanggal 29 Mei 2020, MSIN dan para kreditur telah menandatangani Perubahan Perjanjian Sindikasi dan Perubahan Akad Pembiayaan ("Perubahan Perjanjian") yaitu perubahan untuk jangka waktu pinjaman, suku bunga dan jadwal pembayaran pokok pinjaman dan bunga. Jangka waktu pinjaman akan diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan dan suku bunga yang semula sebesar 11,5% per tahun menjadi sebesar 10% per tahun.

Sampai dengan 30 September 2020, MSIN dan entitas anak telah membayar cicilan sebesar Rp 169.732 juta, sehingga saldo pinjaman sindikasi menjadi Rp 355.268 juta.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Bank BRI Syariah	256.670	295.844	Bank BRI Syariah
Bank Victoria International	81.686	95.893	Bank Victoria International
Bank Victoria Syariah	<u>16.912</u>	<u>19.853</u>	Bank Victoria Syariah
Jumlah	<u><u>355.268</u></u>	<u><u>411.590</u></u>	Total

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MSIN dan entitas anak diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 30 September 2020, MSIN dan entitas anak telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Pinjaman.

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optic ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*) serta MCOM (sebagai Penjamin).

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, *Arranger*, *Facility Agent*) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*). Dalam hal ini, MCOM bertindak sebagai penjamin.

On May 29, 2020, MSIN and the creditors signed an Addendum of the Syndication Agreement and Financing Agreement such as changes in the maturity date of loans, interest rates and payment schedule of loan principal and interest. The term of the loan will be extended for 12 (twelve) months and the original interest rate of 11.5% per annum becomes 10% per annum.

Up to September 30, 2020, MSIN and its subsidiaries had paid installments amounted to Rp 169,732 million, resulting the outstanding of syndicated loan balance amounted to Rp 355,268 million.

Details of original lenders as follows:

In connection with such loan, MSIN and its subsidiaries are required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants as stated in the loan agreement. On September 30, 2020, MSIN and its subsidiaries has complied with the stated financial ratios and covenants in the loan agreement.

China Development Bank

On July 10, 2014, MKM has entered into loan facility agreement in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and MCOM (as the Guarantor).

On November 17, 2017, MKM has entered into facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, MCOM act as the guarantor.

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 55 juta. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan, dengan jangka waktu pinjaman 30 bulan dari tanggal ditandatanganinya perjanjian.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNCSV diwajibkan memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar Rp 28.717 juta dan Rp 26.759 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

Morse Road Limited

Pada tanggal 3 April 2017, BILC menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 50 juta dengan Morse Road Limited. Fasilitas pinjaman sudah digunakan USD 30 juta dan jangka waktu pinjaman 1.080 hari dari tanggal ditandatanganinya fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan saham entitas anak.

Marymount Road Limited

Pada tanggal 4 November 2016, GMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 30 juta dengan Marymount Road Limited (MRL) dengan bunga 1,5% per 90 hari. Pada tanggal 16 Januari 2020, perjanjian fasilitas pinjaman telah di amandemen dan jangka waktu pinjaman menjadi 1.440 hari setelah tanggal penarikan. Fasilitas pinjaman di atas dijamin saham entitas anak.

Bank Capital Indonesia

MNCS, MNCF dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Capital Indonesia sebagai berikut:

Investment Opportunities V Pte. Limited

In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V Pte. Limited where MNCSV obtained a loan facility of USD 55 million. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly, with a loan term of 30 months from the date the agreement is signed.

In connection with the loan, MNCSV is required to comply with certain financial ratios and meet certain covenants.

The balance of such interest fund as September 30, 2020 and December 31, 2019 is Rp 28,717 million and Rp 26,759 million, respectively, is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

On September 30, 2020 and December 31, 2019, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement.

Morse Road Limited

On April 3, 2017, BILC entered into a loan facility of USD 50 million with Morse Road Limited. The credit facility has been used by USD 30 million and 1,080 days period from the date of the credit facility was signed. Such loan facility is secured by shares of subsidiary.

Marymount Road Limited

On November 4, 2016, GMI entered into a loan facility of USD 30 million with Marymount Road Limited (MRL) bear interest at 1.5% per 90 days. On January 16, 2020, the loan facility agreement has been amended and will be mature in 1,440 days upon drawdown date. Such loan facility is secured with subsidiary's shares.

Bank Capital Indonesia

MNCS, MNCF and MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Capital Indonesia, as follows:

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
75.000	75.000	74.438	03 Oktober 2020/ October 03, 2020	9,50%	Jaminan Perusahaan dari MKAP/ Corporate Guarantee by MKAP
76.000	68.993	69.450	25 Maret 2021/ Maret 25, 2021	15,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
50.000	50.000	50.000	09 November 2020/ November 09, 2020	13,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ Finance lease receivables equivalent to 110%
2.500	2.500	-	18 Desember 2020/ December 18, 2020	15,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ Finance lease receivables equivalent to 110%
10.000	-	5.000	22 Juni 2020/ June 22, 2020	13,50%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 110%/ Finance lease receivables equivalent to 110%
	<u>196.493</u>	<u>198.888</u>			

Bank Victoria International

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

Bank Victoria International

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
128.000	112.349	117.475	29 November 2021/ November 29, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
72.000	15.280	26.400	13 Oktober 2021/ October 13, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
50.000	6.467	9.729	09 September 2021/ September 09, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
100.000	2.746	6.496	21 Agustus 2021/ August 21, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotek perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
	<u>136.842</u>	<u>160.100</u>			

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
7.500	7.500	7.500	03 November 2020/ November 03, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
7.500	7.500	7.500	05 November 2020/ November 05, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
5.100	5.100	-	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
5.000	5.000	694	04 November 2020/ November 04, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
5.000	5.000	-	21 Oktober 2020/ October 21, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
5.000	5.000	-	17 Desember 2020/ December 17, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
3.974	3.974	-	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
17.000	3.306	7.556	24 April 2021/ April 24, 2021	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
3.100	3.100	-	05 November 2020/ November 05, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
2.000	2.000	278	27 Oktober 2020/ October 27, 2020	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
8.000	1.555	3.556	30 April 2021/ April 30, 2021	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
7.500	-	7.500	05 Maret 2020/ March 05, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
7.500	-	7.500	11 Maret 2020/ March 11, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
4.763	-	4.763	05 Juni 2020/ June 05, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
4.500	-	4.500	27 Februari 2020/ February 27, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
2.320	-	2.320	09 Maret 2020/ March 09, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
2.011	-	2.011	10 Maret 2020/ March 10, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
1.969	-	1.969	10 Februari 2020/ February 10, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
1.411	-	1.411	10 Februari 2020/ February 10, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
1.208	-	1.208	11 Februari 2020/ February 11, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
1.008	-	1.008	10 Maret 2020/ March 10, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
5.000	-	694	29 Mei 2020/ May 29, 2020	12,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
507	-	507	10 Januari 2020/ January 10, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
303	-	303	09 Januari 2020/ January 09, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%
	49.035	62.778			

Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, MNC memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp 22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2023. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m2 berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat. Sehubungan dengan pinjaman tersebut, MNC diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam perjanjian pinjaman. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, MNC telah mematuhi batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman.

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
36.880	30.776	32.503	14 Oktober 2023/ October 14, 2023	9,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
200.000	4.771	25.702	20 April 2022/ April 20, 2022	11,25% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>35.547</u>	<u>58.205</u>			

Bank Negara Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia sebagai berikut:

Bank Rakyat Indonesia

On December 20, 2013, MNC obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp 337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp 315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp 22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11,5% per annum and term of until December 2023. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts.

This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta. In connection with such loan, MNC is required to meet certain covenants as stated in the loan agreement. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, MNC has complied with the stated covenants in the loan agreement.

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Rakyat Indonesia, as follows:

Bank Negara Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Negara Indonesia, as follows:

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggall jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2020			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	165.344	186.034	22 Juli 2023/ July 22, 2023	10,75% - 11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	4.560	29.008	29 Juni 2021/ June 29, 2021	11,00% - 13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
500.000	-	1.046	11 Agustus 2020/ August 11, 2020	10,00% - 12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets
	<u>169.904</u>	<u>216.088</u>			

Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
9.000	9.000	-	07 Oktober 2020/ October 07, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
8.000	8.000	-	07 Oktober 2020/ October 07, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
8.000	8.000	-	07 Desember 2020/ December 07, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
8.000	8.000	-	07 Desember 2020/ December 07, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
7.500	7.500	-	10 November 2020/ November 10, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
7.500	7.500	-	03 Desember 2020/ December 03, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	13 Oktober 2020/ October 13, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	19 Oktober 2020/ October 19, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	19 Oktober 2020/ October 19, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	22 Oktober 2020/ October 22, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	17 November 2020/ November 17, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	14 Desember 2020/ December 14, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	17 Desember 2020/ December 17, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	5.000	-	17 Desember 2020/ December 17, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.662	4.662	-	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.300	4.300	-	19 November 2020/ November 19, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.000	4.000	-	07 Oktober 2020/ October 07, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.000	4.000	-	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.000	4.000	-	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.000	4.000	-	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.000	4.000	-	20 Oktober 2020/ October 20, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
3.110	3.110	-	15 Oktober 2020/ October 15, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
3.100	3.100	-	09 Desember 2020/ December 09, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
3.000	3.000	-	14 Oktober 2020/ October 14, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
2.800	2.800	-	17 November 2020/ November 17, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.620	1.620	-	05 November 2020/ November 05, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.560	1.560	-	08 Oktober 2020/ October 08, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.520	1.520	-	13 Oktober 2020/ October 13, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.500	1.500	-	05 Oktober 2020/ October 05, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.426	1.426	-	14 Oktober 2020/ October 14, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.317	1.317	-	04 Desember 2020/ December 04, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.050	1.050	-	12 November 2020/ November 12, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.020	1.020	-	03 Desember 2020/ December 03, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.015	1.015	-	05 Oktober 2020/ October 05, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
908	908	-	07 Desember 2020/ December 07, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
846	846	-	05 November 2020/ November 05, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
814	814	-	08 Desember 2020/ December 08, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
707	707	-	09 Oktober 2020/ October 09, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
639	639	-	12 November 2020/ November 12, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
600	600	-	11 November 2020/ November 11, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
558	558	-	12 November 2020/ November 12, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
508	508	-	03 Desember 2020/ December 03, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
500	500	-	09 Desember 2020/ December 09, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
400	400	-	08 Oktober 2020/ October 08, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
322	322	-	10 November 2020/ November 10, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
320	320	-	07 Desember 2020/ December 07, 2020	14,00%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
10.000	-	10.000	16 Januari 2020/ January 16, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
10.000	-	10.000	18 Maret 2020/ March 18, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
9.000	-	9.000	20 Januari 2020/ January 20, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
8.000	-	8.000	20 Januari 2020/ January 20, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
8.000	-	8.000	20 Februari 2020/ February 20, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
8.000	-	8.000	18 Maret 2020/ March 18, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
8.000	-	8.000	11 Maret 2020/ March 11, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	-	5.000	27 Januari 2020/ January 27, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	-	5.000	23 Maret 2020/ March 23, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
5.000	-	5.000	09 Maret 2020/ March 09, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.000	-	4.000	27 Januari 2020/ January 27, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
4.000	-	4.000	20 Februari 2020/ February 20, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
2.728	-	2.728	12 Maret 2020/ March 12, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
2.070	-	2.070	12 Maret 2020/ March 12, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
2.017	-	2.017	08 Januari 2020/ January 08, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.719	-	1.719	09 Januari 2020/ January 09, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
1.006	-	1.006	12 Maret 2020/ March 12, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
909	-	909	10 Januari 2020/ January 10, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
506	-	506	12 Februari 2020/ February 12, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
504	-	504	10 Januari 2020/ January 10, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
504	-	504	11 Februari 2020/ February 11, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
503	-	503	19 Maret 2020/ March 19, 2020	14,25%	Piutang sewa pembiayaan 120%/ Finance lease receivables 120%
	144.122	96.466			

Bank JTrust Indonesia

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank J Trust Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	90.000	100.000	28 Mei 2021/ May 28, 2021	9,00% - 10,00%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

Bank JTrust Indonesia

MNCS has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank J Trust Indonesia, as follows:

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	11.626	19.125	29 Juni 2022/ June 29, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110%/ Automotive financing receivables equivalent to 110%
	11.626	19.125			

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
1.417	-	141	30 Maret 2020/ March 30, 2020	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	-	141			

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

Bank Mayapada Internasional

MNCS memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayapada Internasional sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	99.378	98.333	02 November 2020/ November 02, 2020	12,00%	Saham "KPIG" sebesar Rp 50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari MKAP/ KPIG" shares amounted Rp 50,000 million and corporate guarantee by MKAP

Bank Mayapada Internasional

MNCS has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Mayapada Internasional, as follows:

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
22.000	14.055	19.556	30 Agustus 2022/ August 30, 2022	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
8.000	4.000	7.000	11 September 2021/ September 11, 2021	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	3.889	6.389	29 November 2021/ November 29, 2021	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	3.611	6.111	19 Oktober 2021/ October 19, 2021	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	3.611	6.111	29 Oktober 2021/ October 29, 2021	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
28.000	3.190	7.974	29 Maret 2021/ March 29, 2021	12,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
4.000	1.556	2.556	21 November 2021/ November 21, 2021	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.000	701	3.055	26 Oktober 2021/ October 26, 2021	13,00%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	667	3.056	27 Maret 2021/ March 27, 2021	12,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	-	1.944	28 Juli 2020/ July 28, 2020	12,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	-	1.944	31 Juli 2020/ July 31, 2020	12,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	-	1.667	21 Juni 2020/ June 21, 2020	12,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
10.000	-	1.667	21 Juni 2020/ June 21, 2020	12,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.000	-	1.111	16 Agustus 2020/ August 16, 2020	12,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
5.000	-	1.111	25 Agustus 2020/ August 25, 2020	12,50%	Plutang pembiayaan konsumen sebesar 105%/ Consumer financing receivable equivalent to 105%
	<u>35.280</u>	<u>71.252</u>			

Bank Oke Indonesia (Dahulu Bank Dinar Indonesia dan Bank Andara)

Pada tanggal 31 Januari 2019, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) maksimum sebesar Rp 30.000 juta dengan PT. Bank Oke Indonesia Tbk (dahulu PT. Bank Dinar Indonesia Tbk). Fasilitas kredit sudah digunakan sebesar Rp 30.000 juta per tanggal 31 Januari 2019. Bunga dikenakan sebesar 12,75% p.a. dan jangka waktu pinjaman 36 bulan dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit.

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari PT. Bank Oke Indonesia Tbk (dahulu PT. Bank Dinar Indonesia Tbk dan PT. Bank Andara) sebagai berikut:

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

MNCGU has several long-term loan facilities obtained from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten as follows:

Bank Oke Indonesia (Formerly Bank Dinar Indonesia and Bank Andara)

On January 31, 2019, Infokom entered into a Fixed Installment Loan Facility (FIL) of Rp 30,000 million with PT. Bank Oke Indonesia Tbk (formerly PT. Bank Dinar Indonesia Tbk). The credit facility has been used for Rp 30,000 million on January 31, 2019. Interest charged at 12.75% p.a. and term of 36 months period from the date of the credit facility was signed.

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from PT. Bank Oke Indonesia Tbk (formerly PT. Bank Dinar Indonesia Tbk and PT. Bank Andara), as follows:

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	7.684	-	15 April 2021/ April 15, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ House financing receivables equivalent to 100%
20.000	3.966	6.733	11 Oktober 2021/ October 11, 2021	12,00% - 12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>11.650</u>	<u>6.733</u>			

Bank Tabungan Pensiunan Nasional

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Tabungan Pensiunan Nasional sebagai berikut:

Bank Tabungan Pensiunan Nasional

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Tabungan Pensiunan Nasional, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
36.500	11.510	20.917	10 Juli 2021/ July 10, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
18.000	8.339	12.743	20 Desember 2021/ December 20, 2021	12,25%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
7.000	3.243	4.955	20 Desember 2021/ December 20, 2021	12,25%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
5.000	2.463	3.672	20 Januari 2022/ January 20, 2022	13,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
5.000	2.316	3.540	20 Desember 2021/ December 20, 2021	12,25%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
13.500	-	4.276	10 Juli 2020/ July 10, 2020	12,00%	Piutang pembiayaan sebesar 100%/ Financing receivables equivalent to 100%
	<u>27.871</u>	<u>50.103</u>			

Bank Ganesha

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

Bank Ganesha

MNCF has obtained several long-term loan facilities from Bank Ganesha, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	7.697	9.852	20 Desember 2022/ December 20, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
35.000	4.449	10.650	31 Maret 2021/ March 31, 2021	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>12.146</u>	<u>20.502</u>			

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

MNCGU has obtained long-term loan facility from Bank Ganesha, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	1.474	5.633	27 Desember 2020/ December 27, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%
	<u>1.474</u>	<u>5.633</u>			

Bank Central Asia

Pada tanggal 10 Juli 2015, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 75.000 juta, dimana sebesar Rp 25.000 juta telah digunakan pada 13 Juli 2015. Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun dan provisi sebesar 1% sekali pungut diawal penarikan fasilitas. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 7 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali. Atas fasilitas ini, MNCSV memberikan agunan berupa tanah dan bangunan aset milik MNCSV. Fasilitas ini ditujukan untuk membiayai perolehan tanah dan bangunan MNCSV.

Bank Central Asia

On July 10, 2015, MNCSV signed an investment credit loan facility agreement of Rp 75,000 million wherein Rp 25,000 million of the facility has been utilized on July 13, 2015. This facility bears interest of 12% per annum and one-time provision fee of 1% on the first facility withdrawal. The term of the loan is 7 years starting from the first utilization date. MNCSV collateral over this loan is the land and building asset owned by the MNCSV. This facility is intended to fund the acquisition of MNCSV's new land and building.

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta.

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp 50,000 million.

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman rekening koran yang diperoleh dari Bank Central Asia sebagai berikut:

MNCGU has an over draft loan obtained from Bank Central Asia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
12.000	3.464	3.000	30 Oktober 2020/ October 30, 2020	2,7%/hari	Penempatan deposito/ Placement of time deposit

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial sebagai berikut:

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF has several long-term loan facilities obtained from PT Sarana Multigriya Finansial, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
35.000	6.924	7.923	19 September 2024/ September 19, 2024	11,00% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
100.000	4.395	5.534	20 Januari 2024/ January 20, 2024	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
50.000	1.517	2.200	15 Juli 2024/ July 15, 2024	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	<u>12.836</u>	<u>15.657</u>			

Bank ICBC Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank ICBC Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	12.647	20.063	28 Desember 2022/ December 28, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 120%/ Automotive financing receivables equivalent to 120%

Bank Mayora

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayora sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	5.672	7.247	29 November 2022/ November 29, 2022	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables equivalent to 110%

Bank Harda International

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Harda International sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
10.000	5.050	7.671	11 April 2022/ April 11, 2022	13,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 125%/ Consumer financing receivables equivalent to 125%

Bank KEB Hana Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank KEB Hana Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	3.862	11.040	21 Februari 2022/ February 21, 2022	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif sebesar 110% dan pembiayaan rumah sebesar 100%/ Automotive financing receivables equivalent to 110% and house financing equivalent to 100%

Bank ICBC Indonesia

MNCF has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from Bank ICBC Indonesia, as follows:

Bank Mayora

MNCF has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Mayora, as follows:

Bank Harda International

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Harda International, as follows:

Bank KEB Hana Indonesia

MNCF has long-term loan facility for working capital, obtained from Bank KEB Hana Indonesia, as follows:

Bank Pembangunan Daerah Banten

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Banten sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
11.500	39	3.313	30 Oktober, 2020/ October 30, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
3.000	14	853	27 Oktober, 2020/ October 27, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
7.500	-	2.195	05 September 2020/ September 05, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
7.000	-	1.692	28 September 2020/ September 28, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
5.000	-	1.333	28 September 2020/ September 28, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
4.000	-	1.143	18 September, 2020/ September 18, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
2.000	-	585	12 September, 2020/ September 12, 2020	12,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivables, equivalent to 110%
	<u>53</u>	<u>11.114</u>			

Bank Pembangunan Daerah Banten

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Pembangunan Daerah Banten, as follows:

Bank Danamon Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Danamon Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	49	11.535	27 Oktober 2021/ October 27, 2021	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
30.000	-	4.852	14 Maret 2021/ March 14, 2021	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivable equivalent to 100%
	<u>49</u>	<u>16.387</u>			

Bank Danamon Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Danamon Indonesia, as follows:

Bank Panin Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Panin Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	5.292	08 Juli 2020/ July 08, 2020	10,5% - 11,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

Bank Panin Indonesia

MNCF has a long-term loan facility which are used for working capital, obtained from Bank Panin Indonesia, as follows:

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Agroniaga sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	2.227	21 November 2020/ November 21, 2020	12,25% - 12,5%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

Bank Rakyat Indonesia Agroniaga

MNCF has obtained a long-term loan facility from Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, as follows:

Bank Muamalat Indonesia

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
200.000	185.875	194.700	28 September 2021/ September 28, 2021	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%, respectively.
178.295	1.794	17.038	04 April 2022/ April 04, 2022	11,00%-12,00%	Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/ AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%, respectively.
	<u>187.669</u>	<u>211.738</u>			

Bank Muamalat Indonesia

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Muamalat Indonesia, as follows:

Bank BCA Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank BCA Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Collateral/ Jaminan
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
60.000	9.823	19.882	15 November 2021/ November 15, 2021	11,50%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 110%/ AI-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%
20.000	6.743	18.900	23 November 2024/ November 23, 2024	12,50%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 110%/ AI-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%
	<u>16.566</u>	<u>38.782</u>			

Bank BCA Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank BCA Syariah, as follows:

Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
15.000	5.281	8.378	03 Desember 2023/ December 03, 2023	11,5%-12,00%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 110%/ Consumer financing AI-Musyarakah, equivalent to 110%
25.000	61	418	03 Maret 2021/ March 03, 2021	12,00%-14,00%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 110%/ Consumer financing AI-Musyarakah, equivalent to 110%
	5.342	8.796			

Bank Victoria Syariah

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria Syariah, as follows:

Bank Negara Indonesia Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	3.487	15.276	17 Juli 2021/ July 17, 2021	11,00%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 105%/ AI-Musyarakah financing receivables equivalent to 105%

Bank Negara Indonesia Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Negara Indonesia Syariah, as follows:

Bank Rakyat Indonesia Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
80.000	1.751	2.325	05 Juli 2023/ July 05, 2023	12,00%	Fidusia piutang AI-Musyarakah sebesar minimal 105%/ Fiduciary customer AI-Musyarakah at least 105%

Bank Rakyat Indonesia Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Rakyat Indonesia Syariah, as follows:

Bank Mandiri Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Mandiri Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	-	10.292	11 November 2021/ November 11, 2021	11,00%	Piutang pembiayaan AI-Musyarakah sebesar 100%/ AI-Musyarakah financing receivable, equivalent to 100%

Bank Mandiri Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Mandiri Syariah, as follows:

Bank Jateng Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Jateng Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
40.000	1.291	3.788	07 April 2022/ April 07, 2022

Bank Jateng Syariah

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Jateng Syariah, as follows:

Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
11,50%	Piutang pembiayaan Al-Murabah sebesar 105%/ Al-Murabah financing receivable, equivalent to 105%

Bank Panin Dubai Syariah

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Panin Dubai Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
75.000	309	-	05 Juli 2025/ July 05, 2025

Bank Panin Dubai Syariah

MNCGU has a long-term loan facility obtained from Bank Panin Dubai Syariah, as follows:

Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
12,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabah sebesar 100%/ Al-Murabah financing receivable, equivalent to 100%

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Panin Dubai Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
100.000	-	1.551	15 Maret 2022/ March 15, 2022

MNCF has a long-term loan facility obtained from Bank Panin Dubai Syariah, as follows:

Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
11,50%-14,00%	Piutang pembiayaan Al-Murabah sebesar 100%/ Al-Murabah financing receivable, equivalent to 100%

26. OBLIGASI, MEDIUM TERM NOTES DAN SUKUK IJARAH - BERSIH

26. BONDS PAYABLE, MEDIUM TERM NOTES AND SUSTAINABLE SUKUK – NET

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
<u>Utang Obligasi</u>			<u>Bonds Payable</u>
Obligasi yang Bersifat Senior	3.408.508	3.140.938	Senior Secured Notes
Obligasi MKAP II	298.562	298.249	MKAP Bond II
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan I - Tahap 1			Bonds I - Stage 1
Seri A	782.369	760.067	A Series
Seri B	6.124	6.093	B Series
Seri C	37.816	37.624	C Series
Berkelanjutan I - Tahap 2	-	241.797	Bonds I - Stage 2
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan II - Tahap 1			Bonds II - Stage 1
Seri A	322.188	-	A Series
Seri B	357.257	-	B Series
Seri C	1.046	-	C Series
Obligasi dengan bunga mengambang	596.720	556.040	Guaranteed Floating Rate Notes
<u>Medium Term Notes</u>			<u>Medium Term Notes</u>
MTN MNC Guna Usaha Indonesia - II	-	19.844	MTN MNC Guna Usaha Indonesia - II
<u>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I</u>			<u>Sustainable Sukuk Ijarah I</u>
Tahap 1			Stage 1
Seri A	211.727	212.297	A Series
Seri B	13.913	13.951	B Series
Seri C	22.808	22.869	C Series
Tahap 2	-	149.470	Stage 2
<u>Sukuk Ijarah Berkelanjutan II</u>			<u>Sustainable Sukuk Ijarah II</u>
Seri A	296.119	-	A Series
Seri B	1.590	-	B Series
Seri C	427	-	C Series
Jumlah	6.357.174	5.459.239	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(4.626.376)	(924.122)	Current portion
Bagian jangka panjang	1.730.798	4.535.117	Long-term portion

Obligasi yang Bersifat Senior

Senior Secured Notes

	30 September 2020/ <i>Septemehr 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Nilai nominal, net	3.408.508	3.140.938	Net nominal value

Pada tanggal 11 Mei 2018, Perusahaan melakukan *refinancing* obligasi yang dijamin dan bersifat senior milik entitas anak dengan menerbitkan obligasi yang dijamin dan bersifat senior sebesar USD 231 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 100% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap 9% per tahun. Obligasi berjangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2021 dan tercatat di *The Singapore Exchange Securities Trading Limited*. Obligasi dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak.

On May 11, 2018, the Company refinancing the subsidiary's Senior Secured Notes by issued Senior Secured Notes amounting to USD 231 million. These notes were issued at 100% of face value with fixed interest at 9% per annum payable every six months. The notes have a term of three years and are due on May 11, 2021 and listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited. The Notes payable are guaranteed by the Company and its subsidiaries.

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan telah mengedarkan "*exchange offer*" yang rencananya akan diterapkan sebagai skema pengaturan ("*Skema*") sesuai dengan *Singapore Insolvency, Restructuring and Dissolution Act 2018* (No. 40 of 2018) Bagian 7 kepada Pemegang Obligasi melalui *clearing system* sehubungan dengan Obligasi Yang Bersifat Senior senilai USD 231 juta yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada saat yang bersamaan, Perusahaan mengumumkan Skema di situs SGX.

On 5 October 2020, The Company has circulated terms of an exchange offer which it plans to implement as scheme of arrangement (the "*Scheme*") pursuant to Section 7 of the Singapore Insolvency, Restructuring and Dissolution Act 2018 (No. 40 of 2018) to Noteholders through the clearing systems with respect to the USD 231 million Senior Secured Notes issued by the Company. Concurrently, the Company announced the Scheme on the SGX website.

Skema ini merupakan penawaran kepada para pemegang obligasi untuk menukarkan setiap USD100.000 dari Obligasi yang Ada dengan (i) 8.267.052 Saham Baru; atau (ii) USD100.000 dalam obligasi baru, atas pilihan Pemegang Obligasi.

This Scheme constitutes an offer to Noteholders to exchange each USD100,000 of their Existing Notes for either (i) 8,267,052 New Shares; or (ii) USD100,000 in New Notes, at the option of Noteholders.

Pada tanggal 5 November 2020, Perusahaan telah mengadakan rapat verifikasi dan mengumumkan hasil pemungutan suara bahwa Skema yang ditawarkan telah memperoleh suara mayoritas yang disyaratkan dan merekomendasikannya untuk diajukan ke Pengadilan Tinggi Singapura untuk mendapatkan pengesahan.

On 5 November 2020, the Company convened a verification meeting and announce the voting results that the Scheme had obtained the requisite majorities, and recommended it for submission to the High Court of Singapore for sanction.

Pada tanggal 9 November 2020, Perusahaan telah mengajukan permohonan pengesahan ke pengadilan Singapura untuk disahkan. Jika telah disahkan oleh pengadilan, Skema akan mengikat semua Pemegang Obligasi.

On 9 November 2020, the Company has submitted a sanction application to the Singapore court to be ratified. If sanctioned by the court, the Scheme will be binding on all Noteholders.

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
			<u>Sustainable Bond I</u>
<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>			
Obligasi dengan Bunga Tetap Tahap 1			Bond With Fixed Interest Rate Stage 1
Seri A	804.800	804.800	A Series
Seri B	6.300	6.300	B Series
Seri C	38.900	38.900	C Series
Obligasi dengan Bunga Tetap Tahap 2	-	250.000	Bond With Fixed Interest Rate Stage 2
			<u>Sustainable Bond II</u>
<u>Obligasi Berkelanjutan II</u>			
Obligasi dengan Bunga Tetap Tahap 1			Bond With Fixed Interest Rate Stage 1
Seri A	331.425	-	A Series
Seri B	367.500	-	B Series
Seri C	1.075	-	C Series
Obligasi Dengan Bunga Mengambang	596.720	556.040	Guaranteed Floating Rate Notes
Biaya transaksi belum diamortisasi dan lainnya	<u>(43.200)</u>	<u>(54.419)</u>	Unamortized issuance cost and others
Jumlah	2.103.520	1.601.621	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(922.469)</u>	<u>(774.435)</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u><u>1.181.051</u></u>	<u><u>827.186</u></u>	Non-current

30 September 2020/ 31 Desember 2019/
September 30, 2020 December 31, 2019

<u>Sukuk Ijarah</u>		<u>Sustainable Sukuk</u>	
<u>Berkelanjutan I</u>		<u>Ijarah I</u>	
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	213.050	213.050	A Series
Seri B	14.000	14.000	B Series
Seri C	22.950	22.950	C Series
Nilai nominal - Tahap 2	-	150.000	Nominal value - Stage 2
<u>Sukuk Ijarah</u>		<u>Sustainable Sukuk</u>	
<u>Berkelanjutan II</u>		<u>Ijarah II</u>	
Nilai nominal - Tahap 1			Nilai nominal - Tahap 1
Seri A	297.970	-	A Series
Seri B	1.600	-	B Series
Seri C	430	-	C Series
Biaya transaksi Sukuk Ijarah yang belum diamortisasi	<u>(3.416)</u>	<u>(1.413)</u>	Unamortized Sukuk Ijarah issuance cost
Jumlah	546.584	398.587	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(295.399)</u>	<u>(149.687)</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u><u>251.185</u></u>	<u><u>248.900</u></u>	Non-current

Obligasi Berkelanjutan I

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 850.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,5% dan Seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan tingkat bunga 11,75% dan Seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan tingkat bunga 12%, serta Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan tingkat bunga tetap 11,0% yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun).

Pada tanggal 19 September 2020, MCOM telah melunasi seluruh Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Year 2017 sebesar Rp 250.000 juta.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Sustainable Bonds I

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on July 7, 2022 (5 years) with an interest rate of 11.5% per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with an interest rate of 11.75% per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) with an interest rate of 12% per annum, and Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 250,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Fixed Interest Rate of 11.0%.

On September 19, 2020, MCOM has fully paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 250.000 million.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Obligasi Berkelanjutan II

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan tingkat bunga 10,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan tingkat bunga 11,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan tingkat bunga 12%.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 30 September 2020, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Obligasi Dengan Bunga Mengambang

Pada tanggal 26 Oktober 2018, MCOM menerbitkan *Guaranteed Floating Rate Notes* dengan nilai nominal sebesar USD 40 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 99,60% dari nilai nominal dengan tingkat bunga kupon mengambang sebesar 3 months USD LIBOR + 1,3% per tahun yang dibayar setiap 3 bulan di muka mulai sejak 26 Oktober 2018. Obligasi berjangka waktu 2 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2020. Obligasi dijamin oleh Shinhan Investment Corp.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, MCOM telah mematuhi batasan-batasan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada bulan Oktober 2020, MCOM telah melunasi seluruh *Guaranteed Floating Rate Notes*.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Sustainable Bonds II

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on September 21, 2021 (370 days) with an interest rate of 10.75% per annum, Series B due on September 11, 2023 (3 years) with an interest rate of 11.25% per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with an interest rate of 12% per annum.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of September 30, 2020, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

Guaranteed Floating Rate Notes

On October 26, 2018, MCOM issued Guaranteed Floating Rate Notes with nominal amount of USD 40 million. These Notes were issued at 99.60% of face value with floating interest coupon rate at 3 months USD LIBOR + 1.3% per annum payable every three months in arrears commencing on October 26, 2018. The Notes have a term of two years and due in 2020. The Notes payable are guaranteed by Shinhan Investment Corp.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill certain requirements.

As of September 30, 2020 and 31 December 31, 2019 MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

In October 2020, MCOM has fully paid Guaranteed Floating Rate Notes.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 24.500 juta per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.645 juta per tahun dan seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 2.754 juta per tahun, serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 150.000 juta yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 16.500 juta per tahun.

Pada tanggal 19 September 2020, MCOM telah melunasi seluruh Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 150.000 juta.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 51,6 juta per tahun.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 30 September 2020, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sustainable Sukuk Ijarah I

MCOM offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 250,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on July 7, 2022 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 24,500 million per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with Installment Ijarah amounting Rp 1,645 million per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) Installment Ijarah amounting Rp 2,754 million, per annum and Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 150,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 16,500 million per annum.

On September 19, 2020, MCOM has fully paid Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 150,000 million.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Sustainable Sukuk Ijarah II

MCOM offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 300,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on September 21, 2021 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp 32,032 million per annum. Series B due on September 11, 2023 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 180 million per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 51.6 million per annum.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of September 30, 2020, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Obligasi MKAP II

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Nilai nominal	300.000	300.000	Nominal value
Biaya transaksi obligasi yang belum diamortisasi	(1.438)	(1.751)	Unamortized notes issuance cost
Jumlah	<u>298.562</u>	<u>298.249</u>	Total

MKAP Bonds II

Pada tanggal 8 Juni 2018, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-70/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia dengan dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 500.000 juta. Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan II MNC Kapital Indonesia tahap I Tahun 2018 yang berjangka waktu 5 tahun, dengan Tingkat Bunga Tetap sebesar 12,5% per tahun. Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juli 2018, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya diterima pada tanggal 3 Juli 2018.

On June 8, 2018, MKAP obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-70/D.04/2018 for the Public Offering of Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 500,000 million. In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, MKAP issued Sustainable Bonds II MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2018 for 5 years term, with fixed rate of 12.5% per annum. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 2, 2018 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was received on July 3, 2018.

Medium Term Notes MNC Guna Usaha Indonesia

Pada 24 Agustus 2017, MNCGU menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) Seri A dan B, masing-masing sebesar Rp 21.000 juta dan Rp 50.000 juta dengan tingkat bunga 10,75% dan 11,00% per tahun. Jangka waktu MTN adalah 370 hari dan 18 bulan, jatuh tempo 7 September 2018 dan 28 Februari 2019, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MNC Guna Usaha Indonesia Medium Term Notes

On August 24, 2017, MNCGU issued Medium Term Notes (MTN) Series A dan B amounting to Rp 21,000 million and Rp 50,000 million, respectively, with interest rate of 10.75% and 11.00% per annum. The MTN has a term of 370 days and 18 months, due on September 7, 2018 and February 28, 2019, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, third party, as monitoring agent.

Pembayaran bunga MTN dilakukan setiap Triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 November 2017, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir adalah pada tanggal 27 Februari 2019.

Interest is payable three months. First payment of interest was due on November 28, 2017, and the final payment of interest will be due on February 27, 2019.

MNCGU telah melunasi MTN Seri A dan MTN Seri B masing-masing pada tanggal 6 September 2018 dan 28 Februari 2019.

MNCGU fully paid the MTN Series A and MTN Series B on September 6, 2018 and February 28, 2019, respectively.

Pada 23 Maret 2018, MNCGU menerbitkan *Medium Term Notes II* (MTN II) sebesar Rp 20.000 juta dengan tingkat bunga 12,10% per tahun. Jatuh tempo 28 Maret 2020, dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, sebagai agen jaminan dan agen pemantau.

On March 23, 2018, MNCGU issued Medium Term Notes II (MTN II) amounting to Rp 20,000 million, with interest rate of 12.10% per annum. The MTN due on March 28, 2020, with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, as guarantor agent and monitoring agent.

Pembayaran bunga MTN II dilakukan setiap triwulan. Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 28 Juni 2018, sedangkan pembayaran bunga MTN II terakhir adalah pada tanggal 28 Maret 2020.

Interest is payable three months First payment of interest was due on June 28, 2018, and the final payment of interest will be due on March 28, 2020.

MNCGU telah melunasi MTN II pada tanggal 28 Maret 2020.

MNCGU fully paid the MTN II on March 28, 2020.

27. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT BSR Indonesia pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

27. CAPITAL STOCK

Based on stockholders list issued by Administration Office of Listed Shares of the Company PT BSR Indonesia the stockholders of the Company as follows:

Pemegang saham	30 September/September 30, 2020			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	19,64	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	12,35	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	7.506.340.200	11,14	750.634	DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	7,81	526.222	PT Bhakti Panjiwira
Komisaris dan direksi				Commissioners and directors
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	2.166.568.300	3,21	216.657	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	89.662.000	0,13	8.966	Liliana Tanaja (Commissioner)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	160.000	0,00	16	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Darma Putra Wati (Direktur Utama)	35.880.600	0,05	3.588	Darma Putra Wati (President Director)
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama)	400.000	0,00	40	Susanty Tjandra Sanusi (Vice President Director)
Tien (Direktur)	40.982.300	0,06	4.098	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	16.152.500	0,02	1.615	Natalia Purnama (Director)
Jiohan Sebastian (Direktur)	1.000.000	0,00	100	Jiohan Sebastian (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	30.695.435.260	45,57	3.069.544	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	67.390.927.288	100,00	6.739.093	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 32)	376.473.646		37.647	Add: Treasury stocks (Note 32)
Jumlah	67.767.400.934		6.776.740	Total
Pemegang saham	31 Desember/December 31, 2019			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	19,74	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	12,41	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited	7.506.340.200	11,19	750.634	DBS Bank Ltd S/A New Ascend Limited
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	7,85	526.222	PT Bhakti Panjiwira
Komisaris dan direksi				Commissioners and directors
Hary Tanoesoedibjo (Komisaris Utama)	2.166.568.300	3,23	216.657	Hary Tanoesoedibjo (President Commissioner)
Liliana Tanaja (Komisaris)	90.762.000	0,14	9.076	Liliana Tanaja (Commissioner)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	160.000	0,00	16	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Darma Putra Wati (Direktur Utama)	35.880.600	0,05	3.588	Darma Putra Wati (President Director)
Tien (Direktur)	39.982.300	0,06	3.998	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	7.457.000	0,01	746	Natalia Purnama (Director)
Jiohan Sebastian (Direktur)	1.000.000	0,00	100	Jiohan Sebastian (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	30.368.581.260	45,30	3.036.858	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	67.055.077.788	100,00	6.705.508	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 32)	712.323.146		71.232	Add: Treasury stocks (Note 32)
Jumlah	67.767.400.934		6.776.740	Total

Perubahan jumlah saham beredar selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding for 2020 and 2019 are as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Saldo per 1 Januari 2019	<u>51.939.135.584</u>	Balance as of January 1, 2019
Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b)	15.828.265.350	Rights issuance (Note 1b)
Saldo per 31 Desember 2019/ 30 September 2020	<u><u>67.767.400.934</u></u>	Balance as of December 31, 2019/ September 30, 2020

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>Agio saham/ Paid in capital in excess of par</u>	<u>Emisi saham/ Share issuance cost</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo per 1 Januari 2019	3.922.402	(34.353)	3.888.049	Balance as of January 1, 2019
Pelaksanaan penambahan modal dengan HMETD	-	(1.978)	(1.978)	Rights issuance
Saldo per 31 Desember 2019	<u>3.922.402</u>	<u>(36.331)</u>	<u>3.886.071</u>	Balance as of December 31, 2019
Penjualan saham diperoleh kembali oleh entitas anak	(45.798)	-	(45.798)	Treasury stocks sold by subsidiaries
Saldo per 30 September 2020	<u><u>3.876.604</u></u>	<u><u>(36.331)</u></u>	<u><u>3.840.273</u></u>	Balance as of September 30, 2020

29. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

29. DIFFERENCE DUE TO CHANGE IN EQUITY OF SUBSIDIARIES

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak sebagai berikut:

This account represents the Company's share on the change in equity of subsidiaries as follows:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
MCOM	908.166	1.028.908	MCOM
MKAP	58.428	66.196	MKAP
Jumlah	<u><u>966.594</u></u>	<u><u>1.095.104</u></u>	Total

Perubahan ekuitas entitas anak MCOM dan MKAP terutama sehubungan dengan penawaran umum saham, penawaran terbatas saham, saham entitas anak yang dibeli kembali dan pelaksanaan opsi saham karyawan entitas anak.

Change in equity of subsidiaries, MCOM and MKAP, are mostly in relation to share public offering, limited public offering of subsidiaries' treasury stock and exercise of employee stock options of subsidiaries.

30. SELISIH TRANSAKSI EKUITAS DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

30. DIFFERENCE IN VALUE OF EQUITY TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Akun ini berasal dari transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak yang lain yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas dan dicatat dalam akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan terhadap entitas anak yang bersangkutan.

This account was brought about from the sale and/or purchases of subsidiary's shares transaction performed by the Company's and other consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction and recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

31. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas yang berasal dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dan laba (rugi) yang belum direalisasi dari pemilikan efek.

32. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah saham diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	terhadap saham yang dikeluarkan/ Percentage to issued shares %	Biaya/Cost
Saham diperoleh kembali pada 1 Januari 2019	714.323.146	1,38	119.223
Ditambah: Perolehan tahun 2019	-	-	-
Dikurangi: Penjualan tahun 2019	(2.000.000)	(0,01)	(1.060)
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2019	712.323.146	1,05	118.163
Ditambah: Perolehan sembilan bulan periode September 2020	-	-	-
Dikurangi: Penjualan sembilan bulan periode September 2020	(335.849.500)	(0,50)	(63.145)
Saham diperoleh kembali pada 30 September 2020	376.473.646	0,56	55.018

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises of other comprehensive income that are accumulated in equity because of the translation adjustment from the subsidiary's financial statements and unrealized gain (loss) on available-for-sale securities.

32. PURCHASE OF TREASURY STOCK

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the total number of treasury stocks is as follows:

Treasury stocks at January 1, 2019
Add: Acquisition in 2019
Deduct: Sale in 2019
Treasury stocks at December 31, 2019
Add: Acquisition in nine months period September 30, 2020
Deduct: Sale in nine months period September 30, 2020
Treasury stocks at September 30, 2020

33. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT. Global Mediacom Tbk dan entitas anak	14.148.926	12.189.096
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak	1.730.671	2.585.969
PT. MNC Energi dan entitas anak	407.734	382.868
PT. Global Niaga Sentosa	-	94
Jumlah	16.287.331	15.158.027

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries are as follows:

PT. Global Mediacom Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries
PT. MNC Energi and its subsidiaries
PT. Global Niaga Sentosa
Total

34. PENDAPATAN BERSIH

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
Media			Media
Iklan			Advertising
Non digital	4.096.944	4.309.540	Non digital
Digital	675.941	502.995	Digital
TV berbayar dan <i>broadband</i>	1.091.442	2.527.444	Pay TV and broadband
Konten	<u>2.686.226</u>	<u>1.292.132</u>	Content
Subjumlah	<u>8.550.553</u>	<u>8.632.111</u>	Subtotal
Lembaga keuangan			Financial institution
Pembiayaan, efek dan asuransi	905.375	1.061.819	Financing, securities and insurance
Lembaga keuangan bank	<u>831.452</u>	<u>926.526</u>	Bank financial institution
Subjumlah	<u>1.736.827</u>	<u>1.988.345</u>	Subtotal
Lainnya			Others
Pertambangan	113.939	232.267	Mining
Lainnya	<u>416.885</u>	<u>1.039.655</u>	Others
Subjumlah	<u>530.824</u>	<u>1.271.922</u>	Subtotal
Jumlah pendapatan bersih	<u><u>10.818.204</u></u>	<u><u>11.892.378</u></u>	Total net revenues

34. NET REVENUES

35. BEBAN LANGSUNG

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
Media			Media
TV berbayar dan <i>broadband</i>	2.301.960	1.953.224	Pay TV and broadband
Iklan dan konten	<u>2.039.620</u>	<u>2.384.319</u>	Advertising and content
Subjumlah	<u>4.341.580</u>	<u>4.337.543</u>	Subtotal
Lembaga keuangan			Financial institution
Lembaga keuangan bank	614.231	651.960	Bank financial institution
Pembiayaan, efek, dan asuransi	<u>350.049</u>	<u>329.282</u>	Financing, securities, and insurance
Subjumlah	<u>964.280</u>	<u>981.242</u>	Subtotal
Lainnya			Others
Pertambangan	98.430	192.475	Mining
Lainnya	<u>293.460</u>	<u>794.772</u>	Others
Subjumlah	<u>391.890</u>	<u>987.247</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>5.697.750</u></u>	<u><u>6.306.032</u></u>	Total

35. DIRECT COSTS

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.025.202	982.667	Salaries and employees' welfare
Penyusutan dan amortisasi	273.104	254.363	Depreciation and amortization
Sewa	195.929	199.423	Rent
Iklan dan promosi	178.260	228.404	Advertising and promotions
Jasa profesional	124.012	108.040	Professional fees
Lain-lain	699.502	689.539	Others
Jumlah	<u>2.496.009</u>	<u>2.462.436</u>	Total

37. BEBAN KEUANGAN

37. FINANCE COST

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	
Beban bunga	818.916	1.041.019	Interest expenses
Lain-lain	149.224	175.219	Others
Jumlah	<u>968.140</u>	<u>1.216.238</u>	Total

38. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN – BERSIH

38. OTHER GAIN AND LOSSES – NET

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	
Penghasilan (kerugian) investasi dari aset keuangan pada FVTPL	19.564	40.261	Investment income (loss) from financial asset at FVTPL
Lain-lain - bersih	(334.712)	(91.299)	Others - net
Jumlah	<u>(315.148)</u>	<u>(51.038)</u>	Total

39. PAJAK PENGHASILAN

39. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Group consisted of:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	30 September 2019/ <u>September 30, 2019</u>	
Pajak kini - entitas anak	(412.111)	(492.691)	Current tax -subsidiaries
Pajak tangguhan Perusahaan	29.406	(23.329)	Deferred tax The Company
Entitas anak	177.753	77.104	Subsidiaries
Beban pajak - bersih	<u>(204.952)</u>	<u>(438.916)</u>	Tax expense - net

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.027.408	1.965.626	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(2.589.973)	(4.219.268)	Adjustment in consolidation level
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>1.218.943</u>	<u>2.053.071</u>	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(343.622)	(200.571)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan	389	47	Depreciation
Aset tetap	<u>(47)</u>	<u>(102)</u>	Property and equipment
Jumlah	342	(55)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	<u>188.848</u>	<u>57.596</u>	Permanent difference on deductible expense
Rugi fiskal Perusahaan	(154.432)	(143.030)	Taxable loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(1.834.246)</u>	<u>(1.861.010)</u>	Prior years fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(1.988.678)	(2.004.040)	Accumulated fiscal loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan yang kadaluwarsa	<u>-</u>	<u>252.290</u>	Expired fiscal loss of the Company
Jumlah taksiran rugi fiskal	<u><u>(1.988.678)</u></u>	<u><u>(1.751.750)</u></u>	Total estimated fiscal loss carry forward

Manajemen Grup berpendapat bahwa rugi fiskal pada tanggal 30 September 2020 dapat dikompensasikan ke laba kena pajak di masa mendatang.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, utang pajak penghasilan (PPH) badan merupakan utang PPh badan entitas anak. Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan.

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company is as follows:

The Group management believes that their tax loss as of September 30, 2020, can be compensated against future taxable income.

At September 30, 2020 and December 31, 2019, income tax payable represents the subsidiaries' income tax payable. The Company was in fiscal loss position, therefore, no provision for corporate income tax was made.

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follows:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>30 September 2019/ September 30, 2019</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.027.408	1.965.626	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	<u>(2.589.973)</u>	<u>(4.219.268)</u>	Adjustment in consolidation level
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah penyesuaian pada tingkat konsolidasian	<u>(1.562.565)</u>	<u>(2.253.642)</u>	Consolidated profit before tax after adjustment in consolidation level
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku	<u>(296.887)</u>	<u>(563.411)</u>	Consolidated income tax at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Tax effect of non-deductible expense
Perusahaan	35.881	14.399	The Company
Entitas anak	465.958	926.123	Subsidiaries
Perbedaan pajak entitas anak yang dikenakan pajak penghasilan luar negeri	-	(5.706)	Tax difference on subsidiaries which is subjected to foreign corporate income tax
Rugi fiskal konsolidasian yang tidak dapat dimanfaatkan - bersih	<u>-</u>	<u>63.073</u>	Expired consolidated fiscal loss - net
Beban pajak	501.839	997.889	Tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	204.952	434.477	Total consolidated tax expenses at applicable tax rate
Pengaruh pengurangan fasilitas perhitungan pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>4.439</u>	Effect of reduced income tax facility
Jumlah beban pajak konsolidasian	<u><u>204.952</u></u>	<u><u>438.916</u></u>	Total consolidated tax expense

Aset Pajak Tangguhan – Bersih

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	487.904	458.562	Accumulated fiscal loss
			Post-employment benefits
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.227	2.227	obligations
Aset tetap	<u>(1.077)</u>	<u>(1.142)</u>	Property and equipment
Jumlah	<u>489.054</u>	<u>459.647</u>	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	825.194	657.053	Accumulated fiscal loss
			Post-employment benefits
Liabilitas imbalan pasca kerja	56.729	86.387	obligations
Piutang	22.370	27.547	Accounts receivable
Aset tetap	39.387	52.225	Property and equipment
Lainnya	<u>129.430</u>	<u>114.958</u>	Others
Jumlah	<u>1.073.110</u>	<u>938.170</u>	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	<u><u>1.562.164</u></u>	<u><u>1.397.817</u></u>	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 1.313.098 juta dan Rp 1.115.615 juta, karena manajemen yakin bahwa pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa yang akan datang.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Lainnya	<u>(39.370)</u>	<u>(101.326)</u>	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u><u>(39.370)</u></u>	<u><u>(101.326)</u></u>	Deferred tax liabilities - net

Deferred Tax Assets – Net

This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group recognized deferred tax assets in accumulated fiscal loss carryforward of Rp 1,172,320 million and Rp 1,115,615 million, respectively, since management believes that the deferred tax assets can be compensated against taxable income in the future period.

Deferred Tax Liabilities

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of the same business entity as follows:

40. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

Laba (Rugi) Bersih

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>
Laba (rugi) bersih	<u>(244.549)</u>

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ <i>Total number of shares</i>	
	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>
Saldo awal	67.767.400.934	51.939.135.584
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(712.323.146)	(713.070.399)
Rata-rata tertimbang saham yang dilepas oleh anak Perusahaan	225.533.971	-
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan dengan hak memesan efek terlebih dahulu	<u>-</u>	<u>3.536.718.631</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>67.280.611.759</u>	<u>54.762.783.816</u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena harga pasar lebih rendah dari harga pelaksanaan.

41. PROGRAM OPSI SAHAM KARYAWAN

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa pada tanggal 4 Mei 2016, pemegang saham memutuskan Hak opsi (tahap VIIa dan VIIb) yang akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 778.042.132 untuk setiap tahap pada harga pelaksanaan sebesar Rp 164 setiap lembar.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan selama setahun

Perusahaan mencatat nilai wajar opsi berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsolindo pada tahun 2017.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi masing-masing dengan menggunakan model *the Black-Scholes Option Pricing* dan *Binomial Model* untuk Tahap VIIa dan VIIb.

40. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings (loss) per share are based on the following data:

Net Earnings (Loss)

	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
	<u>351.238</u>	Net profit (loss)

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

	30 September 2020/ <i>September 30, 2020</i>	30 September 2019/ <i>September 30, 2019</i>	
	67.767.400.934	51.939.135.584	Beginning balance
	(712.323.146)	(713.070.399)	Weighted average number of shares from treasury stocks
	225.533.971	-	Weighted average number of shares that sold by Company's subsidiary
	<u>-</u>	<u>3.536.718.631</u>	Weighted average number of shares with preemptive rights
	<u>67.280.611.759</u>	<u>54.762.783.816</u>	Weighted average number of shares outstanding for purpose of basic earnings per share

As of September 30, 2020 and 2019, there is no dilution from employee stock option since the market price is lower than exercise price.

41. EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN

Based on the results of the Extraordinary General Meeting of shareholders dated May 4, 2016 the shareholders decided that the option right (phase VIIa and VIIb) that will be distributed to MESOP is a total maximum amount of 778,042,132 for each phase at an exercise price of Rp 164 per shares.

Fair value of share options granted in the year

The Company recorded the fair value of the option based on the actuarial calculations conducted by PT Dayamandiri Dharmakonsolindo in 2017.

The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model and Binomial Model for Phase VIIa and VIIb, respectively.

Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	Tahap/Phase VIIa Asumsi/Assumption
Harga saham pada tanggal pemberian	158
Opsi gagal diperoleh	65%
Tingkat bunga bebas risiko	7,50%
Periode opsi	5 tahun/years
Ketidakstabilan harga saham	28,91%
Nilai wajar opsi (Rp)	62,05
Harga pelaksanaan (Rp)	164

Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Tahap/Phase VIIb Asumsi/Assumption
Share price at granted date	130
Options forfeiture	85%
Risk-free interest rate	6,90%
Option period	5 tahun/years
Expected stock price volatility	19,70%
Fair value of option (Rp)	23,79
Exercise price (Rp)	164

Jumlah opsi saham yang beredar dan belum dieksekusi sebanyak 778.042.132 dengan rata-rata tertimbang harga eksekusi sebesar Rp 164.

Pada tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat pemberian opsi dan eksekusi atas opsi saham.

Total share options outstanding and not yet exercised amounting to 778,042,132 with weighted average exercise price of Rp 164.

In 2020 and 2019, no option was granted and exercise of the option.

42. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Pasti

MCOM dan beberapa entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Iuran ini berasal dari 3,6% - 4% gaji pokok yang dibayarkan karyawan, sedangkan sisanya sebesar 6% - 8% dibayarkan oleh Perusahaan dari penghasilan dasar karyawan, tergantung masa kerjanya.

Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali RCTI dan entitas anak asing, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

RCTI mengakui tambahan liabilitas imbalan pasca kerja selain program pensiun, sesuai kebijakannya berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan dioffset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

42. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined Contribution Plan

MCOM and certain subsidiaries provide a defined contribution pension plan for all of their permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. 382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Contribution to the pension plan consists of 3.6% - 4% of basic salary contributed by the employee and 6% - 8% of basic salary contributed by the Company depending on years of service.

Defined Benefit Plan

The Group, except for RCTI and foreign subsidiaries calculates and records estimated post-employment benefits for all of its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

RCTI recognized the cost of providing other post-employment benefits in accordance with its policy such as shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on RCTI's policy.

Employee benefit typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Imbalan Kerja Jangka panjang Lain

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2019, perhitungan imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen PT. Dian Artha Tama, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, PT. Milliman Indonesia dan Ricky Leonard Consulting. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

2019		
Umur pensiun	55 tahun/ <i>years</i>	Normal pension age
Total mortalita	CSO 1980 & TMI III	Mortality rate
Tingkat kenaikan gaji dasar pensiun per tahun	5%	Future salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	8.20%	Discount rate per annum

Beban imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Other Long-term Employee Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service.

On December 31, 2019, the cost of providing employee benefits is calculated by independent actuaries, PT. Dian Artha Tama, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, PT. Milliman Indonesia and Ricky Leonard Consulting. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to other post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	30 September/ <i>September 30, 2020</i>			
	Imbalan pasca-kerja/ <i>Post-employment benefits</i>	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	17.642	9.468	27.110	Current service cost
Beban bunga neto	7.607	151	7.758	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	(288)	-	(288)	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(29.970)	-	(29.970)	Past service cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>(5.009)</u>	<u>9.619</u>	<u>4.610</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	31 Desember/December 31, 2019			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	52.435	2.683	55.118	Current service cost
Beban bunga neto	27.608	766	28.374	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	-	(881)	(881)	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(18.357)	(203)	(18.560)	Past service cost
Penyesuaian	274	(517)	(243)	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>61.960</u>	<u>1.848</u>	<u>63.808</u>	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti				Remeasurement on the net defined benefit obligation
Kerugian aktuarial	<u>5.956</u>	-	<u>5.956</u>	Actuarial loss
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>5.956</u>	-	<u>5.956</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:				The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Imbalan pasca-kerja	406.333	452.458	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>15.553</u>	<u>6.899</u>	Other long-term benefits
Jumlah	<u>421.886</u>	<u>459.357</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban pada periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current period/year are as follows:

	30 September/September 30, 2020			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	452.458	6.899	459.357	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	17.642	9.468	27.110	Current service cost
Biaya bunga	7.607	151	7.758	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	(288)	-	(288)	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(41.116)	(965)	(42.081)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	<u>(29.970)</u>	-	<u>(29.970)</u>	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>406.333</u>	<u>15.553</u>	<u>421.886</u>	Closing defined benefit obligation

	31 Desember/December 31, 2019			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	417.485	9.635	427.120	Opening defined benefit obligation
Akuisisi entitas anak	102	8	110	Acquisition of subsidiaries
Biaya jasa kini	52.435	2.683	55.118	Current service cost
Biaya bunga	27.608	766	28.374	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	5.956	(881)	5.075	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(33.045)	(4.592)	(37.637)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(18.357)	(203)	(18.560)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	274	(517)	(243)	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>452.458</u>	<u>6.899</u>	<u>459.357</u>	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat diskonto		Initial discount rate
Tingkat diskonto +1%	407.147	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	475.097	Discount rate -1%
Tingkat kenaikan gaji		Future salary increment rate
Tingkat kenaikan gaji +1%	493.691	Salary increment rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	387.408	Salary increment rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

43. AKUISISI ENTITAS ANAK

PT. Nusantara Vision (NV)

Pada Februari 2019, MVN memperoleh 79.999 saham atau setara 99,99% kepemilikan atas PT. Nusantara Vision (NV) melalui pelaksanaan konversi obligasi wajib tukar dan obligasi wajib konversi.

43. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

PT. Nusantara Vision (NV)

In February 2019, MVN obtain ownership of 79,999 shares or equivalent with 99.99% of PT. Nusantara Vision (NV) through conversion of exchangeable and convertible bond.

Entitas anak yang diakuisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

The subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on Pay TV and broadband media.

Pada tanggal akuisisi gabungan entitas anak, goodwill dan arus kas bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

	31 Januari/ January 31, 2019	
Imbalan yang dialihkan	193.400	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>(37.574)</u>	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>155.826</u>	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>534</u>	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	<u>534</u>	Net cash inflow on acquisition

PT. Digital Vision Nusantara (DVN)

PT. Digital Vision Nusantara (DVN)

Pada bulan Mei 2019, MVN memperoleh kepemilikan sebesar 25% atas PT. Digital Vision Nusantara (DVN) yang berasal dari penerbitan saham baru dengan setoran modal sebesar Rp 125 milyar. Pada bulan Juli 2019, MVN memperoleh tambahan kepemilikan atas saham DVN sebesar 35% dengan nilai perolehan sebesar Rp 90 milyar dari PT Visual Citra Investama (pihak ketiga). Atas akuisisi ini, MVN memperoleh 60% kepemilikan dan pengendalian atas DVN.

In May 2019, MVN obtained 25% ownership of PT Digital Vision Nusantara (DVN) derived from issuance of new shares with paid up capital amounting to Rp 125 billion. In July 2019, MVN obtained additional ownership of 35% of DVN's shares with acquisition cost amounting to Rp 90 billion from PT. Visual Citra Investama (third party). By this acquisition, MVN obtained 60% ownership and control of DVN.

Entitas anak ini diakuisi dengan tujuan perluasan aktivitas Grup pada media TV berbayar dan *broadband*.

This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the Group's activities on Pay TV and broadband media.

Pada tanggal akuisisi gabungan entitas anak, goodwill dan arus kas bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut :

As of date of the consolidated subsidiaries' acquisition, goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows :

	31 Juli/ July 31, 2019	
Imbalan yang dialihkan	215.000	Consideration transferred
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	<u>(64.652)</u>	Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>279.652</u>	Goodwill arising from acquisition
Biaya akuisisi secara tunai	-	Acquisition cost on cash
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>1.462</u>	Add: Cash and cash equivalents acquired
Arus kas masuk	<u>1.462</u>	Net cash inflow on acquisition

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

44. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT. Bhakti Panjiwira dan HT Investment Development Ltd adalah pemegang saham Perusahaan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.
- b. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup adalah PT. MNC Land Tbk, PT. Bhakti Coal Resources dan PT. MNC Aladin Indonesia.
- c. PT. Media Nusantara Informasi merupakan pemegang saham minoritas PT. Media Nusantara Press.
- d. Grup merupakan pendiri Reksadana MNC Dana Lancar, MNC Dana Kombinasi dan MNC Dana Dollar.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi penting lainnya dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memiliki portofolio efek pengelolaan dana dengan MNCAM berupa unit penyertaan reksadana (Catatan 6).
- b. Penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi pembiayaan dengan pihak berelasi.
- c. MCOM grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yaitu pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya MCOM dan entitas anak oleh pihak berelasi atau sebaliknya.
- d. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp 8.346 juta untuk tahun 2020 dan Rp 10.783 juta untuk tahun 2019.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo yang timbul atas transaksi usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Aset keuangan lainnya - lancar (Catatan 6)	1.560	81.790	Other financial assets - current (Note 6)
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,14%	Percentage to total assets
Piutang usaha (Catatan 7) Lainnya	13.963	50.613	Trade accounts receivable (Note 7) Others
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,08%	Percentage to total assets

44. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT. Bhakti Panjiwira and HT Investment Development Ltd are stockholders of the Company who holds significant influence over the Company.
- b. The companies which have common members of management as the Group are PT. MNC Land Tbk, PT. Bhakti Coal Resources and PT. MNC Aladin Indonesia.
- c. PT. Media Nusantara Informasi is the minority stockholder of PT. Media Nusantara Press.
- d. The Group is the sponsor for the mutual funds of Reksadana MNC Dana Lancar, MNC Dana Kombinasi and MNC Dana Dollar.

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain significant transactions with related parties, including the following, among others:

- a. The Group have portfolio investments in the form of mutual fund contracts, which are managed by MNCAM (Note 6).
- b. Sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties.
- d. MCOM and its subsidiaries also entered into other transactions with related parties, including obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advanced payments of expenses of MCOM and its subsidiaries by related parties or vice versa.
- e. The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and post-employee benefit amounting to Rp 8,346 million for 2020 and Rp 10,783 million for 2019, respectively.

At consolidated statements of financial position dates, accounts related to these transactions are as follows:

	30 September 2020/ <u>September 30, 2020</u>	31 Desember 2019/ <u>December 31, 2019</u>	
Piutang pembiayaan (Catatan 10)	18.778	57.991	Financing receivables (Note 10)
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,10%	Percentage to total assets
Piutang murabahah	5.803	657	Murabahah receivables
Persentase terhadap jumlah aset	0,01%	0,00%	Percentage to total assets
Simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 20)	109.707	136.263	Deposits and deposit from other bank (Note 20)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,40%	0,47%	Percentage to total liabilities
Utang usaha (Catatan 21)			Trade accounts payable (Note 21)
Lainnya	53.525	73.919	Others
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,20%	0,26%	Percentage to total liabilities

45. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu pembiayaan dan efek, media berbasis konten dan iklan, media berbasis pelanggan, penjualan melalui media, transportasi, infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi dan pertambangan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

45. SEGMENT INFORMATION

Segment information of the Group is presented based on assessment of risks and rewards of related services, which are financing and securities, content and advertising based media, subscriber based media, media shopping, transportation, telecommunication infrastructure and information technology and mining.

Segment information of the Group is as follows:

	30 September/September 30, 2020							
	Pembiayaan dan efek/ <i>Financing and securities</i>	Lembaga Keuangan bank/ <i>Bank financial institution</i>	Iklan dan konten/ <i>Advertising and content</i>	TV berbayar dan broadband/ <i>Pay TV and broadband/</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
PENDAPATAN BERSIH								NET REVENUES
Jumlah pendapatan bersih	982.871	843.136	6.689.194	2.686.226	395.753	(778.976)	10.818.204	Total net revenues
HASIL SEGMENT	401.817	459.909	3.866.353	621.786	(14.043)	(215.368)	5.120.454	SEGMENT RESULT
Laba kotor							5.120.454	Gross profit
Beban umum dan administrasi							(2.496.009)	General and administrative expenses
Beban keuangan							(968.140)	Finance charges
Kerugian selisih kurs							(320.206)	Loss on foreign exchange
Penghasilan bunga							6.457	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih							(315.148)	Other losses - net
Laba sebelum pajak							1.027.408	Income before tax
Penyusutan dan amortisasi	27.204	17.983	378.070	756.894	35.543	3.008	1.218.702	Depreciation and amortization
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	6.058.988	10.601.855	18.342.000	10.117.634	39.098.697	(27.904.712)	56.314.462	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi							784.520	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian							57.098.982	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.133.174	9.262.284	4.440.078	3.400.855	11.397.319	(4.515.752)	27.117.958	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							76.143	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian							27.194.101	Total consolidated liabilities

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

		30 September 2019/September 30, 2019							
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	Iklan dan konten/ Advertising and content	TV Berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
PENDAPATAN BERSIH								NET REVENUES	
Jumlah pendapatan bersih	930.488	929.143	7.409.596	2.527.444	1.468.456	(1.372.749)	11.892.378	Total net revenues	
HASIL SEGMENT	348.667	529.722	4.112.843	464.813	40.118	90.183	5.586.346	SEGMENT RESULT	
Hasil segmen yang tidak bisa dialokasi							-	Unallocated segment result	
Laba kotor							5.586.346	Gross profit	
Beban umum dan administrasi							(2.462.436)	General and administrative expenses	
Beban keuangan							(1.216.238)	Finance charges	
Keuntungan selisih kurs							100.760	Gain on foreign exchange	
Penghasilan bunga							8.232	Interest income	
Kerugian lain-lain - bersih							(51.038)	Other losses - net	
Laba sebelum pajak							1.965.626	Income before tax	
Penyusutan dan amortisasi	35.183	14.221	339.355	804.263	43.498	3.008	1.239.528	Depreciation and amortization	
		31 Desember 2019/ December 31, 2019							
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	Iklan dan konten/ Advertising and content	TV Berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total		
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION	
ASET								ASSETS	
Aset segmen	7.119.017	10.500.236	17.836.432	9.884.390	35.879.447	(24.371.773)	56.847.749	Segment assets	
Aset yang tidak dapat dialokasi							765.750	Unallocated assets	
Jumlah aset konsolidasian							57.613.499	Total consolidated assets	
LIABILITAS								LIABILITIES	
Liabilitas segmen	3.712.027	9.126.999	5.310.929	3.950.944	10.080.779	(3.472.268)	28.709.410	Segment liabilities	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi							71.912	Unallocated liabilities	
Jumlah liabilitas konsolidasian							28.781.322	Total consolidated liabilities	

46. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. MNC Group mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

- 1) Perjanjian International Licensing Agreement dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 16 Maret 2020 yang berlaku dari 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2024.
- 2) Perjanjian dengan PT Nielsen Audience Measurement (Nielsen) dengan PT Media Nusantara Citra Tbk dan entitas anak pada tanggal 25 Juli 2019 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan addendum pertama tertanggal 30 Maret 2020.
- 3) Perjanjian *Merchandising and Licensing Agency Agreement, Production Service Agreement, Exploitation and Distribution Rights Agreement dan Letter Agreement* dengan Method Animation dan Zagtoon dan PGS HK Ltd.
- 4) Perjanjian Penyelenggaraan Program dengan Miss World Limited tanggal 18 Juni 2012. Perjanjian ini mengalami beberapa perubahan dan yang terakhir adalah *the Second Amendment to the Hosting Agreement* tertanggal 11 Desember 2017 dan berlaku efektif sampai dengan tahun 2021.
- 5) Perjanjian Broadcast License dengan IMG Media Limited untuk program UEFA EURO 2020 pada tanggal 3 September 2019 yang berlaku efektif dari tanggal penayangan pertandingan pertama sampai dengan 31 Agustus 2020 atau pertandingan final kompetisi UEFA EURO

46. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. MNC Group entered into agreements with the following parties:

- 1) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on March 16, 2020 which shall be effective July 1, 2019 to June 30, 2024.
- 2) Agreement between PT Nielsen Audience Measurement (Nielsen) and PT Media Nusantara Citra Tbk and subsidiaries on July 25, 2019, which shall be effective January 1, 2019 to December 31, 2021 and the first addendum dated March 30, 2020.
- 3) Merchandising and Licensing Agency Agreement, Production Service Agreement, Exploitation and Distribution Rights Agreement and Letter Agreement with Method Animation and Zagtoon and PGS HK Ltd.
- 4) Program Staging Agreement with Miss World Limited dated June 18, 2012. This Agreement has several amendments and the latest is the Second Amendment to the Hosting Agreement dated December 11, 2017 and shall be effective until 2021.
- 5) Broadcast License Agreement with IMG Media Limited for UEFA EURO 2020 program on September 3, 2020, effective from the date of the first match competition until August 31, 2020 or the final match of the UEFA EURO 2020 competition which occurred most recently

2020 mana yang terjadi paling akhir dan perjanjian untuk program Dutch League musim 2018-2021 pada tanggal 7 Mei 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 10 Agustus 2018 sampai dengan 30 Juni 2021 atau pertandingan terakhir untuk musim 2020/2021.

and agreement for Dutch League program for the 2018-2021 season on May 7, 2019, effective from August 10, 2018 until June 30, 2021 or the final match for 2020/2021 season.

- 6) Term Sheet Content License dengan Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") pada tanggal 7 November 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Juli 2019 sampai 1 Juli 2022.
 - 7) Perjanjian Lisensi dengan Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) pada tanggal 20 Desember 2006 yang terakhir kali diamandemen berdasarkan amandemen #8 tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.
 - 8) Perjanjian Lisensi Format dengan Talpa Global B.V. yang berlaku sejak tanggal 2 November 2015 sampai dengan 26 Oktober 2020.
 - 9) Perjanjian dengan Tokyo Broadcasting System Television, Inc. pada tanggal 1 Oktober 2016. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu dimulai sejak tanggal penayangan episode pertama program acara sampai dengan 31 Maret 2022.
 - 10) Perjanjian dengan Endemol Shine International Limited untuk beberapa musim program Masterchef Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2018 dan berakhir antara tahun 2023 dan 2024.
 - 11) Perjanjian dengan PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program seperti Indonesian Idol dan *The Price is Right* yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2022-2024.
 - 12) Perjanjian dengan CJ E&M untuk beberapa musim program I Can See Your Voice Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2021 dan 2028.
 - 13) Perjanjian dengan Konfederasi Sepak Bola Asia (*the Asian Football Confederation/AFC*) dan Legardere Sports Asia Pte. Ltd. tanggal 4 Mei 2018. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan 12 (dua belas) bulan setelah tanggal penayangan pertandingan paling akhir di tahun 2020 atau sampai dengan 31 Januari 2021, mana yang terjadi paling awal.
 - 14) Perjanjian Kerjasama Penayangan Program Acara Sea Games 2019 dan 2021 dengan PT Komtri Mitra Prima, yang berlaku efektif sejak tanggal 4 April 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penutupan program acara Sea Games 2021.
- 6) Term Sheet Content License with Bein Sports Asia Pte Limited ("beIN") on November 7, 2019 which was effective from July 1, 2019 until July 1, 2022.
 - 7) License Agreement with Twentieth Century Fox International Television, Inc (FOX) on December 20, 2006 which was last amended based on amendment #8 dated March 14, 2019 and valid until December 31, 2022.
 - 8) License License Agreement with Talpa Global B.V. which was effective on November 2, 2015 until October 26, 2020.
 - 9) Agreement with Tokyo Broadcasting System Television, Inc. on October 1st, 2016. This agreement is valid for a period of 5 (five) years, ie from the date of airing of the first episode of the program until March 31st, 2022.
 - 10) Agreement with Endemol Shine International Limited for several seasons of program Masterchef Indonesia which is effective as of 2018 and expire between 2023 and 2024.
 - 11) Agreement with PT. Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs such as Indonesian Idol and *The Price is Right* which was effective since 2016 and ended between 2022-2024.
 - 12) Agreement with CJ E&M for several seasons of program I Can See Your Voice Indonesia which are effective as of 2016 and expire between 2021 and 2028.
 - 13) Agreement with The Asian Football Confederation and Legardere Sports Asia Pte. Ltd. on May 4, 2018. This agreement is effective as of the executed date of this agreement until 12 (twelve) months following the date of the last match in 2020 broadcasted or until January 31, 2021, whichever comes first.
 - 14) Cooperation Agreement on Sea Games 2019 and 2021 with PT Komtri Mitra Prima, which is effective as of April 4, 2019 until 30 (thirty) days following the closing date of Sea Games 2021.

- 15)** Perjanjian Sewa Jasa *Digi Bouquet* dengan PT. Indosat Tbk (Indosat) pada tanggal 15 Januari 2002 untuk masa sampai dengan tanggal 14 Januari 2007 dimulai sejak tanggal 1 Juli 2002. Pada tanggal 30 Maret 2016, MNC, bertindak atas nama GIB, diperpanjang selama 5 tahun terhitung sejak tanggal aktivasi, yaitu 1 April 2016 sampai dengan 30 Maret 2021.
- 16)** Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan dan Produksi "Billboard Music Award" dengan PT Bahtera Musik Indonesia yang berlaku sejak tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2023.
- 17)** Perjanjian dengan Talpa Global B.V. untuk beberapa program yang berlaku mulai tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2022-2023.
- 18)** Perjanjian dengan Les' Copaque Production Sdn. Bhd. Untuk beberapa program. Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 (lima) tahun, yaitu berlaku sejak tanggal 18 April 2019 sampai dengan 30 April 2024.
- 19)** Perjanjian dengan Animosta Studios Sdn. Bhd. Untuk beberapa musim program Boboiboy. Perjanjian ini berlaku untuk periode 2 (dua) tahun, yaitu sejak tanggal 15 Desember 2018 sampai dengan 14 Desember 2020.
- 20)** Perjanjian Lisensi Program dengan Aardman Animations Limited untuk beberapa musim program Shaun the Sheep, yang berlaku mulai tahun 2019 dan berakhir pada tahun 2021.
- 21)** Perjanjian lisensi dengan PT. Parkit Film untuk beberapa program yang dimulai dari tahun 2018 dan akan berakhir pada tahun 2020.
- 22)** Perjanjian lisensi dengan Alpha Group Co. Ltd yang berlaku sejak tanggal 2 Desember 2019 sampai dengan 2 Desember 2021.
- 23)** Perjanjian Lisensi Program dengan Mighty Delta International Limited tanggal 8 Juni 2020, terkait penayangan program (i) Naruto Shippuden musim 4 sampai dengan 10 dan (ii) Boruto musim 1 dan 2. Jangka waktu lisensi berlaku untuk 2 (dua) tahun, yaitu sejak tanggal 22 Juni 2020 sampai dengan 21 Juni 2022.
- 24)** Program Lisensi dengan PT. Monster Entertainment Indonesia (Moonton) untuk penggunaan hak cipta dan merek dagang atas materi terkait permainan yang dikenal dengan nama "Mobile Legends: Bang Bang", dalam penayangan program yang dikenal dengan Esports Star Indonesia. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Januari 2021.
- 15)** Rental Agreement of Digi Bouquet with PT. Indosat Tbk (Indosat) on January 15, 2002 for a period from July 1, 2002 to January 14, 2007. On March 30, 2016, MNC, acting on behalf of GIB, extended the lease period to 5 years starting from activation date which is April 1, 2016 up to March 30, 2021.
- 16)** Production and Broadcasting Co-operation Agreement of Program "Billboard Music Award" with PT Bahtera Musik Indonesia which is effective as of February 1, 2020 until February 1, 2023.
- 17)** Agreements with Talpa Global B.V. for several programs which was effective from 2016 and ended between 2022-2023.
- 18)** Agreement with Les' Copaque Production Sdn. Bhd. on April 18, 2019. This agreement shall valid for period of 5 (five) years, effective as of April 18, 2019 until April 20, 2024.
- 19)** Agreement with Animonsta Studios Sdn, Bhd. For several seasons of program Boboiboy. This agreement is valid for several period of 2(two) years, effective as of December 15, 2018 until December 14, 2020.
- 20)** Program License Agreement with Aardman Animations Limited for several season of program Shaun the Sheep, which is effective from 2019 and valid until 2021.
- 21)** License Agreement with PT. Parkit Film for several programs and started from 2018 and will expired in 2020.
- 22)** License Agreement with Alpha Group Co. Ltd and effective from December 2, 2019 until December 2, 2021.
- 23)** Program License Agreement with Mighty Delta International Limited dated June 8, 2020, for broadcasting programs of (i) Naruto Shippuden season 4 to 10 and (ii) Boruto season 1 and 2. The license period is valid for 2 (two) years as of June 22, 2020 until June 21, 2022.
- 24)** License Agreement with PT. Monster Entertainment Indonesia (Moonton) for the usage of copyright and trademark of game material known as "Mobile Legends: Bang Bang" in the broadcasting program known as Esport Star Indonesia. This egreement will expire on January 31, 2021.

- 25)** Kerjasama dengan XL dan Indosat dalam penyediaan layanan produk Indovision+ bagi pelanggan Indovision berupa layanan televisi berlangganan Indovision dan layanan internet mobile broadband 4G LTE dengan bentuk kerjasama penyatuan kedua produk (bundling).
- 26)** Perjanjian atas penyiaran program pertandingan final UEFA EURO 2020 antara IMG Media Limited dengan PT Media Nusantara Citra Tbk yang bertindak atas nama dirinya dengan masing-masing anak perusahaan, yaitu PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT MNC Pictures ("MNC Pictures") dan PT MNC Sky Vision Tbk ("MNC Vision") sebagai penyewa.
- 27)** Perjanjian pemberian lisensi dan layanan software dengan Hansen ICC, LLC dalam hal pemberian lisensi penggunaan sistem layanan pelanggan dan jasa billing yang akan dikembangkan oleh Hansen untuk MNCSV dan MKM.

47. KONTINJENSI

a. Perkara 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt

Pada tanggal 28 Januari 2016, MCOM menggugat MNCSV dan *Blutether Limited* pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan pada tanggal 26 April 2016 Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, yang pada intinya menyatakan bahwa *Sale and Purchase Agreement* tanggal 23 September 2014 batal dan tidak mempunyai kekuatan hukum yang mengikat karena bertentangan dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2016, *Blutether Limited* mengajukan gugatan perlawanan atas putusan No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt dan pada tanggal 31 Januari 2017, Majelis Hakim dalam perkara ini telah mengeluarkan putusan yang pada intinya memenangkan Perusahaan dengan menyatakan bahwa gugatan perlawanan yang diajukan oleh *Blutether Limited* tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*).

Pada tanggal 2 Mei 2017, *Blutether Limited* mengajukan banding atas perkara ini ke Pengadilan Tinggi Jakarta.

Pada tanggal 15 November 2017, perkara ini telah diputus Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusan No. 530/PDT/2017/PT.DKI, yang pada pokoknya menguatkan putusan Pengadilan Negeri di atas.

Terhadap putusan Pengadilan Tinggi tersebut *Blutether Limited* mengajukan kasasi pada tanggal 15 Desember 2017.

Sebagaimana dikutip dari situs Mahkamah Agung, bahwa Perkara ini telah diputus pada tanggal 30 November 2018 dengan isi putusan Tolak Perbaikan.

- 25)** Cooperate with XL and Indosat in the provision of products Indovision+ for customers of Indovision of services on television subscribers to Indovision and mobile broadband internet service 4G LTE in the form of cooperation the union of both products (bundling).
- 26)** Agreement for broadcasting the final match program of UEFA EURO 2020 between IMG Media Limited and PT Media Nusantara Citra Tbk acting on behalf of itself with each of its subsidiaries, namely PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI"), PT MNC Pictures ("MNC Pictures") and PT MNC Sky Vision Tbk ("MNC Vision") as the licensee.
- 27)** Agreement for Software License and Services with Hansen ICC, LLC in term of licensing use of customer care and billing services system that will be developed by Hansen for the MNCSV and MKM.

47. CONTINGENCIES

a. Case No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt

On January 28, 2016, MCOM filed a lawsuit against MNCSV and *Blutether Limited* in West Jakarta District Court and on April 26, 2016 the judges issued a decision No. 49 / Pdt.G / 2016 / PN.Jkt.Brt, which is essentially stated that the Sale and Purchase Agreement dated September 23, 2014 was null and void, it is not legally binding anymore because such is against Indonesian Law.

On July 14, 2016, *Blutether Limited* filed a lawsuit to revoke court decision No. 49/Pdt.G/2016/PN.Jkt.Brt, and on January 31, 2017, the judges in this case has issued a decision that is essentially in favour of the Company and stated that the lawsuit filed by the *Blutether Limited* cannot be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*).

On May 2, 2017, *Blutether Limited* appealed the case to the Jakarta High Court.

On November 15, 2017, this case has been decided by the Jakarta High Court by Decision No. 530/PDT/2017/PT.DKI, which in essence reaffirms the District's Court decision.

For the Jakarta High Court decision, *Blutether Limited* filed a cassation on December 15, 2017.

As the information obtained from the official website of the Supreme Court, that this case was decided on November 30, 2018 which essentially refused with the contents of the Decision Reject.

Pada tanggal 25 November 2019, MNCSV telah menerima Relas Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung RI. Hingga sampai saat ini, MNCSV belum menerima salinan resmi atas Putusan Mahkamah Agung tersebut.

Atas Putusan Mahkamah Agung tersebut, *Blutether Limited* telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 28 April 2020.

b. Permohonan No. 33/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

KT Corporation mengajukan permohonan pernyataan pailit terhadap MCOM pada tanggal 28 Juli 2020 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 30 September 2020, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah menolak permohonan pernyataan pailit yang diajukan oleh KT Corporation.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, KT Corporation mengajukan Kasasi, dan MCOM berkeyakinan permohonan Kasasi KT Corporation akan kembali ditolak dikarenakan tidak ada materi baru yang disampaikan dalam memori kasasi, hanya sebatas pengulangan pada proses persidangan tingkat pertama di Pengadilan Niaga.

c. Perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST.

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Sampai dengan tanggal 30 September 2020, perkara masih dalam tahap persidangan.

On November 25, 2019, MNCSV received the Relation to Notify the Content of the Indonesian Supreme Court's Decision. Until now, MNCSV has not received an official copy of the Supreme Court's Decision.

Against the decision from the Supreme Court, *Blutether Limited* have filed for Judicial Review on April 28, 2020.

b. Request No. 33/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst.

KT Corporation submitted an request for a bankruptcy statement against MCOM on July 28, 2020 at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On September 30, 2020, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court rejected the bankruptcy statement request filed by KT Corporation.

On October 8, 2020, KT Corporation filed an appeal, and MCOM believes that KT Corporation's appeal will be rejected again because there is no new material submitted in the cassation memory, it's just repetition in the trial process of the first level at the Commercial Court.

c. Case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST.

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. As of September 30, 2020, the case is still on trial stage.

48. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup selain BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, Innoform, dan NCI mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Mata uang asing/ <i>Foreign</i> <i>currency</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	Mata uang asing/ <i>Foreign</i> <i>currency</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i>)
Aset				
Kas dan setara kas	USD	9.432.766	140.718	8.198.115
	Lainnya/ <i>Others</i>	-	18.720	-
Aset keuangan lainnya - lancar	USD	3.792.600	56.578	15.187.605
Piutang usaha	USD	5.353.332	79.861	17.060.355
Piutang nasabah dan margin	USD	559	8	1.439
Piutang premi dan reasuransi	USD	3.876.123	57.824	1.924.105
Kredit	USD	20.776.445	309.943	22.936.264
Jumlah aset		<u>663.652</u>	<u>663.652</u>	<u>928.744</u>
Liabilitas				
Pinjaman jangka pendek	USD	-	-	32.534.134
Simpanan	USD	14.068.374	209.872	26.092.871
	Lainnya/ <i>Others</i>	-	12.356	-
Utang usaha	USD	8.733.208	130.282	10.934.969
	Lainnya/ <i>Others</i>	-	451	-
Utang lain-lain	USD	414.899	6.189	4.441.767
Biaya masih harus dibayar	USD	695.397	10.374	2.100.631
Pinjaman jangka panjang	USD	408.032.444	6.087.028	460.049.493
Utang obligasi	USD	268.482.907	4.005.228	265.950.507
Liabilitas kepada pemegang polis	USD	127.765	1.906	126.470
Liabilitas lancar - lain-lain	USD	1.543.974	23.033	1.540.513
Jumlah Liabilitas		<u>10.486.719</u>	<u>10.486.719</u>	<u>11.203.594</u>
Liabilitas - bersih		<u>(9.823.067)</u>	<u>(9.823.067)</u>	<u>(10.274.850)</u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, ASCH, ASC, Innoform dan NCI dalam mata uang asing tidak signifikan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	
USD 1	14.918	13.901	1 USD
EUR 1	17.527	15.889	1 EUR

48. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group except BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, Innoform, and NCI had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2020 and December 2019, as follows:

		30 September 2020/ September 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Mata uang asing/ <i>Foreign</i> <i>currency</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i>)	Ekuivalen/ <i>Equivalent</i> Rupiah	Mata uang asing/ <i>Foreign</i> <i>currency</i> (nilai penuh/ <i>full amount</i>)
Assets				
Cash and		9.432.766	140.718	8.198.115
cash equivalents	USD	-	18.720	-
Other financial assets - current	Lainnya/ <i>Others</i>	3.792.600	56.578	15.187.605
Trade accounts receivable	USD	5.353.332	79.861	17.060.355
Customer and margin receivables	USD	559	8	1.439
Premium and reinsurance receivables	USD	3.876.123	57.824	1.924.105
Loans	USD	20.776.445	309.943	22.936.264
Total assets		<u>663.652</u>	<u>663.652</u>	<u>928.744</u>
Liabilities				
short term loans	USD	-	-	32.534.134
Deposits	USD	14.068.374	209.872	26.092.871
	Lainnya/ <i>Others</i>	-	12.356	-
Trade accounts payable	USD	8.733.208	130.282	10.934.969
	Lainnya/ <i>Others</i>	-	451	-
Other accounts payable	USD	414.899	6.189	4.441.767
Accrued expenses	USD	695.397	10.374	2.100.631
Long-term loans	USD	408.032.444	6.087.028	460.049.493
Bonds payable	USD	268.482.907	4.005.228	265.950.507
Liabilities to policy holders	USD	127.765	1.906	126.470
Other current liabilities	USD	1.543.974	23.033	1.540.513
Total Liabilities		<u>10.486.719</u>	<u>10.486.719</u>	<u>11.203.594</u>
Net Liabilities		<u>(9.823.067)</u>	<u>(9.823.067)</u>	<u>(10.274.850)</u>

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, monetary assets and liabilities of BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, LTON, ASCH, ASC, Innoform, and NCI denominated in foreign currencies are not significant.

The conversion rates used by the Group as of September 30, 2020 and December 31, 2019 and the prevailing rates on September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

Grup mengalami keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih masing-masing sebesar (Rp 320.206 juta) dan Rp 100.760 juta pada 30 September 2020 dan 2019.

The Group incurred gain (loss) on foreign exchange - net of (Rp 320,206 million) and Rp 100,760 million on September 30, 2020 and 2019, respectively.

49. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS

49. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	<u>September 30, 2020</u>	<u>December 31, 2019</u>	
Penambahan aset tetap melalui:			Additions of property and equipment through :
Sewa pembiayaan	4.176	4.332	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	-	60.713	Payable for purchase of property and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	-	8.487	Advance for property and equipment
Utang lain-lain pihak ketiga	-	1.708	Other payable to third parties

50. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

50. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2019	Arus kas/ <i>Cash Flows</i>	Perubahan non-kas/ <i>Change in non-cash</i>		30 September/ <i>September 30,</i> 2020	
			Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>		
Liabilitas sewa pembiayaan						Finance lease obligations
Jangka pendek	87.255	(81.114)	-	27.851	33.992	Short-term
Pinjaman jangka pendek						Short-term loan
Utang bank	1.373.947	(360.879)	-	(1.378)	1.011.690	Bank loan
Pinjaman jangka panjang	8.509.730	(1.562.113)	-	913.805	7.861.422	Long-term loans
Utang obligasi	5.459.239	562.941	-	334.994	6.357.174	Bonds payable
Jumlah	<u>15.430.171</u>	<u>(1.441.165)</u>	<u>-</u>	<u>1.275.272</u>	<u>15.264.278</u>	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

51. KATEGORI DAN KELAS KEUANGAN

DAN KELAS INSTRUMEN

51. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
30 September 2020						September 30, 2020
ASET						ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR						CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	2.040.641	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	160.822	-	2.450.538	415.487	-	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.132.324	-	-	-	-	Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	299.703	-	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	157.089	-	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	864.138	-	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	6.638	-	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	15.743	-	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	1.811.540	-	-	-	-	Loans
Piutang premi dan reasuransi	144.443	-	-	-	-	Premium and reinsurance receivables
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR						NON CURRENT FINANCIAL ASSETS
Piutang pembiayaan	611.720	-	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	2.524	-	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	3.574	-	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	4.894.928	-	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	487.272	-	2.745.795	-	Other financial assets - non-current
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK						CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	7.840.535	Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	-	-	823.948	Trade accounts payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	338.059	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-	1.011.690	Short term loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	227.316	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	-	159.143	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	-	-	-	30.537	Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	423.401	Other accounts payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	27.563	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	2.730.241	Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	-	-	-	-	4.626.376	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG						NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	10.758	Deposit and deposit from other bank
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	-	Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	6.429	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	5.131.181	Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	-	-	-	-	1.730.798	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	-	681.811	Liabilities to policy holders
Jumlah	14.145.827	487.272	2.450.538	3.161.282	25.799.786	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to- maturity</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss FVTPL</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
31 Desember 2019					December 31, 2019
ASET					ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR					CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	1.442.164	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	264.861	-	4.397.809	364.581	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.235.779	-	-	-	Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	383.920	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	177.555	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	855.699	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	8.959	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	29.991	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	1.592.962	-	-	-	Loans
Piutang premi dan reasuransi	154.249	-	-	-	Premium and reinsurance receivables
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR					NON CURRENT FINANCIAL ASSETS
Piutang pembiayaan	881.267	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	27.083	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	18.115	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	5.680.949	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	-	495.403	-	2.976.927	Other financial assets - non-current
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK					CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	8.104.074 Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	-	-	1.318.601 Trade accounts payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	-	590.140 Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	-	1.373.947 Short term loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	-	201.472 Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	-	252.967 Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	-	-	-	22.536 Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	986.463 Other accounts payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	62.986 Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	2.791.346 Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	-	-	-	-	924.122 Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG					NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	13.665 Deposit and deposit from other bank
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	24.269 Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	5.718.384 Long-term loans
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	-	-	4.535.117 Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	-	710.372 Liabilities to policy holders
Jumlah	14.753.553	495.403	4.397.809	3.341.508	27.630.461 Total

**52. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

a. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

**52. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Capital Risk Management

The primary objective of the Group to manage capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts and equity shareholders of the holding.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada periode-periode yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

The Group maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management for the periods ended September 30, 2020 and December 31, 2019.

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Group. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The management of the Company periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure finance at a reasonable cost.

Gearing ratio pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	<u>30 September 2020/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Pinjaman	15.230.286	15.342.916	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya - lancar	<u>5.067.488</u>	<u>6.469.415</u>	Cash and cash equivalents and other financial assets - current
Pinjaman - bersih	10.162.798	8.873.501	Net debt
Ekuitas	<u>29.904.881</u>	<u>28.832.177</u>	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	<u>33,98%</u>	<u>30,78%</u>	Net debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

b. Financial risk management objectives and policies

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh

To accommodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

lingkup aktivitas fungsional.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

i. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu.

Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

The implementation of risk management of the Bank is guided by Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and the changes as well as documents from the *Basel Committee on Banking Supervision*, particularly the concept of *Basel Accord II*.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

The policies for managing each of these risks are summarized below:

i. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy amplified the income and the purchasing power of the population over time.

These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perusahaan dan entitas anak.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

Fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup mengalami keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing sebesar (Rp 320.206 juta) dan Rp 100.760 juta masing-masing pada 30 September 2020 dan 2019.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market conditions.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuously conduct extensive market trends analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

ii. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency.

In relation to the exchange rate fluctuation of U.S. Dollar to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange gain (loss) of (Rp 320,206 million) and Rp 100,760 million on September 30, 2020 and 2019, respectively.

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.

- MNCSV telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih *outstanding* maupun tagihan baru selama masa *licensing* period, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut di monitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan 5% dan 2% pada nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat terhadap saldo mata uang non-fungsional lainnya yang signifikan pada tanggal 30 September 2020 dan 2019, dengan variabel lain konstan terhadap laba bersih Grup.

30 September 2020	Perubahan kurs/ <i>Changes in Currency rate</i>	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Effect on profit (loss) before tax</i>	September 30, 2020
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	5%	368.365	Strengthening
Pelemahan	5%	(368.365)	Weakness

30 September 2019	Perubahan kurs/ <i>Changes in Currency rate</i>	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Effect on profit (loss) before tax</i>	September 30, 2019
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	2%	164.632	Strengthening
Pelemahan	2%	(164.632)	Weakness

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

- MNCSV has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.

For the subsidiary in banking industry, has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

Foreign exchange sensitivity analysis

Following are the sensitivity to 5% and 2% changes in exchange rate of functional currency of U.S. Dollar against significant outstanding non-functional currency as of September 30, 2020 and 2019, respectively, with other variables being constant to the net income of the Group.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

iii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates.

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non bank.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga actual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis *repricing gap*, dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan net *repricing gap* untuk periode waktu tersebut.

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk periode yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 33.274 juta dan Rp 39.570 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries that are in banking industry and non banking industry.

For the subsidiaries in banking industry, the Group manages, their interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis which assets subtracted from liabilities that would reprice in the same period to produce the net pricing gap.

The nonbanking subsidiaries exposure to the risk of changes in market interest rate relates primarily to short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with parties which give lower interest rate than other banks.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net income, after tax, for the period ended September 30, 2020 and 2019 would decrease/increase by Rp 33,274 million and Rp 39,570 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, *back to back* deposito dan pinjaman yang akan memberikan *spread* bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga pada Catatan ini.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining a low interest financing, *back to back* deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section of this Note.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its Loans, trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to loans, trade accounts receivable and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "Hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi : menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritical karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perusahaan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

Untuk entitas anak non bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "Hold".

For the subsidiaries in banking industry, Groups lending policy is governed by prudent principles, consisting of : avoid granting of loans to debtors which as high risk, speculative, avoid concentration of loans to specific economics sector and thoroughly, regularly, and continuously review and evaluate loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's peyment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and understress conditions.

To the non bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets which can be redeemed in anytime.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

30 September 2020	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	September 30, 2020
	%							
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		58.492	318.894	256.172	189.968	422	823.948	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar		2.912	64.587	270.560	-	-	338.059	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia		-	227.316	-	-	-	227.316	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga		-	159.143	-	-	-	159.143	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi		-	779	29.504	254	-	30.537	Reinsurance payable
Utang lain-lain		3.737	24.698	257.069	137.896	-	423.400	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	Libor rate + margin	-	323.319	1.621.195	3.726.680	251.913	5.923.107	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Simpanan		-	7.224.429	1.100.555	38.956	790	8.364.730	Deposits
Simpanan dari bank lain		-	223.873	5.500	1.802	-	231.175	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	3,50%-12,50%	-	-	1.011.690	-	-	1.011.690	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	1,5%-12%	-	845.787	750.213	1.089.881	382.946	3.068.827	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	7,5%-13,5%	382	3.032	12.485	18.093	-	33.992	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,75%-17,5%	-	219.692	66.359	-	-	286.051	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	11%-12%	618.325	39.371	3.470.141	2.666.157	-	6.793.994	Bonds payable - net
Jumlah		683.848	9.674.920	8.851.443	7.869.687	636.071	27.715.969	Total

PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

31 Desember 2019	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2019
	%							
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha		1.174.786	31.433	101.942	10.440	-	1.318.601	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar		111.095	230.066	248.979	-	-	590.140	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia		-	201.472	-	-	-	201.472	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga		-	202.511	37.000	13.456	-	252.967	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi		-	1.524	21.012	-	-	22.536	Reinsurance payable
Utang lain-lain		383	252.620	660.250	73.210	-	986.463	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	Libor rate + margin	-	43.256	1.567.099	3.387.813	257.607	5.255.775	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Simpanan		-	6.791.205	1.514.453	-	-	8.305.658	Deposits
Simpanan dari bank lain		-	391.715	2.000	-	-	393.715	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	3,50%-12,50%	-	44.723	1.331.365	14.661	-	1.390.749	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	10%-11%	5	332.248	1.154.774	2.256.254	17.409	3.760.690	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	11%-16%	1.127	5.750	33.508	67.240	-	107.625	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	16,00%	-	121.900	163.201	-	-	285.101	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	9,75%-12%	16.157	32.315	1.103.946	4.736.427	-	5.888.845	Bonds payable - net
Jumlah		1.303.553	8.682.738	7.939.529	10.559.501	275.016	28.760.337	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.

53. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

53. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the liabilities are set out below.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya: harga) atau secara tidak langsung (misalnya: deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	30 September/September 30, 2020				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	1.934.443	1.934.443	Managed funds
Reksadana	85.468	-	-	85.468	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	291.046	-	-	291.046	Equity securities held for trading
Efek utang	41.029	-	-	41.029	Debt securities
Lainnya	98.552	-	-	98.552	Others
Aset keuangan pada AFS					Financial assets at AFS
Penyertaan saham	-	1.018.464	-	1.018.464	Investment in shares of stock
Instrumen utang	415.487	-	1.708.754	2.124.241	Debt instrument
Aset keuangan pada HTM					Financial assets at HTM
Instrumen utang	487.272	-	-	487.272	Debt instrument
Jumlah	<u>1.418.854</u>	<u>1.018.464</u>	<u>3.643.197</u>	<u>6.080.515</u>	Total

**PT. MNC INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2020 DAN 31 DESEMBER 2019 DAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**PT. MNC INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2020 AND DECEMBER 31, 2019 AND
NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)**

	31 Desember/December 31, 2019				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	3.523.134	3.523.134	Managed funds
Reksadana	288.809	-	-	288.809	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	211.913	-	-	211.913	Equity securities held for trading
Efek utang	132.629	-	-	132.629	Debt securities
Lainnya	241.324	-	-	241.324	Others
Aset keuangan pada AFS					Financial assets at AFS
Penyertaan saham	-	1.174.365	-	1.174.365	Investment in shares of stock
Instrumen utang	364.581	-	1.784.205	2.148.786	Debt instrument
Aset keuangan pada HTM					Financial assets at HTM
Instrumen utang	495.403	-	-	495.403	Debt instrument
Jumlah	<u>1.734.659</u>	<u>1.174.365</u>	<u>5.307.339</u>	<u>8.216.363</u>	Total

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the period.

54. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 142 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 November 2020.

54. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on page 1 to 142 were the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on November 30, 2020.